

**PENGEMBANGAN E-MODUL
MENGUNAKAN APLIKASI *FLIP PDF PROFESSIONAL*
PADA MATA KULIAH ANALISIS KURIKULUM PENDIDIKAN DASAR**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
ALZET RAMA
NIM. 20138063**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

ABSTRACT

Alzet Rama, 2022. *E-Module Development Using Flip PDF Professional Application in Courses Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar.*

The development of technology from year to year is very rapid, at this time students need new things and technology so that they are not difficult in education. The learning process requires the support of a reliable media, one of which can be a learning module. Based on several previous studies regarding the module where there are still some shortcomings from the module under study. So that further development of the given module is needed by adding module content using audio-visual.

The web-based learning module uses the Flip PDF Professional application, where learning emphasizes a positive student learning ecosystem, group work (collaboration), and real evaluation techniques. This study aims to examine the development of the technology education curriculum analysis module including validity test, practicality test and effectiveness test. This research is included in Research and Development (R&D) research. The model used in this study uses the ADDIE principle, the data collection method is through questionnaires and learning outcomes tests, the data analysis is processed using a quantitative approach from the application of the module and is described through a qualitative approach to conclude the results of the study, the research subjects consist of lecturers and students.

The results of research conducted on the development of web-based modules meet the feasibility, in terms of aspects of validity, practicality and effectiveness. The results of the analysis of the validity aspects of the development of the module from the material expert validator are 94.39% with very valid criteria, while the media expert validator is 82.86%, the practicality aspect of the module development from the lecturer response is the average percentage score is 98.95% and the response students score an average percentage of 87.88% with very practical criteria. The aspect of the effectiveness of the development of the module is seen from the cognitive test of student learning outcomes in the form of pre-test and post-test using the gain score formula. The results of the knowledge test on 24 students and got a good average score of 74.29%, thus achieving very high criteria. The conclusion is that the development of this web-based learning module is able to attract students' attention and make students understand the material and make students able to work together in groups.

Keywords: *Module, Web, Flip PDF Professional, Validity, Practicality, Effectiveness.*

ABSTRAK

Alzet Rama, 2022. Pengembangan E-Modul Menggunakan Aplikasi *Flip PDF Professional* pada Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Perkembangan teknologi dari tahun ke tahun sangatlah pesat, pada masa ini mahasiswa perlu hal baru serta teknologi agar mereka tidak susah dalam pendidikan. Proses pembelajaran membutuhkan dukungan dari salah satu media yang handal, media tersebut salah satunya dapat berupa modul pembelajaran. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya mengenai modul dimana masih terdapat beberapa kekurangan dari modul yang diteliti. Sehingga dibutuhkan pengembangan lebih lanjut terhadap modul yang diberikan dengan menambahkan isi modul menggunakan audio visual.

Modul pembelajaran berbasis *web* menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional*, dimana pembelajaran menekankan pada ekosistem belajar peserta didik yang positif, kerja kelompok (kolaborasi), dan teknik evaluasi nyata (*real evaluation*). Penelitian ini bertujuan mengkaji tentang pengembangan modul analisis kurikulum pendidikan teknologi meliputi uji validitas, uji praktikalitas dan uji efektifitas. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *Research and Development* (R&D). Model yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan prinsip ADDIE, metode pengumpulan data melalui angket dan tes hasil belajar, analisis data diolah menggunakan pendekatan kuantitatif dari penerapan modul dan dideskripsikan melalui pendekatan kualitatif untuk menyimpulkan hasil penelitian, subjek penelitian terdiri dari dosen dan mahasiswa.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengembangan modul berbasis *web* memenuhi kelayakan, ditinjau dari aspek validitas, praktikalitas dan efektifitas. Hasil analisis aspek validitas pengembangan modul dari validator ahli materi adalah 94,39% dengan kriteria sangat valid, sedangkan dari validator ahli media adalah 82,86%, aspek praktikalitas pengembangan modul dari respon dosen pengampu skor persentase rata-rata 98,95% dan respon mahasiswa skor persentase rata-rata 87,88% dengan kriteria sangat praktis. Aspek efektifitas pengembangan modul dilihat dari tes kognitif hasil pembelajaran mahasiswa berupa *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus *gain score*. Hasil tes pengetahuan pada 24 mahasiswa dan mendapatkan nilai skor rata-rata yang baik sebesar 74,29%, sehingga mencapai kriteria sangat tinggi. Kesimpulan bahwa pengembangan modul pembelajaran berbasis *web* ini mampu menarik perhatian mahasiswa dan membuat mahasiswa paham terhadap materi serta membuat mahasiswa mampu bekerjasama dalam berkelompok.

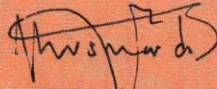
Kata kunci: Modul, *Web*, *Flip PDF Professional*, Validitas, Praktikalitas, Efektifitas.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Alzet Rama
NIM : 20138063
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing,



Rusnardi Rahmadi, ST., M.T., Ph.D.
NIP. 19760923 200912 1 001

PENGESAHAN

Dekan



Koordinator Program Studi Pascasarjana,



Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003

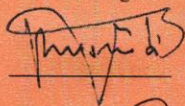

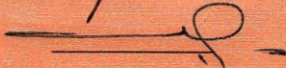
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

Mahasiswa : Alzet Rama
NIM : 20138063

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 11 Februari 2022

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Rusnardi Rahmat, ST., M.T., Ph.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Yasdinul Huda, S.Pd., M.T.</u> (Anggota)	
3	<u>Dr. Ir. Remon Lapisa, ST., M.T., M.Sc.</u> (Anggota)	

Padang, 11 Februari 2022
Koordinator Program Studi Pascasarjana,



Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Pengembangan E-Modul Menggunakan Aplikasi Flip Pdf Professional pada Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali dengan arahan tim pembimbing dan tim kontributor.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang tersedia.

Padang, 11 Februari 2022
Saya yang menyatakan,



Alzet Rama
Nim. 20138063

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul **“Pengembangan E-Modul Menggunakan Aplikasi *Flip PDF Professional* pada Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penelitian pada program Pascasarjana Strata-2 di Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari dalam penyusunan proposal tesis ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rusnardi Rahmat Putra, ST, MT, Ph.D.Eng selaku Pembimbing atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
2. Dr. Yasdinul Huda, S.Pd., M.T., dan Dr. Ir. Remon Lapisa, S.T., M.T., M.Sc. selaku Kontributor yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd selaku Koordinator Pascasarjana Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Segenap Dosen Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
6. Ketua Jurusan dan beserta dosen Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan yang sudah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Teristimewa dan terutama kedua orang tua Ayahanda Herman, dan Ibunda Junidar serta kepada Istri tercinta Shinta Winda Putri, Amd. Fis dan Anak tersayang Ibrahim Zetta Al Tahfidz yang telah mencurahkan kasih sayangnya

dengan doa dan motivasi baik berupa moril dan materi dalam pencapaian gelar Magister.

8. Seluruh keluarga kakak dan abang yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti baik secara materil maupun non materil.
9. Keluarga besar Universitas Negeri Padang, khususnya teman-teman seperjuangan peneliti di Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, atas semua dukungan, semangat, serta kerjasamanya.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari tuhan Yang Maha Esa, dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini.

Padang, 11 Februari 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Spesifikasi Produk	7
H. Asumsi Pengembangan	7
I. Defisini Operasional	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
B. E-Modul Pembelajaran	8
C. <i>Flip PDF Professional</i>	14
D. Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar	16
E. Penelitian yang Relevan	18
F. Kerangka Konseptual	20
G. Pertanyaan Penelitian	21

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Model Pengembangan	22
B. Prosedur Pengembangan	23
C. Uji Coba Produk	26
D. Waktu dan Tempat Penelitian	26
E. Jenis Data	27
F. Instrumen Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data Uji Coba	35
B. Analisis Data	52
C. Revisi Produk	64
D. Pembahasan	64
E. Keunggulan E-Modul Pembelajaran berbasis <i>Web</i> pada Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar	70
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	72
B. Implikasi	73
C. Saran	74
DAFTAR RUJUKAN	75
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Nilai Angkatan 2017-2019 Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar	2
2.1. Perbedaan E-Modul dengan Modul Cetak	14
3.1. Rencana Kegiatan Penelitian	26
3.2. Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media	27
3.3. Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi	27
3.4. Kisi-Kisi Angket Praktikalitas Dosen Pengampu	29
3.5. Kisi-Kisi Angket Praktikalitas Mahasiswa	30
3.6. Klasifikasi Daya Beda Soal	31
3.7. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	32
3.8. Kriteria Validitas	33
3.9. Kriteria Praktikalitas	34
3.10. Kategori <i>Gain Score</i>	34
4.1. Penjabaran Tujuan Pembelajaran	38
4.2. Kerangka Modul	39
4.3. Jumlah Butir Kisi-Kisi Lembar Penilaian E-Modul oleh Ahli Media	44
4.4. Jumlah Butir Kisi-Kisi Lembar Penilaian E-Modul oleh Ahli Materi	44
4.5. Jumlah Butir Kisi-Kisi Angket Praktikalitas	45
4.6. Hasil Validasi Ahli Materi	52
4.7. Ringkasan Hasil Validasi Ahli Materi	54
4.8. Hasil Validasi Ahli Media	55
4.9. Ringkasan Hasil Validasi Ahli Media	57
4.10. Ringkasan Kevalidan Modul Pembelajaran berbasis <i>Web</i>	58
4.11. Hasil Angket Praktikalitas oleh Dosen Pengampu	59
4.12. Hasil Angket Praktikalitas oleh Mahasiswa	60
4.13. Hasil Analisis Uji Efektivitas berdasarkan <i>Gain Score</i>	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual	21
3.1. Prosedur Pengembangan E-Modul Pembelajaran Menggunakan Model ADDIE	23
4.1. Tampilan Halaman Sampul Modul	46
4.2. Tampilan Halaman Kata Pengantar dan Daftar Isi	47
4.3. Tampilan Halaman Pendahuluan	47
4.4. Tampilan Halaman Uraian Materi	48
4.5. Tampilan Halaman yang Menampilkan Video Penjelasan Dosen Pengampu	48
4.6. Tampilan Halaman Evaluasi dan Daftar Pustaka	49
4.7. Tampilan Halaman Soal Evaluasi	49
4.8. Grafik Persentase Validator Materi	53
4.9. Grafik Ringkasan Ahli Materi	54
4.10. Grafik Persentase Validasi Media	57
4.11. Grafik Ringkasan Ahli Media	57
4.12. Grafik Praktikalitas Dosen	60
4.13. Grafik Persentasi Praktikalitas Mahasiswa	61
4.14. Grafik Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pemberian Soal <i>Pretest</i>	29
2. Hasil Jawaban Soal <i>Pretest</i>	80
3. Soal <i>Pretest</i> yang Telah Dijawab Mahasiswa	81
4. Nilai <i>Pretest</i>	93
5. Grafik Jawaban Nilai <i>Pretest</i>	94
6. Validasi Media	95
7. Validasi Materi	107
8. Pemberian E Modul ke Mahasiswa	113
9. Grafik Jawaban <i>Posttest</i>	114
10. Hasil Jawaban dari Evaluasi E Modul	115
11. Nilai <i>Posttest</i> Mahasiswa	127
12. Praktikalitas Dosen	128
13. Memberikan Instrumen Praktikalitas Mahasiswa	132
14. Praktikalitas Mahasiswa	133
15. Grafik Pengisian Instrumen Praktikalitas	141
16. RKPS Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar	142
17. Daftar Nama Validator dan Praktikalitas Dosen	150
18. Tabel Tingkat Kesukaran	151
19. Tabel Daya Beda	152
20. Hitung Validasi Media	153
21. Hitung Validasi Materi	154
22. Hitung Praktikalitas Dosen	155
23. Hitung Praktikalitas Mahasiswa	156
24. Gain Score	157
25. Izin Penelitian	158
26. Surat Telah Selesai Penelitian	159
27. Nilai Mahasiswa Angkatan 2017, 2018 dan 2019	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dari tahun ke tahun sangatlah pesat, pada masa ini mahasiswa perlu hal baru serta teknologi agar mereka tidak susah dalam pendidikan. Seperti data Badan Pusat Statistik menjelaskan penggunaan handphone pada tahun 2019 mencapai 63,53 persen dan kepemilikan komputer hingga angka 18,78 persen serta penggunaan internet 73,75 persen. Dari data tersebut terlihat banyak masyarakat menggunakan handphone dalam kehidupan mereka, keadaan ini adalah suatu perkembangan teknologi. Dari data tersebut didapatkan lebih banyak anak-anak berusia remaja hingga dewasa menggunakan *smartphone* sebagai kebutuhan.

Peningkatan kemampuan dan aspek pembelajaran aspek kognitif afektif dan psikomotor mahasiswa dosen menggunakan perangkat pembelajaran. Didalam perangkat pembelajaran terdapat berbagai unsur yang terdiri dari pendekatan, model, metode, strategi, taktik, media dan sumber belajar lainnya. Saat ini dosen menggunakan media yang digunakan dosen seperti buku cetak, modul cetak lembar kerja mahasiswa serta sumber buku cetak lainnya. Media pembelajaran yang digunakan juga media powerpoint yang membuat mahasiswa kurang tertarik disebabkan dosen yang menjelaskan dari *powerpoint*.

Selain hal itu di tingkat pendidikan tinggi peserta didik sudah memasuki usia remaja menuju dewasa dengan menggunakan modul cetak membuat peserta didik akan bosan, karena hal yang terlihat oleh peserta didik merupakan lembar kertas dan tulisan beserta ilustrasi.

Mata kuliah analisis kurikulum pendidikan dasar yaitu mata kuliah wajib yang diambil oleh mahasiswa jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Mata kuliah analisis kurikulum pendidikan dasar mempunyai 3 SKS yang berada pada semester

ganjil. Mata kuliah analisis kurikulum ini mempunyai bahan kajian tentang menganalisis kurikulum pada tingkat pendidikan dasar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengampu pada mata kuliah analisis kurikulum pendidikan dasar jurusan kurikulum teknologi pendidikan Universitas Negeri Padang di lapangan ditemukan pengampu memberikan materi dan tugas pembelajaran menggunakan media *powerpoint* melalui metode ceramah. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan media zoom dan menampilkan materi menggunakan *powerpoint*. Pengampu mata kuliah menyampaikan materi menggunakan media *powerpoint* dengan metode ceramah dan diakhir pembelajaran memberikan tugas. Hal ini membuat Kurang semangatnya dan motivasi mahasiswa dalam memahami materi dan mengerjakan tugas. Mahasiswa yang ditugaskan pengampu mata kuliah untuk membaca modul cetak. Pengampu juga menyampaikan bahwa membutuhkan sebuah media yang terdapat video, materi dan kuis dalam media.

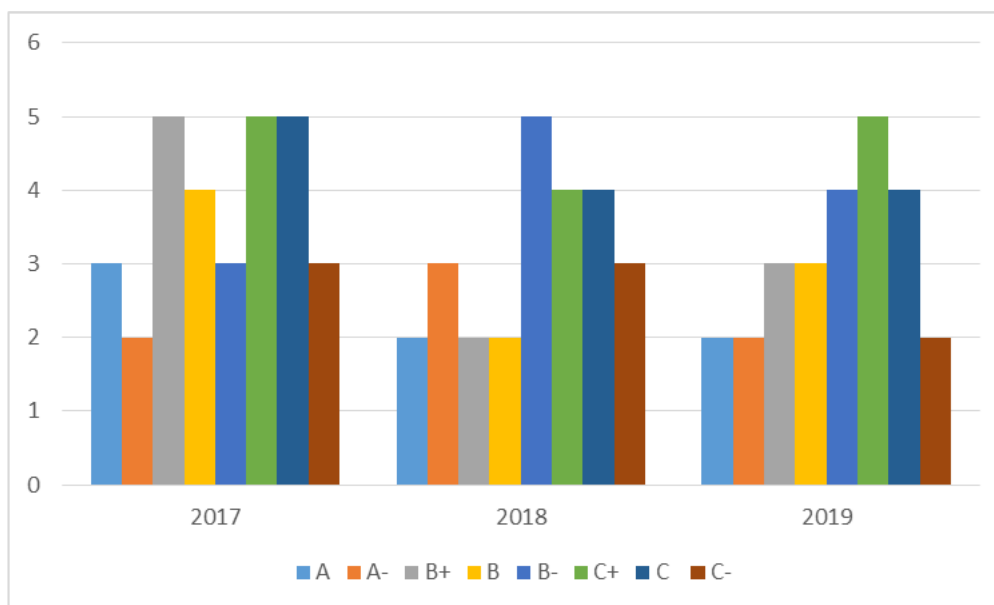
Proses pembelajaran yang dilakukan pengampu dengan menggunakan zoom dan metode ceramah banyak mahasiswa yang terkadang merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran. Permasalahan lainnya saat pelaksanaan pembelajaran mahasiswa banyak yang mematikan kamera zoom disebabkan pembelajaran yang membosankan dan tidak menarik bagi mereka, sehingga hasil belajar mahasiswa banyak yang kurang tercapainya tujuan dari materi yang diberikan.

Berdasarkan Data nilai mahasiswa angkatan 2019 mata kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar didapatkan dari jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan (KTP) FIP UNP yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi sebagai berikut.

Tabel 1.1. Nilai Angkatan 2017-2019 Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar

No.	Nilai Mutu	2017	2018	2019
1	A	3	2	2
2	A-	2	3	2
3	B+	5	2	3
4	B	4	2	3

No.	Nilai Mutu	2017	2018	2019
5	B-	3	5	4
6	C+	5	4	5
7	C	5	4	4
8	C-	3	3	2
Jumlah		30	25	25



Gambar 1.1. Grafik Nilai Angkatan 2107-2019

Berdasarkan nilai yang didapatkan dari dosen pengampu terlihat rendahnya nilai mahasiswa pada Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar. Menurut dosen pengampu dibutuhkan sebuah media yang terdapat video, audio, kuis dan materi dalam satu modul untuk membantu pembelajaran pada menyampaikan materi kepada mahasiswa. Pembelajaran dalam mata kuliah analisis kurikulum pendidikan dasar memerlukan mahasiswa untuk berfikir untuk menganalisis kurikulum pendidikan dasar. Dalam mata kuliah analisis kurikulum pendidikan dasar membutuhkan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Dengan keadaan saat ini dibutuhkan sebuah media yang bisa membantu dan memotivasi mahasiswa dalam belajar. Dari beberapa media peneliti memilih e-modul untuk menjadi pembantu dosen dalam mengembangkan, menyampaikan materi dan mengevaluasi pembelajaran.

E-Modul akan mendukung pengampu dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. E-Modul memang dapat membantu guru dan siswa. Nurhidayati *et al.*, (2018) mengatakan penggunaan model PBL dibantu dengan e-modul memperlihatkan hasil kognitif siswa lebih baik dibandingkan menggunakan media cetak, sedangkan menurut (Ummah *et al.*, 2020) menyampaikan bahwa e-modul efisien dalam pembelajaran dan memberikan kemudahan mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan. Wulansari *et al.*, (2018) menuliskan penggunaan e-modul dalam pembelajaran memberikan ke efektifitasan dan ke efisiensi dalam pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Nisa *et al.*, (2020) menjelaskan e-modul layak dan efektif digunakan untuk bahan ajar dalam pembelajaran.

Berdasarkan panduan praktis penyusunan e-modul tahun 2017 yang dibuat kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2017 menjelaskan struktur dari e-modul memiliki:

1. Cover
2. Kata Pengantar
3. Daftar Isi
4. Pendahuluan
5. Pembelajaran
6. Evaluasi
7. Daftar pustaka

Dalam pembuatan e-modul butuh sebuah aplikasi seperti *Flip PDF Professional*. Aplikasi *Flip PDF Professional* merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk pembuatan e-modul. Seruni *et al.*, (2019) menjelaskan bahwa kelebihan dari penggunaan aplikasi *Flip PDF Professional* ini yaitu mudahnya digunakan untuk para peneliti yang kurang atau tidak memiliki atau memahami bahasa pemrograman. Dalam penggunaan *Flip PDF Professional* terdapat beberapa *tool* untuk mengedit halaman. Aplikasi ini juga bisa menjadikan halaman buku menarik dengan menambahkan multimedia seperti video, audio, gambar dan lainnya.

Dengan hasil observasi dan wawancara tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan pengembangan E-Modul menggunakan Aplikasi *Flip PDF Professional* pada Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian diantaranya adalah:

1. Pembelajaran mata kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar masih bersifat metode ceramah/konvensional.
2. Masih menggunakan media *powerpoint* sebagai pembantu pembelajaran di kelas.
3. Rendahnya nilai kognitif mahasiswa.
4. Masih menggunakan modul cetak.
5. Perlunya media yang terdapat video, materi dan kuis dalam satu media.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, agar penelitian yang diperoleh lebih maksimal, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Pengembangan e-modul menggunakan Aplikasi *Flip PDF Professional* dalam meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa pada mata kuliah analisis kurikulum pendidikan dasar.
2. Materi pembelajaran pada mata kuliah analisis kurikulum pendidikan dasar berbentuk e-modul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan adanya pembatasan masalah penelitian, maka perumusan dari masalah dalam penelitian ini, adalah bagaimana Validitas, praktikalitas dan efektifitas pengembangan e-modul pembelajaran menggunakan Aplikasi *Flip PDF Professional* dalam meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa pada mata kuliah analisis kurikulum pendidikan dasar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini merupakan Mengembangkan e-modul pembelajaran menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional* pada mata kuliah analisis kurikulum pendidikan dasar yang valid, praktis dan efektif.

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan pandangan, serta tempat untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan pasca sarjana terhadap pengembangan media pembelajaran.
2. Bagi mahasiswa mata kuliah analisis kurikulum pendidikan dasar di Jurusan KTP FIP UNP dapat menjadikan sumber belajar yang memotivasi serta membuat pembelajaran aktif dan kreatif.
3. Bagi pengembang keilmuan dapat sebagai bahan pertimbangan untuk digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk media pembelajaran yang dihasilkan dalam pengembangan media pembelajaran menggunakan Aplikasi *Flip PDF Professional* adalah E-Modul pembelajaran dikembangkan menggunakan Aplikasi *Flip PDF Professional* yang mempunyai materi, latihan, video dan evaluasi digunakan secara online dan mandiri oleh mahasiswa.

H. Asumsi Pengembangan

Beberapa Asumsi dari penelitian pengembangan ini adalah mahasiswa dapat melakukan pembelajaran mandiri menggunakan e-modul pembelajaran dengan *smartphone*. Keterbatasan penelitian pengembangan dari e-modul ini merupakan skala pengujian penelitian terbatas. Keterbatasan lainnya tidak semua mahasiswa memiliki *smartphone* yang mendukung media dan memiliki paket data internet untuk membukanya.

I. Defisini Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan masalah, maka peneliti mencantumkan beberapa definisi operasional yang perlu dipahami diantaranya:

1. Pengembangan adalah sebuah rangkaian kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam mengvalidasi, mengembangkan dan menghasilkan suatu produk tertentu.
2. E-Modul pembelajaran adalah media pembelajaran yang bisa digunakan dengan *smartphone* oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran.
3. Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar adalah mata kuliah wajib untuk mahasiswa jurusan kurikulum teknologi pendidikan yang menganalisis kurikulum pada pendidikan dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Penelitian dan Pengembangan

Menurut (Sugiyono, 2013), metode *Research dan Development* (R&D) yaitu sebuah metode yang dipakai dengan tujuan menciptakan produk dan mengevaluasi keefektifitasnya. Purnama (2016) penelitian R & D adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk membuat produk berdasarkan kajian kebutuhan, mengembangkan produk, penilaian produk, perbaikan dan menyebarkan produk. Samsu (2017) (R & D) merupakan sebuah langkah yang dipakai dalam perkembangan dan validasi produk pada bidang pendidikan.

Dari penjelasan ahli di atas dapat diartikan bahwa penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang menciptakan, mengkaji, mengevaluasi, mengembangkan, memperbaiki, menguji dan mengvalidasi sebuah produk penelitian dalam bidang pendidikan.

B. E-Modul Pembelajaran

1. Pengertian E-Modul

Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi segala aspek bidang, seperti bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan perkembangan media pembelajaran sangat berkembang pesat dalam proses pembelajaran seperti media pembelajaran modul. Modul sekarang sudah dikembangkan menjadi E-Modul.

Menurut (Elvarita *et al.*, 2020) E-Modul merupakan suatu aplikasi dalam proses belajar yang memiliki metode, materi dan penilaian yang dibuat secara sistematis dan membawa siswa untuk sampai pada tujuan kompetensi yang seharusnya dengan tingkat kerumitannya. Sedangkan

Solikin (2018) menyatakan e-modul adalah sebuah bentuk tulisan yang berformat elektronik dan bermanfaat untuk pembelajaran dan pendapat (Laili, 2019) E-Modul adalah sebuah media belajar mandiri yang berisi materi pembelajarana.

Berdasarkan pendapat sebelumnya e-modul merupakan sebuah alat atau aplikasi dalam bentuk elektronik atau digital yang memiliki metode, materi dan penilaian yang secara sistematis dan mendukung kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Karakteristik E-Modul

Menurut Daryanto (2013:9) dalam artikel (Wulansari et al., 2018), E-Modul memiliki karakteristik yaitu *self instruction*, *self contained*, *stand alone*, adaptif dan *user friendly*.

- a. *Self instruction* adalah sebuah e-modul yang memiliki perintah-perintah yang tegas bagi siswa, sehingga pelajar tidak sulit untuk memakainya dan peserta didik paham tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
- b. *Self contained* merupakan penyajian materi kepada peserta didik agar dapat dipelajari dengan komplit didalam e-modul.
- c. *Stand alone* adalah karakteristik e-modul yang harus bebas atau tidak membutuhkan bahan ajar atau alat bantu lainnya dalam memakainya.
- d. Adaptif merupakan sebuah e-modul yang bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan sehingga adanya fleksibel dalam menggunakannya.
- e. *User friendly* adalah e-modul pembelajaran yang harus berteman dan berdekatan dengan penggunaanya, setiap perintah dan tampilannya dapat membantu dengan bahasa dan perintah yang sederhana serta mudah dipahami.

Menurut (Gufran & Mataya, 2020) ada beberapa karakteristik e-Modul, yaitu:

- a. *Self instructional*, murid bisa melakukan pembelajaran dengan sendiri tanpa membutuhkan orang lain.

- b. *Self contained*, seluruh isi materi belajar berada didalam sebuah e-modul.
- c. *Stand alone*, e-modul tidak membutuhkan perangkat media lain secara bersamaan.
- d. Adaptif, e-modul seharusnya mempunyai karakter adaptif terhadap perkembangan IPTEK.
 - 1) *User friendly* yaitu modul yang bisa membuat penggunanya merasa nyaman.
 - 2) Penggunaan penulisan e-Modul harus tetap sama.
 - 3) E-Modul menyampaikan materi dalam media elektronik berbasis computer atau *smartphone*.
 - 4) Menggunakan bermacam kegunaan multimedia.
 - 5) Menggunakan bermacam tool pada aplikasi.
 - 6) Pentingnya rancangan yang bagus.

Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari e-modul adanya *self-instructional*, *self contained*, *stand alone*, adaptif, *user friendly*, penggunaan penulisan, penyampain materi menggunakan media elektronik, menggunakan bermacam *tool* di aplikasi, rancangan yang bagus.

3. Langkah Penulisan E-Modul

Menurut panduan praktisi e-modul tahun 2017 yang dibuat oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan menjelaskan struktur dari e-modul yaitu:

- a. Cover

Terdapat judul, mata pelajaran, topik dan penulis.

- b. Kata Pengantar

Terdapat informasi dari modul pembelajaran.

- c. Daftar Isi

- d. Pendahuluan

Dalam pendahuluan terdapat tujuan pembelajaran, deskripsi dari materi dan waktu pembelajaran.

e. Pembelajaran

Dalam pembelajaran terdapat materi pembelajaran yang mencakup materi sesuai dengan pendahuluan.

f. Evaluasi

Tes yang diberikan pada akhir modul untuk melihat hasil kompetensi dari pembelajaran dengan soal HOTS.

g. Daftar pustaka

Merupakan bagian akhir dari referensi/pustaka yang digunakan sebagai rujukan dalam pembuatan e-modul.

Menurut (Gufran & Mataya, 2020) ada berapa langkah menyusun e-Modul, yaitu:

- a. Tahap analisis kebutuhan e-modul dibuat harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan memuat intisari dari materi pada satu kompetensi.
- b. Tahap Desain e-modul, pembuatan e-modul dibuat sesuai RPP berdasarkan kegiatan pembelajaran mandiri dengan langkah:
 - 1) Tentukan materi yang akan dibuat.
 - 2) Capaian dari pembelajaran e-modul.
 - 3) Tentukan kemampuan pendalaman yang membantu pencapaian akhir pembelajaran e-modul.
 - 4) Program evaluasi.
 - 5) Gambaran tujuan dari materi pembelajaran ditentukan.
- c. Tahap validasi dan penyempurnaan e-modul, berdasarkan analisis dan desain e-modul, seharusnya dilakukan penyempurnaan dan validasi.

Sedangkan menurut (Hakiki *et al.*, 2021), Langkah-langkah penyusunan desain modul dilakukan:

a. Analisis Kebutuhan E-Modul

Analisis kebutuhan e-modul yaitu sebuah proses analisis tujuan, jumlah, dan judul e-modul yang ingin dicapai pada kompetensi.

b. Penulisan Rancangan E-Modul

Penulisan rancangan e-modul menggunakan Microsoft Word dan menentukan penulisan, gambar dan video yang sinkron dengan materi yang akan dimasukkan pada e-modul.

c. Metransformasikan Rancangan E-Modul ke Aplikasi E-Modul

Dalam tahap ini rancangan e-modul di transformasi ke aplikasi e-modul yang menjadi e-modul secara *online*.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas menyatakan bahwa langkah dari penyusun e-modul yaitu pertama perlunya analisis kebutuhan e-modul yang sesuai dengan tujuan kompetensi, kedua perancangan e-modul perlu dalam membuat e-modul yaitu menentukan matei, capaian, kemampuan dalam pendalaman materi, evaluasi dan tujuan pembelajaran e-modul, ketiga yaitu tahap ini tahap validasi dan tahap transformasi materi yang sudah dirancang ke dalam aplikasi e-modul dan melakukan perbaikan jika ada kesalahan.

4. Kelebihan E-Modul

Rusman (2012:173), menyatakan bahwa media pembelajaran dapat diklarifikasikan berdasarkan cara atau teknik pemakaian, sifat, dan jangkauannya. Laili (2019) keunggulan penggunaan e-modul yaitu:

- a. Bisa meningkatkan motivasi bagi siswa.
- b. Adanya penilaian yang membolehkan guru dan siswa mengetahui tahap mana yang belum tuntas atau sudah tuntas.
- c. Materi pembelajaran dapat dibagi agar lebih merata dalam satu semester.
- d. Materi pembelajaran diatur sesuai dengan tingkatan akademik.
- e. Dapat menciptakan modul yang lebih berhubungan dan aktif dibanding modul cetak yang lebih statis.
- f. Dapat memanfaatkan video, audio, dan animasi untuk mengatasi unsur verbal modul cetak yang tinggi.

Menurut (Sugihartini & Jayanta, 2017), keunggulan dari e-modul anatara modul cetak yaitu berbentuk interaktif dan mudah untuk digunakan,

dapat mengimpor/mempersentasikan video, audio, animasi, gambar dan teks beserta adanya soal formatif untuk ransangan mahasiswa.

Menurut (Ramadayanty *et al.*, 2021), Kelebihan dari e-Modul yaitu bersifat interaktif mempermudah penggunaan, memperlihatkan/menampilkan audio, video, gambar dan animasi beserta ujian formatif yang memberikan umpan balik secara otomatis dengan cepat.

Sedangkan menurut, (Habiburrahman & Sulistyowati, 2020) Pembelajaran penggunaan e-Modul memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- a. Penggunannya lebih efisien dan efektif dimana saja.
- b. Murahny dalam pembiayaan operasional saat pembelajaran.
- c. Penggunaanya meningkatkan motivasi belajar.
- d. Penggunaan e-modul memberikan kebebasan pengguna dalam menguasai materi.
- e. Tampilan dan isi materi bisa diubah atau diperbaharui sesuai dengan keinginan dan perkembangan materi.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan kelebihan dari e-modul, yaitu sebagai berikut:

- a. E-Modul efektif dan efisien.
- b. Tampilan dari e-modul menarik.
- c. Penggunaan e-modul memberikan kebebasan bagi pengguna.
- d. Materi e-modul bisa diperbaiki atau di perbaharui sesuai dengan perkembangan teknologi.
- e. E-Modul dapat meningkatkan motivasi pengguna.
- f. Dapat memasukan video, audio, animasi, gambar dan teks kedalam e-Modul.

5. Perbedaan E-Modul dengan Modul Cetak

Bentuk dari penyajian bahan pembelajaran yang terdapat dalam elektronik dan berformat digital adalah e-modul. (Herawati & Muhtadi, 2018) menyatakan e-Modul merupakan sebuah modul yang dalam format digital serta memiliki teks dan gambar yang terdapat materi modul

elektronik dan memiliki simulasi yang bisa dan baik digunakan untuk pembelajaran. Simamora *et al.*, (2019) modul elektronik merupakan bahan pembelajaran yang didesain dengan terstruktur didasarkan dari kurikulum dan ditunjukkan memakai alat elektronik seperti *Android*.

Tabel 2.1. Perbedaan E-Modul dengan Modul Cetak

E-Modul	Modul Cetak
Menyajikan dengan layar computer atau <i>Android</i> .	Disajikan dengan gabungan kertas-kertas yang terdapat informasi, diberi jilid serta <i>cover</i> .
Efisien dan efektif untuk dibawa dan tidak memakan tempat atau ruang untuk dibawa dan tidak memberatkan.	Semakin banyak halaman modul semakin tebal modulnya dan semakin sulit untuk dibawa serta berat untuk dibawa kemana-mana.
Dapat disimpan dengan <i>Android</i> , Flashdisk, web, kartu memori, CD dan lain-lain	Dicetak hanya pada kertas.
Dalam pembiayaan dan pembuatannya lebih mudah dan murah.	Untuk biaya pembuatan mahal biayanya.
Memerlukan elektronik seperti komputer, notebook atau laptop dengan sumberdaya listrik untuk pengoperasiannya.	Tidak memerlukan sumber daya listrik, tetapi untuk ketahanan kertas yang terbatas.
Bisa ditampilkan lebih interaktif menambahkan video dan audio dalam satu buah modul.	Tidak dapat menambahkan video dan audio pada modul. Jika menambahkan video dan audio dalam bentuk terpisah sehingga menjadi paket pembelajaran.

Sumber: Simamora *et al.*, (2019)

C. Flip PDF Professional

Khairinal *et al.*, (2021) menjelaskan *Flip PDF Professional* merupakan aplikasi yang membantu kita dalam pembuatan *flipbook* dengan bermacam fitur untuk pengeditan dari file pdf dengan menambahkan multimedia seperti audio, video, gambar dan lainnya.

Menurut (Khairinal *et al.*, 2021) kelebihan pada aplikasi *Flip PDF Professional* ini yaitu:

1. Interaktif publish yang memiliki penampilan menarik yang terdapat video, audio, gambar dan lainnya sehingga membuat menjadi interaktif.
2. Memiliki tema, latar belakang, *template* dan *plugin* yang disesuaikan dengan e-modul yang kita buat.
3. Aplikasi ini didukung dengan teks beserta audio.
4. Format *export* yang bisa seperti html, exe, zip, Mac App, versi seluler dan burn ke CD.

Menurut (Febrianti, 2021) memiliki pendapat Flip PDF Professional *Flip PDF Professional* yaitu sebuah *softwer* aplikasi yang bisa dimanfaatkan untuk publikasian PDF halaman *flip* untuk membuat konten pembelajaran yang dengan menambahkan multimedia seperti audio, video, gambar dan lainnya dengan format keluaran HTML5, EXE, ZIP, Mac App, FBR, *mobile version* dan burn CD. Kelebihan dari *Flip PDF Professional* ini digunakan oleh user mudah untuk digunakan di laptop atau PC dan *mobile device*.

Menurut (Ellysia *et al.*, 2021) *Flip PDF Professional* merupakan aplikasi pembuat media pembelajaran interaktif yang digunakan dengan mudah untuk memasukan dan menambahkan bermacam jenis multimedia animasi untuk menambahkan daya tarik dari media. Kelebihan dari aplikasi ini pembuatan e-modul membuat e-modul lebih menarik dengan adanya gambar, video, audio pada materi tambahan dan e-modul yang dibuat menggunakan aplikasi ini bisa digunakan di *android* atau PC.

Menurut (Rindaryati, 2021) menjelaskan aplikasi *Flip PDF Professional* sebuah aplikasi yang membantu pembuatan media e-modul yang mengkonversi PDF ke bentuk media interaktif dengan menampilkan audio, video, dan lainnya. Kelebihan dari aplikasi ini mudah digunakan bagi pengguna yang baru mencoba membuat e-modul dan pengguna yang kurang atau belum memahami Bahasa pemograman. *Flip PDF Professional* memiliki fitur yang bisa mengubah atau edit halaman, *background*, *template*, dan lainnya. Aplikasi ini juga membuat keluaran dalam bentuk format html, exe dan app. Aplikasi ini juga bisa menambahkan multimedia seperti video, link youtube, audio dan

lainnya sehingga media e-modul yang dibuat tidak monoton dan menjadi menarik.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya *Flip Pdf professional* merupakan sebuah aplikasi untuk membantu kita dalam mengkonversi PDF ke halaman publish *flip* digital yang membuat PDF tersebut menjadi proses belajar yang interaktif dan berbagai fitur yang mendukung dalam pembuatannya. *Flip PDF Professional* yaitu sebuah aplikasi untuk membantu pembuatan media interaktif dengan memiliki jenis media animasi ke dalam media. Penggunaan aplikasi ini dengan mengklik kita dapat menambahkan video, gambar, audio dan animasi lainnya kedalam *flipbook*.

Kelebihan dari aplikasi ini mudah untuk digunakan dan dioperasikan oleh para pengguna yang kurang atau belum paham dengan Bahasa program. Aplikasi ini juga memiliki hasil dengan bentuk html, zip, app, exe yang bisa dibuka melalui *android* atau *smartphone*. Dalam aplikasi ini memiliki fitur-fitur yang bisa mengubah atau mengedit halaman, *background*, *template*, *sound* dan memasukan multi media yang bisa membuat medianya lebih menarik lagi dan terasa interaktif.

D. Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar

Pendidikan sangat penting dalam dunia ini untuk perkembangan ilmu dan teknologi. Dalam pendidikan diperlukan kurikulum dalam mencapai pendidikan. Menurut (Hermawan *et al.*, 2020) menyampaikan kurikulum merupakan semua kegiatan belajar yang memberikan dampak terhadap terbentuknya dan berkembangnya kepribadian peserta didik yang sama dengan tujuan dari pendidikan yang ditargetkan sehingga membuat kualitas pendidikan meningkatkan. Muhammad Irsyad (2020) sebuah komponen program pendidikan yang memberikan kelengkapan kepada keinginan dan rintangan yang berada dalam masyarakat. Arifin *et al.*, (2018) kurikulum merupakan sebuah komponen pembelajaran yang mengandung tujuan, bahan ajar, isi, dan penilaian yang dilakukan dengan durasi yang ditentukan.

Kurikulum merupakan suatu komponen kegiatan pembelajaran atau sebuah program pendidikan yang memiliki bahan ajar, tujuan penilaian dan isi dengan waktu yang di tetapkan untuk mencapai tujuan pendidikan dan terbentuknya serta berkembangnya sikap dari peserta didik.

Mata kuliah analisis kurikulum pendidikan dasar ini merupakan sebuah mata kuliah yang di jurusan teknologi pendidikan. Mata kuliah ini memiliki 3 SKS yang terdapat pada semester ganjil. Mata kuliah analisis kurikulum pendidikan dasar memiliki bahan kajian terhadap hakekat kurikulum dalam pembelajaran ditingkat pendidikan dasar. Mata kuliah ini juga memiliki capaian yaitu Mengembangkan berbagai model kurikulum berdasarkan satuan pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Berdasarkan dari rencana pembelajaran semester oleh Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd., dalam Mata kuliah analisis kurikulum pendidikan dasar memiliki capaian, antara lain sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar kurikulum, komponen kurikulum dan kedudukan kurikulum dalam pembelajaran.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang organisasi pengembangan kurikulum pendidikan dasar.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan landasan pengembangan kurikulum 2013.
4. Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik perkembangan siswa Sekolah Dasar.
5. Mahasiswa mampu menjelaskan rasional pengembangan kurikulum 2013.
6. Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan yang digunakan dalam pengembangan kurikulum 2013.
7. Mahasiswa mampu menjelaskan aspek dan pembentukan karakter dalam kurikulum 2013.
8. Mahasiswa mampu menjelaskan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) dalam pengembangan kurikulum 2013.
9. Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013.
10. Mahasiswa mampu menjelaskan evaluasi saintifik.

E. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan sesuai dengan substansi yang diteliti. Fungsinya untuk memposisikan peneliti yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan, arahan, serta penguat pentingnya penelitian ini, yaitu:

1. Ricu Sidiq & Najuah, 2020

Penelitian yang berjudul "Pengembangan E-Modul Interaktif berbasis *Android* pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar" penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan e-modul interaktif dengan metode penelitian R&D Hasil dari penelitian ini divalidasi oleh pakar materi dengan persentase 93% kategori sangat valid, pakar desain pembelajaran dengan persentase 82% kategori valid, pakar media dengan persentase 86% kategori valid dan 86% untuk keefektifitas pemakaian pada media pembelajaran.

2. Rachmi, 2020

Penelitian yang berjudul "Pengembangan E-Modul berbasis *Android* Mata Kuliah Struktur Beton II" memiliki tujuan penelitian yaitu pengembangan pada e-modul yang menggunakan model ADDIE dalam pengembangannya dan mendapatkan hasil validasi 95,24% dapat dikatakan layak. Dari hasil penelitian dapat dikatakan ada dampak dari E-Modul dan menggunakan memiliki kelayakan yang cukup besar untuk digunakan.

3. Seruni *et al.*, 2019

Penelitian yang berjudul "Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Biokimia pada Materi Metabolisme Lipid Menggunakan *Flip Pdf Professional*" memiliki tujuan membuat e-modul biokimia menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional* dengan hasil penelitian menunjukkan e-modul yang telah dilakukan validasi dari pakar sebesar 83,35% sampai 85,00%. Dan dilakukan uji coba di lapangan mendapatkan hasil 84,39%.

4. Sriwahyuni et al., 2019

Penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Menggunakan *FlipPdf Professional* pada Materi Alat-Alat Optik di SMA” memiliki tujuan penelitian untuk mendapatkan hasil dari uji validasi bahan ajar elektronik dengan berbantuan aplikasi *flip PDF professional*. Dari penelitian ini didapatkan hasil 79,45% dengan aspek sangat baik, dengan penjelasan pada kategori isi 81,88%, kategori bahasa 82,81 %, kategori media 75% dan Aspek Penyajian 78,12%.

5. K. W. B. Putra et al., 2017

Menuliskan hasil dari penelitian yang berjudul “Pengembangan E-Modul berbasis Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran “Sistem Komputer untuk Siswa Kelas X Multimedia SMK Negeri 3 Sisingaraja” yang bertujuan merancang dan mengimplementasikan e-modul menggunakan model ADDIE. Penelitian ini memberikan hasil 10 siswa memberikan penilaian sangat baik (43,48%), 13 siswa memberikan penilaian baik (56,52%), dan untuk penilaian cukup, kurang atau sangat kurang tidak ada.

6. Dwi Lestari & Putu Parmiti, 2020

Menuliskan dalam penelitiannya dengan judul “Pengembangan E-Modul IPA Bermuatan Tes *Online* untuk Meningkatkan Hasil Belajar” bertujuan untuk melihat keefektivitasan e-modul dalam pembelajaran dengan model ADDIE dan mendapatkan hasil 91% memberikan responsif sangat baik pada uji coba individual, 91,5% memberikan reponsif pada kelompok kecil dan 94% memberikan reponsif sangat baik pada uji lapangan.

7. Diofanu et al., 2020

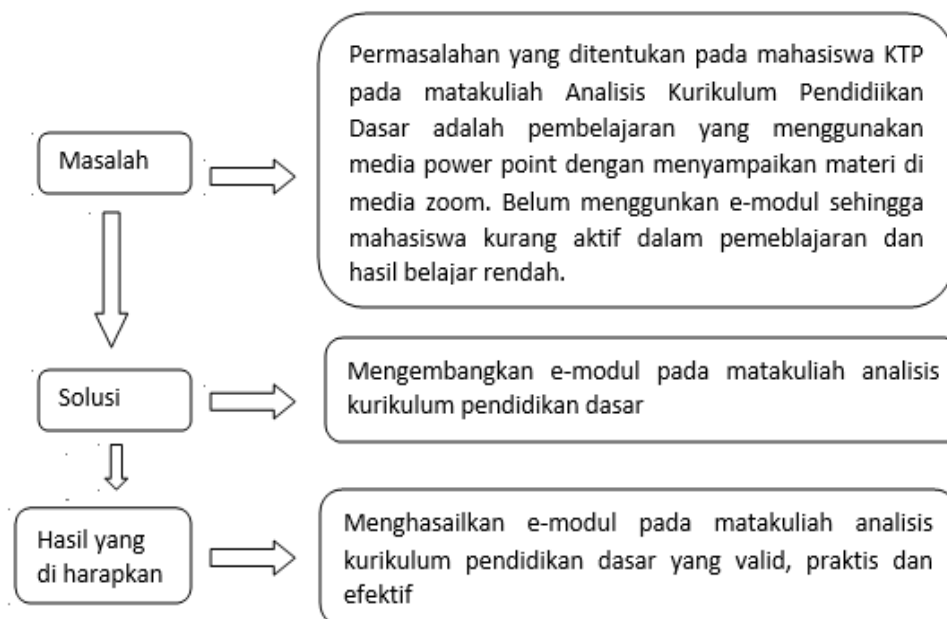
Melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan E-Modul Berbasis *Electronic Publication* (EPUB) Menggunakan Model

Pengembangan ADDIE Pada Mata Pelajaran Pemrograman Dasar di SMK Negeri 4 Malang”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan e-Modul pembelajaran dalam meningkatkan motivasi siswa. Dalam penelitian ini menjelaskan keefektifitas dan keefisien tinggi dari siswa sebanyak 82,77 persen.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan pertama dan kedua terdapat pada penelitian pertama dan kedua menggunakan *android* sebagai tempat publish atau tempat penggunaan medianya dalam e-modul sedangkan dalam penelitian ini e-modul ditampilkan dalam bentuk *web* atau bisa dibuka di *browser*. Penelitian ketiga memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu matakuliah yang di uji yaitu mata kuliah sstruktur beton II yang merupakan bagian vokasi, sedangkan penelitian ini menerapkan pada matakuliah analisis kurikulum pendidikan dasar yang merupakan akademik. Pada penelitian relevan keempat dan seterusnya penggunaan e-modul dilakukan pada tingkat siswa sedangkan penelitian ini menerapkan e-modul pada mahasiswa jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan pada matakuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar dengan menggunakan aplikasi *Flip PDF Profesional*.

F. Kerangka Konseptual

E-Modul dapat menggunakan beberapa tahap yaitu menganalisis permasalahan, mengumpulkan data, mendesain produk, validasi desain, revisi desain, mengembangkan produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk dan revisi produk keseluruhan. Jika hasil uji coba produk tersebut memenuhi kelayakan maka produk ini akan dipublikasikan. Model kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

G. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini menghasilkan suatu produk e-Modul berbasis *web* yang digunakan sebagai media pembelajaran mahasiswa mata kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar. Adapun pertanyaan yang harus terjawab dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan e-modul berbasis *web* pada mata kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar?
2. Apakah media pembelajaran berbasis *web* yang dikembangkan sudah valid, praktis, dan efektif digunakan pada mata kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

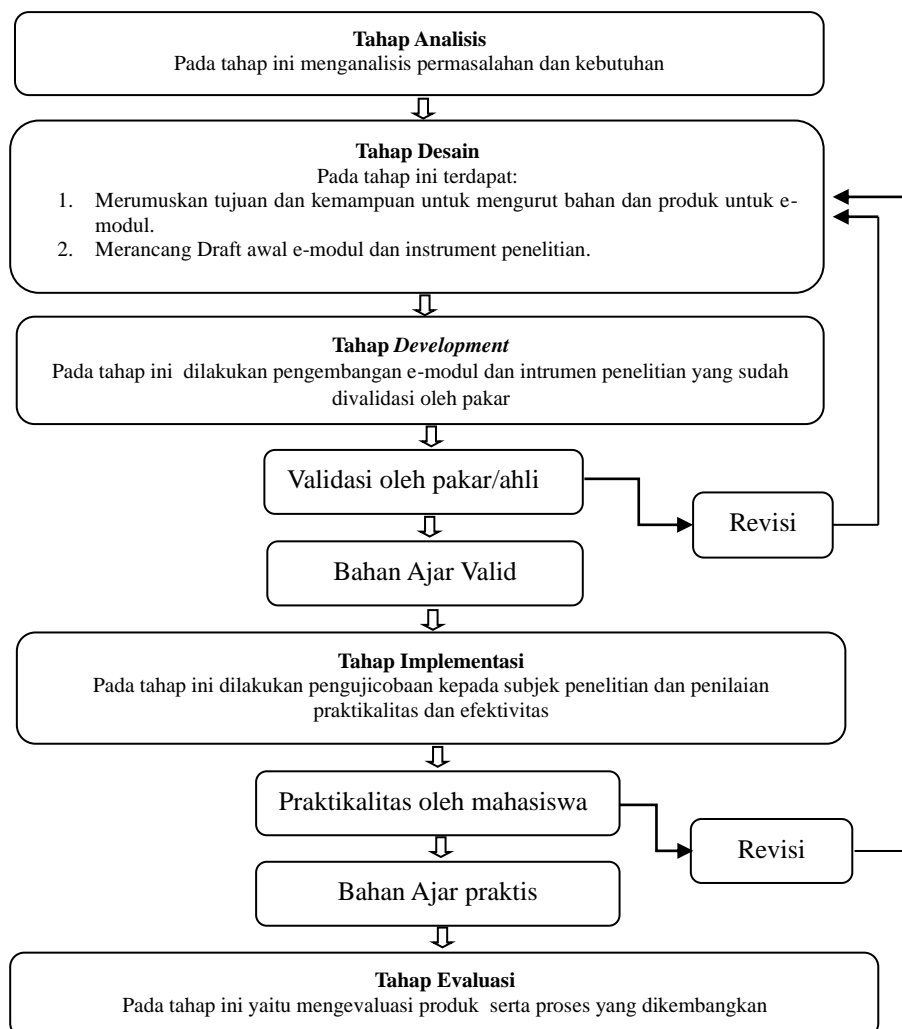
A. Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan menurut (Sugiyono, 2013) merupakan sebuah metode yang dipakai dalam penelitian untuk membuat produk serta membuktikan kegunaan dari produk itu sendiri. (Kamal, 2020) menyatakan bahwa penelitian ini memiliki tujuan untuk membuat desain, produk tertentu yang melewati proses rancangan, percobaan dan perbaikan dalam capain kualitas dan standar tertentu. Penelitian ini berkembang dari penelitian dan pengembangan bermacam bentuk seperti *software* ataupun *hardware* yang berupa modul, buku atau media belajar lainnya. Dalam penelitian ini produk yang akan digunakan atau dikembangkan yaitu e-modul pembelajaran.

Dari penelitian sebelumnya penggunaan model ADDIE banyak digunakan pada e-modul. Untuk itu peneliti ingin menggunakan model penelitian ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry pada tahun 1996. Model ADDIE ini merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Rohaeni (2020) menjelaskan bahwa Model ADDIE merupakan suatu tahapan yang dipakai dalam pengembangan pada produk pendidikan dan bisa di petanggung jawabkan dengan penelitian pengembangan. Pada singkatan model ADDIE merupakan sebuah rangkaian atau tahapan yang terstruktur dan sistematis dalam menggunakannya. Model ADDIE dapat diterapkan pada media pembelajaran seperti buku, e-Modul atau bahan ajar lainnya. Peneliti memilih model ini dikarenakan model ini terstruktur dan teratur setiap tahapnya.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan e-modul menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry tahun 1996 dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Prosedur Pengembangan E-Modul Pembelajaran Menggunakan Model ADDIE

Berikut Penjelasan dari kelima tahap dalam model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick And Carry pada tahun 1996 yang akan digunakan pada penelitian ini.

1. Analisis (*Analysis*)

Prosedur yang akan digunakan pada tahap analisis ini yaitu bagian mengumpulkan informasi untuk produk yang akan dikembangkan e-modul. Pada tahap analisis terdapat analisis kebutuhan yaitu analisis *Learning*

Outcome pada mata kuliah analisis kurikulum pendidikan dasar, analisis materi dan analisis mahasiswa.

a. Analisis *Learning Outcome* Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar

Tahap analisis *learning outcome* atau pencapaian hasil belajar mahasiswa yang didapatkan pada akhir pembelajaran mata kuliah analisis kurikulum pendidikan dasar. Dengan menggunakan e-modul, capaian kompetensi mahasiswa diminta untuk Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar kurikulum, komponen dan hubungannya dengan pembelajaran.

b. Analisis Materi

Tahap analisis ini yaitu tahap menentukan materi pembelajaran yang disinkronkan untuk tercapainya *Learning Outcome* mengikuti e-modul yang akan dipakai dalam mata kuliah analisis kurikulum pendidikan dasar.

c. Analisis Mahasiswa

Tahap analisis mahasiswa yaitu pengkajian mahasiswa dalam keterampilan dan wawasan. Analisis ini mencakup kepribadian mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hasil dari analisis mahasiswa mempunyai kemampuan yang kreatif dan kritis dan bisa menyelesaikan masalah merupakan bentuk dari tujuan dikembangkannya perangkat pembelajaran e-modul ini.

2. Desain (*Design*)

Tahap desain adalah tahap merancang pengembangan e-Modul yang memiliki langkah sebagai berikut:

- a. Penulisan materi ajar dengan model pembelajaran berbasis kepada kemampuan mahasiswa.
- b. Mendesain tahapan kegiatan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang digunakan.

- c. Merancang awal e-modul yang sudah disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan.
- d. Membuat dan merencanakan materi pembelajaran dan alat evaluasi pembelajaran dengan model pembelajaran yang akan digunakan.

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan adalah tahap mengembangkan e-modul dengan langkah yang dilakukan yaitu validasi e-modul oleh ahli atau pakar media dan validasi materi oleh ahli materi dengan angket. Hasil dari validasi e-modul oleh para ahli dan pakar akan dilakukan revisi selanjutnya diujicobakan kepada subjek penelitian.

4. Implementasi (*Implementation*)

Implementasi merupakan tahap selanjutnya yaitu menerapkan e-modul kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah analisis kurikulum pendidikan dasar. Penerapan e-modul dilaksanakan pada saat waktu perkuliahan dengan materi yang sesuai. Peneliti memberikan tes awal kepada mahasiswa sebelum memberikan perlakuan. Tes awal ini bertujuan untuk perbandingan hasil belajar mahasiswa sebelum menggunakan e-modul. Tujuan dari tahap ini yaitu memastikan adanya peningkatan kemampuan terhadap mahasiswa dari sebelumnya. Pada tahap implementasi ini akan dilakukan tahap evaluasi awal terhadap subjek penelitian untuk melihat nilai praktikalitas dan efektivitas dari e-modul yang sudah dikembangkan.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah tahap akhir dari prosedur pengembangan. Dalam tahap ini dilakukan tes akhir terhadap mahasiswa pada perkuliahan. Tahap ini digunakan untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan mahasiswa setelah e-modul digunakan. Perbaikan e-modul berikutnya dapat dilakukan berdasarkan evaluasi mahasiswa.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk adalah rangkaian kegiatan yang penting dilakukan pada penelitian pengembangan ini untuk mendapatkan hasil produk yang baik dan bagus. Hal yang penting dalam pelaksanaan penelitian ini adalah yaitu:

1. Desain Uji Coba

Bagian ini dilakukan validasi produk oleh pakar/ahli dibidangnya yaitu pakar/ahli materi dan media. Setelah dilakukan validasi dilakukan perbaikan atau revisi, selanjutnya dilakukan validasi oleh dosen mata kuliah analisis kurikulum pendidikan dasar. Hasil dari validasi tersebut dilakukan revisi bagian dua dan selanjutnya dilakukan uji coba produk kepada 24 mahasiswa.

2. Subjek Uji Coba

Penelitian ini memiliki subjek uji coba pada mahasiswa mata kuliah analisis kurikulum pendidikan pada semester Juli-Desember 2021 yang terdiri dari 24 mahasiswa.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang pada semester ganjil Juli-Desember tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 3.1. Rencana Kegiatan Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Identifikasi Masalah	■	■																		
2.	Studi Literatur	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3.	ADDIE																				
	a. <i>Analisis</i>			■	■																
	b. <i>Design</i>			■	■	■	■														
	c. <i>Development</i>					■	■	■	■	■	■	■	■								
	d. <i>Implementation</i>									■	■	■	■	■	■	■	■				
	e. <i>Evaluation</i>													■	■	■	■	■	■	■	■
4.	Hasil dan Publikasi																	■	■	■	■
5.	Seminar Hasil																			■	■

E. Jenis Data

Kegiatan penelitian dan pengembangan dilaksanakan dengan data primer merupakan data yang diambil dengan langsung menggunakan angket validasi, angket praktikalitas, hasil pembelajaran mahasiswa untuk melihat efektivitas dan angket validasi e-modul.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan lembaran penilaian e-modul yang dikembangkan untuk melihat tingkat validitas e-modul. Instrumen ini dilaksanakan oleh ahli media, ahli materi dan dosen yang bertanggung jawab pada mata kuliah analisis kurikulum pendidikan dasar. Berikut instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Validasi E-Modul

Validasi e-modul merupakan instrumen yang memiliki validitas atau kecocokan/keabsahan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan nilai serta komentar dari ahli media dan ahli materi. Dengan adanya instrumen ini e-modul yang dikembangkan bisa mencapai standar perangkat pembelajaran yang baik. Skala yang dipakai untuk instrumen ini menggunakan skala likert. Kisi-kisi angket dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator Penilaian	No Butir	Jumlah Butir
1.	Aspek Tampilan	Ukuran dari tulisan e-modul	1,2	2
		Warna tulisan di e-modul	3,5	2
		Kualitas Tampilan Konten e-modul	4,6,7,8,9	5
		Komposisi atau tata letak Konten e-modul	10,11,12,13	4
2.	Aspek Pemanfaatan	Manfaat e-modul dalam pembelajaran	14,15,16,17,18	5

No	Aspek	Indikator Penilaian	No Butir	Jumlah Butir
3.	Aspek Kemudahan	Kemudahan dalam mengakses e-modul	19	1
		Kemudahan menavigasikan e-modul	21	1
		Kemudahan dalam memahami bahasa e-modul	20	1

Sumber: Modifikasi dari Ismi Rahayu (2020), Hengraini Eka Putri (2020) dan Lulu Fajar Wati (2021).

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator Penilaian	No Butir	Jumlah Butir
1.	Aspek Materi	Kemudahan dalam pemahaman materi	3,7	2
		Kelengkapan materi pembelajaran	5	1
		Kesesuaian materi dengan konten pembelajaran	6	1
		Kualitas yang ada dalam e-modul pembelajaran	9,10	2
		Kejelasan dan kesesuain materi yang ditampilkan	1,8	2
		Kesesuaian materi dengan Rancangan Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS)	2,11	2
		Kesesuain Materi dengan <i>Learning Outcome</i> (LO)	4	1
		Kejelasan penulisan capaian pembelajaran	13	1
2.	Aspek Pembelajaran	Kesesuaian antara materi dengan capaian	12	1

No	Aspek	Indikator Penilaian	No Butir	Jumlah Butir
		pembelajaran		
		Variasi penyampaian jenis informasi	14,16,17	3
		Kejelasan alur pembelajaran	15,18,19	3

Sumber: Modifikasi dari Ismi Rahayu (2020), Hengraini Eka Putri (2020) dan Lulu Fajar Wati (2021).

2. Kepraktisan E-Modul

Kepraktisan e-modul digunakan untuk menilai praktikalitas e-modul yang dikembangkan. Penilaiannya yaitu kesederhanaan pembelajaran menggunakan e-modul, efisien dalam waktu pembelajaran dan kegunaan modul pada pembelajaran. Lembar kepraktisan ini diberikan kepada dosen dan mahasiswa dengan menerapkan angket praktikalitas dengan kisi-kisi angket pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Angket Praktikalitas Dosen Pengampu

No	Aspek	Indikator Penilaian	No Butir	Jumlah Butir
1.	Aspek Kualitas Produk	Tampilan e-modul	1,2,3	3
		Ketepatan isi dan kemenarikan isi e-modul	4,6,7,8	1
		Kemanfaatan e-modul pembelajaran	5	1
2.	Aspek penyajian materi	Ketepatan materi dan ketepatan bahasa	6,7,8,9	4
		Kelengkapan petunjuk	10,11,12	3
		Ketepatan contoh dan latihan	13,14	2
3.	Aspek Manfaat	Kemudahan dalam penggunaan e-modul	15	1
		Kemudahan pengoperasian	18,19	2
		Kemudahan Proses Pembelajaran	16,17	2

Sumber: Modifikasi dari Ismi Rahayu (2020), Hengraini Eka Putri (2020) dan Lulu Fajar Wati (2021).

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Angket Praktikalitas Mahasiswa

No	Aspek	Indikator Penilaian	No Butir	Jumlah Butir
1.	Aspek Kualitas Produk	Tampilan e-modul	1,2,3	3
		Ketepatan isi dan kemenarikan isi e-modul	4,6,7,8	1
		Kemanfaatan e-modul pembelajaran	5	1
2.	Aspek penyajian materi	Ketepatan materi dan ketepatan bahasa	6,7,8,9	4
		Kelengkapan petunjuk	10,11,12	3
		Ketepatan contoh dan latihan	13,14	2
3.	Aspek Manfaat	Kemudahan dalam penggunaan e-modul	15	1
		Kemudahan pengoperasian	18,19	2
		Kemudahan Proses Pembelajaran	16,17	2

Sumber: Modifikasi dari Ismi Rahayu (2020), Hengraini Eka Putri (2020) dan Lulu Fajar Wati (2021).

3. Lembar Efektivitas

Efektivitas e-modul dilihat pada hasil belajar mahasiswa di penghujung perkuliahan. Tes dilaksanakan terhadap mahasiswa yang menggunakan e-modul pembelajaran yang sudah melewati proses validasi para ahli dan dinyatakan valid serta praktis. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melihat keefektivan adalah menggunakan *pretest* dan *posttest* dalam bentuk soal. Metode yang diterapkan yaitu metode eksperimen kuasi (*Quasi Experiment*) dengan *one group pretest posttest design*.

Untuk tes daya pembeda serta test tingkat kesukaran menggunakan soal kepada mahasiswa.

a. Daya Pembeda

Menurut (Sukendro et al., 2019) Daya pembeda merupakan efektivitas soal dalam melihat perbedaan peserta tes berkemampuan

tinggi dengan berkemampuan rendah. (Suharsimi Arikunto: 2009)

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

Keterangan:

D = Indeks daya pembeda

Ja = Banyak peserta kelompok atas

Jb = Banyak peserta kelompok bawah

Ba = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

Bb = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Dari hasil penilaian nilai tingkat daya pembeda dapat ditafsirkan menggunakan tabel berikut.

Tabel 3.6. Klasifikasi Daya Beda Soal

No	Indek Daya Pembeda	Klasifikasi
1	0,00-0,20	Jelek
2	0,21-0,40	Cukup
3	0,41-0,70	Baik
4	0,71-1,00	Baik Sekali

Sumber: Arikunto (2018:232).

b. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal digunakan seberapa kesukaran soal yang diberikan kepada mahasiswa. dipandang dari kesanggupan atau kemampuan mahasiswa dalam menjawabnya. (Sukendro *et al.*, 2019) menyatakan soal yang bagus itu soal yang tingkat kemudahannya tidak terlalu mudah dan tingkat kesulitannya tidak terlalu sulit untuk dijawab oleh mahasiswa. Suharsimi Arikunto (2009) rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = Indeks tingkat kesukaran

B = Banyak mahasiswa yang menjawab soal dengan benar

Js = Jumlah aseluruh mahasiswa yang mengikuti tes

Dari hasil indeks kesukaran maka dapat dilihat tingkat kesukarannya menggunakan tabel berikut.

Tabel 3.7. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal

No	Indek Daya Pembeda	Klasifikasi
1	0,00-0,30	Sukar
2	0,31-0,70	Sedang
3	0,71-1,00	Mudah

Sumber: Arikunto (2018:223).

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Validitas

Hasil dari validasi yang didapatkan melalui angket para pakar selanjutnya dilakukan analisis memakai statistik deskriptif. Analisis dilaksanakan menggunakan rumus Aiken's V. Menurut A. Putra *et al.*, 2018, tahap analisis validitas adalah sebagai berikut:

a. Jawaban angket penilaian dengan kriteria sebagai berikut:

5 = Sangat setuju

4 = Setuju

3 = Kurang setuju

2 = Tidak setuju

1 = Sangat tidak setuju

b. Total skor jawaban tahli dijumlahkan untuk setiap indikator

c. Rumus Aiken's V:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)} \quad (\text{dimana } s = r - l)$$

Keterangan:

V = Indeks validitas item

r = Skor yang diberikan oleh validator terhadap setiap item

l = Skor terendah dari penilaian (dalam hal ini l = 1)

n = Jumlah validator/responden

c = Skor tertinggi dari penilaian (dalam hal ini c = 5)

- d. Menentukan interpretasi validitas e-Modul dengan kriteria seperti Tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8. Kriteria Validitas

Kriteria	Interpretasi
$V < 0,667$	Tidak Valid
$0,667 \leq V$	Valid

Sumber : (A. Putra *et al.*, 2018).

2. Analisis Kepraktisan

Hasil tanggapan yang diberikan dosen serta mahasiswa terhadap e-Modul yang diberi nilai dikatakan praktis bila sudah sesuai dengan standar kriteria kepraktisan. Penilaian e-Modul dengan angket menggunakan alternatif jawaban seperti:

5 = Sangat setuju

4 = Setuju

3 = Kurang setuju

2 = Tidak setuju

1 = Sangat tidak setuju

Tahap berikutnya yaitu menjumlahkan total skor semua indikator, selanjutnya analisis praktikalitas menggunakan nilai persentase (%) dengan rumus:

$$\text{Nilai Kepraktisan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Setelah nilai persentase praktikalitas didapatkan, peneliti melakukan penggolongan berdasarkan kriteria kepraktisan pada Tabel 3.9. sebagai berikut.

Tabel 3.9. Kriteria Praktikalitas

No.	Persentase	Kriteria
1.	0 – 20	Tidak Praktis
2.	21 – 40	Kurang Praktis
3.	41 – 60	Cukup Praktis
4.	61 – 80	Praktis
5.	81 – 100	Sangat Praktis

Sumber : (Maharani et al., 2017).

3. Analisis Efektivitas

Analisis Efektivitas e-modul yang diberikan kepada mahasiswa dinyatakan efektif jika memiliki aksi yang positif kepada pembelajaran. Untuk melihat analisis efektivitas terdapat beberapa analisis efektivitas dilihat dari beberapa aspek yaitu ketercapaian tujuan pembelajaran, kebermanfaatan e-modul dan lainnya.

Efektivitas e-modul yang dilakukan pengembangan dapat diketahui menggunakan hasil tes kognitif mahasiswa menggunakan *pretest* dan *posttest* menggunakan rumus *gain score* (Hake:1999) dalam (Irhamna et al., 2017) berikut:

$$g = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{100 - S_{\text{pre}}} \times 100\%$$

Keterangan:

G = *Gain score*
 S post = *Skor posttest*
 S pre = *Skor pretest*

Kategori *gain score* yang menilai tingkat keefektivan modul dilihat dari Tabel 3.10. berikut.

Tabel 3.10. Kategori *Gain Score*

No.	<i>Gain Score</i>	Kategori
1.	$G > 0,70$	Tinggi
2.	$0,30 \leq g \leq 0,69$	Sedang
3.	$G \leq 0,29$	Rendah

Sumber: (Hake:1999) dalam (Irhamna et al., 2017).

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Pada penelitian ini tahap uji coba dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan pengguna atau mahasiswa dengan melakukan uji coba terbatas dengan jumlah 24 mahasiswa. Pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini menghasilkan e-modul berbasis *web* menggunakan *flip pdf profesional* pada mata kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar yang dikembangkan menurut model ADDIE yang terdiri dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Penjabaran dari masing-masing tahapan tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Hasil Tahap *Analysis* (Analisis)

a. Analisis *Learning Outcome* Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar

Setelah dilakukannya observasi dengan dosen Kurikulum Teknologi Pendidikan terkait ketersediaan modul yang ada, diperoleh informasi bahwa secara umum dosen pengampu memberikan materi dan tugas pembelajaran menggunakan media *powerpoint* yang disampaikan secara virtual dan melalui konvensional, dan di akhir pembelajaran mahasiswa diberi tugas.

Proses pembelajaran ini belum dapat memfasilitasi mahasiswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya dan membuat mahasiswa terkadang merasa bosan dan jenuh. Berdasarkan permasalahan ini, peneliti menarik kesimpulan bahwa penggunaan e-modul berbasis *aplikasi offline (flipbook)* lebih menarik dan dianggap sangat bagus karena memiliki daya tarik yang mampu menciptakan motivasi dan pembangkit minat mahasiswa untuk belajar serta mampu menciptakan suasana agar mahasiswa merasa pembelajaran yang tidak membosankan. Pengampu juga menyampaikan bahwa untuk penyampaian materi

dibutuhkan juga sebuah media audio visual yang terdapat video, materi, dan kuis sehingga pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif.

Dengan penggunaan e-modul ini, diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, komponen, dan kedudukan kurikulum dalam pembelajaran. Serta dapat meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa pada mata kuliah analisis kurikulum pendidikan dasar.

b. Analisis Materi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi dan melakukan analisis hasil wawancara dan angket. Berdasarkan hasil analisis mengenai kendala mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah analisis kurikulum pendidikan dasar, didapatkan bahwa; 1) mahasiswa mengalami banyak kesulitan dalam pembelajaran seperti mahasiswa sulit menjelaskan konsep dasar, komponen, dan kedudukan kurikulum dalam pembelajaran, 2) penyajian materi pembelajaran kurang menarik sehingga membuat mahasiswa bosan dan malas, 3) dosen atau kelompok presentasi terlalu cepat saat menerangkan materi, 4) tidak adanya sajian audio visual atau media semacamnya yang dapat meningkatkan semangat mahasiswa, dan 5) tidak adanya tersedia modul untuk materi analisis kurikulum pendidikan dasar.

Dari hasil permasalahan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam penyusunan modul harus memperhatikan isi, bahasa, dan referensi. Isi modul harus memuat materi pembelajaran, sumber yang relevan, dan contoh yang otentik. Bahasa yang digunakan dalam modul adalah bahasa yang mudah dipahami mahasiswa. Pada modul hendaknya memuat kegiatan yang relevansi dengan materi. Relevansi artinya membuat kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan kurikulum pendidikan dasar yang berlaku saat ini. Apabila memungkinkan, dalam tiap materi disajikan video atau gambar, serta tes-tes atau latihan yang interaktif agar mahasiswa mengetahui tingkat kemampuannya.

c. Analisis Karakter Mahasiswa

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa jurusan kurikulum teknologi pendidikan angkatan 2020 Universitas Negeri Padang sebagai responden karena mahasiswa tersebut telah mempelajari mata kuliah tersebut. Dari hasil analisis didapatkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang beragam dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen.

Mahasiswa merasakan kurang maksimal untuk pemahaman materi menggunakan media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan memberikan dampak mahasiswa bosan saat pembelajaran. Ditambah permasalahan lain dengan pembelajaran yang dilakukan secara *online* sehingga mahasiswa minat mahasiswa dalam belajar kurang dan nilai mahasiswa menurun. Pembelajaran dilakukan dengan dosen menyampaikan materi melalui media *powerpoint* melalui *zoom*. Pengaruh lain menurut mahasiswa semangat belajar dan minat belajar mahasiswa menurun karena pembelajaran dilakukan seperti di kelas yang menjelaskan *powerpoint*.

Berdasarkan masalah yang ditemukan oleh peneliti, peneliti berusaha melakukan inovasi atau pengembangan suatu media yaitu pembuatan e-modul berbasis *web* yang dirancang khusus, sehingga mahasiswa bisa melakukan pembelajaran secara mandiri dengan mempelajari materi sendiri sesuai prosedur pemanfaatan media pembelajaran e-modul. Penelitian menggunakan materi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran yang ada pada perumusan sebelumnya. Peneliti mengikuti tambahan dan saran berdasarkan wawancara dari dosen pengampu dan analisis kebutuhan mahasiswa dalam penggunaan materi yang akan dimasukkan ke dalam e-modul.

2. Hasil Tahap *Design* (Perancangan)

Pada tahap ini pengembangan e-modul menggunakan model ADDIE yaitu melaksanakan perancangan pengembangan pada produk. Kegiatan

pada tahap ini adalah mendesain produk yang berupa e-modul menggunakan *flip PDF professional*, yaitu aplikasi *flip book* menggunakan fitur canggih yang memperlihatkan penampilan buku pada aplikasi yang bisa menampilkan buku dalam aplikasi yang dapat disisipkan video, rekaman, gambar dan *link* dokumen. Berikut langkah-langkah dalam penyusunan desain produk, yaitu:

a. Merumuskan Judul, Tujuan, Pemilihan Bahan, Penyusunan Kerangka dan Pengumpulan Bahan

Dalam penulisan materi, langkah pertama yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan informasi dan melakukan analisis hasil wawancara untuk menentukan judul e-modul pembelajaran, yaitu “Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar”. Setelah penjudulan e-modul pembelajaran dilakukan, selanjutnya yaitu menentukan tujuan pembelajaran, pemilihan bahan untuk e-modul, menyusun kerangka, dan mengumpulkan bahan.

1) Penentuan Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan pembelajaran dikaitkan dengan tujuan *learning outcome*, yaitu menggambarkan harapan yang hendak akan dicapai oleh mahasiswa setelah belajar menggunakan e-modul pembelajaran analisis kurikulum pendidikan dasar yang peneliti buat. Tujuan umum pembelajaran menggunakan modul ini adalah agar mahasiswa mampu memahami dan mendalami serta menganalisis tentang materi analisis kurikulum pendidikan dasar dengan benar. Selain tujuan umum, peneliti menentukan tujuan khusus yang ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1. Penjabaran Tujuan Pembelajaran

Materi	Tujuan Pembelajaran
I. Konsep Dasar Kurikulum	1. Mampu memahami pengertian kurikulum 2. Mengetahui orientasi kurikulum pendidikan dasar 3. Memahami komponen-komponen kurikulum

Materi	Tujuan Pembelajaran
II. Organisasi Kurikulum	1. Mampu memahami konsep dasar dan pengertian organisasi pengembangan kurikulum 2. Memahami jenis-jenis organisasi pengembangan kurikulum

2) Pemilihan Bahan

Setelah dilakukan perumusan dan penyusunan tujuan, peneliti melakukan pemilihan bahan yang akan dimasukkan ke dalam e-modul pembelajaran. Pemilihan bahan harus relevan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Bahan-bahan yang perlu dipilih meliputi; a) teori yang relevan, b) konsep tentang kurikulum dan organisasi kurikulum, c) gambar atau video yang sesuai dengan kurikulum. Pemilihan bahan juga disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa angkatan 2020 jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, misalnya penggunaan bahasa yang mudah dipahami, contoh teks yang relevan, dan penggunaan gambar yang sesuai dengan topik dan tingkat kemampuan akademik mahasiswa tersebut.

3) Penyusunan Kerangka Modul (*Outline*)

Penyajian modul disusun secara urut yang terdiri dari *cover* e-modul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, materi pembelajaran I sampai materi pembelajaran II (berisi uraian materi baik tulisan maupun video, dan video penjelasan dosen pengampu), evaluasi, dan daftar pustaka.

Tabel 4.2. Kerangka Modul

No	Kerangka Modul
1.	Halaman judul modul
2.	Kata pengantar
3.	Daftar isi
4.	Pendahuluan
5.	Materi Pembelajaran I

No	Kerangka Modul
6.	Materi Pembelajaran II
7.	Evaluasi
8.	Daftar Pustaka

4) Pengumpulan Bahan

Setelah berhasil dalam menyusun kerangka e-modul, selanjutnya yaitu pengumpulan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan e-modul pembelajaran analisis kurikulum pendidikan dasar. Bahan yang dikumpulkan adalah semua informasi yang berhubungan dengan topik, yaitu konsep, teori, informasi, contoh, video, evaluasi, dan hal-hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Bahan yang didapatkan dalam perancangan e-modul didapatkan dari sumber-sumber yang tepat, seperti buku referensi atau dari artikel. Selanjutnya dilakukan penyeleksian bahan yang telah dikumpulkan yang bertujuan untuk menentukan bahan-bahan tersebut benar-benar efektif, otentik dan efisien untuk digunakan. Bahan-bahan yang telah dikumpulkan tersebut dirangkum dalam bentuk naskah melalui aplikasi *Microsoft Powerpoint*. Setelah tahap penyeleksian bahan telah dilakukan melalui aplikasi *Microsoft Powerpoint*, tahap selanjutnya adalah penyajian e-modul.

b. Menyusun Draf Awal E-Modul Berformat *Powerpoint* dan PDF

Secara umum komponen bahan ajar e-modul berbasis *web* dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Komponen Pendahuluan

Berupa halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, dan pendahuluan. Pada sampul luar terdapat judul mata kuliah, judul materi yang dibahas, dan nama penulis. Bagian pengantar menjelaskan secara menyeluruh terkait capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, ringkasan materi, dan waktu pembelajaran.

2) Komponen Materi Pembelajaran

Bagian isi terbagi menjadi dua materi. Materi pertama membahas mengenai konsep dasar kurikulum, komponen kurikulum dan kedudukan kurikulum dalam pembelajaran. Materi kedua membahas organisasi pengembangan kurikulum pendidikan dasar. Ditiap materi juga diisi dengan video penjelasan dari dosen pengampu.

3) Komponen Evaluasi

Soal evaluasi ini berupa tes yang berbentuk pilihan ganda dan mencatumkan point tiap soal. Evaluasi ini terdapat berupa tes diletakan pada akhir e-modul.

4) Komponen Penutup

Bagian ini berisi daftar pustaka yang disajikan untuk memberikan sumber referensi yang digunakan peneliti dan dapat pula digunakan mahasiswa untuk memperkaya sumber referensi mahasiswa.

Berikut tahapan dalam menyusun draf e-modul dengan format *powerpoint* dan PDF:

1) Penyusunan dan Pengetikan Materi E-Modul dengan *Microsoft Powerpoint* dengan Menyesuaikan Kompetensi Dasar

Setelah membuat kerangka penyusunan e-modul selanjutnya melakukan penyusunan materi, kegiatan pembelajaran serta evaluasi soal yang didapatkan dari berbagai literature dan diketikan didalam *Microsoft Powerpoint*. Selain mengetikan materi hal yang dilakukan yaitu merancang e-modul dengan memasukan video-video agar lebih menarik.

2) Menyediakan Halaman Kosong di dalam *Microsoft Powerpoint* Agar Digunakan untuk Menambahkn Video atau Ilustrasi

Ruang kosong untuk menampilkan materi dalam bentuk video supaya materi yang tampilan menjadi lebih menarik. Untuk videonya

dimasukan disaat pengeditan media e-modul menggunakan *software Flip PDF Professional*.

3) Mendesain Cover E-Modul dengan *Software Canva*

Pada tahap ini pembuatan cover e-modul dilakukan setelah pengetikan modul ke dalam *Microsoft Powerpoint*. Pembuatan cover e-modul menggunakan aplikasi online yaitu *canva*. Peneliti memanfaatkan *software* ini dikarenakan tool desain grafis yang menarik dan tidak berbayar serta mudah digunakan. Cover yang telah selesai dibuat disimpan dalam format PNG dan menggabungkannya ke dalam file *Microsoft Powerpoint* dan ditempatkan pada halaman pertama modul.

4) Menyimpan semua dokumen *Microsoft Powerpoint* ke dalam format PDF.

c. Mengkonversi File E-Modul dari Format PDF menjadi Berformat *Flipbook*

Tahap ini adalah mendesain draf e-modul format PDF menggunakan *software flip PDF Professional*. Berikut ini tahapan dalam menyusun e-modul menjadi *flipbook*:

- 1) Langkah pertama untuk mengubah modul menjadi modul elektronik adalah membuka aplikasi *Flip PDF Professional*, dan selanjutnya klik *create new project* untuk memulai *project* baru.
- 2) Pada jendela import PDF, silahkan mengimport file modul berformat PDF yang telah dipersiapkan, dengan klik "*browser*", jika sudah memilih file yang akan diedit kemudian klik *import now* dan tunggu beberapa saat file akan terbuka.
- 3) Pada tampilan proyek awal, klik *edit pages* untuk memasukkan berbagai link aktif untuk video maupun kuis.
- 4) Menambahkan berbagai multimedia seperti video dan audio pada e-modul dalam jendela *edit page*. Link video akan ditambahkan pada gambar I-pad dan menambahkan music pada lembar *cover* serta menambahkan berbagai link aktif untuk kuis.
- 5) Klik *save and exit* jika proses edit halaman telah selesai.

- 6) Agar tampilan modul lebih menarik terdapat menu *template* untuk memilih *background* yang sesuai.
- 7) Selanjutnya upload *online* modul dengan mengklik *apply change* terlebih dahulu dan login sebelum upload modul. Jika belum mempunyai akun daftar terlebih dahulu jika sudah mempunyai akun di *Flip PDF Professional* langsung *login*.
- 8) Atau selanjutnya klik menu *publish* untuk mengpublish e-modul yang sudah dibuat
- 9) Pilih formatnya *HTML5 only* dan pilih *convert* untuk mempublishnya.

d. Membuat Strategi Pengujian

Pada tahap ini memilih alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menyediakan soal latihan kegiatan belajar di setiap akhir materi kegiatan belajar berupa soal tes formatif. Dalam e-modul ini juga tercantum poin soal.

e. Instrumen Penilaian E-Modul

Instrumen penilaian e-modul pembelajaran yang akan dikembangkan dalam penelitian ini terdiri dari lembar penilaian e-modul untuk ahli pakar, angket respon dosen, angket respon mahasiswa dan instrument tes pengetahuan. Instrumen penelitian yang telah disusun telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing kemudian di validasi oleh dosen ahli materi, ahli media dan dosen kurikulum teknologi pendidikan. Validasi instrument penilaian modul dilakukan oleh Bapak Rusnardi Rahmat Putra, ST., M.T., Ph.D. Eng, sebagai dosen ahli selaku validator. Butir-butir instrument yang tidak valid direvisi sesuai saran validator. Instrumen penilaian yang telah valid digunakan untuk menilai e-modul pembelajaran. Adapun hasil tahap perancangan instrument penilaian e-modul pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Lembar Penilaian E-Modul

a) Validasi E-Modul oleh Ahli Media

Lembar validasi e-modul ini diberikan pada satu dosen ahli media dan satu dosen bidang studi. Melalui instrumen ini

diharapkan dapat diketahui nilai kevalidan e-modul yang dikembangkan berdasarkan aspek kelayakan media. Lembar penilaian e-modul ini disusun dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Aspek penilaian e-modul oleh ahli media dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3. Jumlah Butir Kisi-Kisi Lembar Penilaian E-Modul oleh Ahli Media

No	Aspek	Jumlah Butir
1	Aspek Tampilan	13
2	Aspek Pemanfaatan	5
3	Aspek Kemudahan	3
Jumlah		21

Aspek penilaian dalam lembar penilaian e-modul meliputi aspek tampilan baik dari ukuran tulisan, warna tulisan, kualitas konten, dan komposisi atau tata letak konten. Untuk aspek pemanfaatan dilihat dari manfaat e-modul dalam pembelajaran. Dan aspek kemudahan dinilai dari kemudahan dalam mengakses e-modul, kemudahan menavigasikan e-modul, dan kemudahan dalam memahami bahasa e-modul.

b) Validasi E-Modul oleh Ahli Materi

Melalui instrumen ini diharapkan dapat diketahui nilai kevalidan e-modul yang dikembangkan berdasarkan aspek kelayakan materi. Lembar penilaian modul ini disusun dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Dapat dilihat pada Tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4. Jumlah Butir Kisi-Kisi Lembar Penilaian E-Modul oleh Ahli Materi

No	Aspek	Jumlah Butir
1	Aspek Materi	11
2	Aspek Pembelajaran	8
Jumlah		19

Aspek penilaian dalam lembar penilaian e-modul meliputi aspek materi berupa kemudahan dalam pemahaman, kelengkapan materi, kesesuaian materi dengan konten pembelajaran, kualitas e-modul, kejelasan dan kesesuaian materi terhadap RPKPS dan LO. Untuk aspek pembelajaran, penilaian meliputi kejelasan penulisan pencapaian pembelajaran, kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran, variasi penyampaian jenis informasi, dan kejelasan alur pembelajaran.

c) Angket Respon Atas Kepraktisan E-Modul

Angket respon ini diberikan kepada dosen dan mahasiswa pada akhir penelitian. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui respon dan tanggapan dosen dan mahasiswa terhadap e-modul pembelajaran yang dikembangkan sehingga didapatkan tingkat kepraktisan dari modul pembelajaran yang dikembangkan. Angket respon ini disusun dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5. Jumlah Butir Kisi-Kisi Angket Praktikalitas

No	Aspek	Jumlah Butir
1	Aspek Kualitas Produk	5
2	Aspek Penyajian Materi	9
3	Aspek Manfaat	5
Jumlah		19

Penilaiannya yaitu kesederhanaan pembelajaran menggunakan e-modul, efisien dalam waktu pembelajaran dan kegunaan modul pada pembelajaran.

2. Hasil Tahap *Development* (Pengembangan)

a. Pembuatan Produk E-Modul dengan *Software Flip PDF Professional* dan Media Pendukung

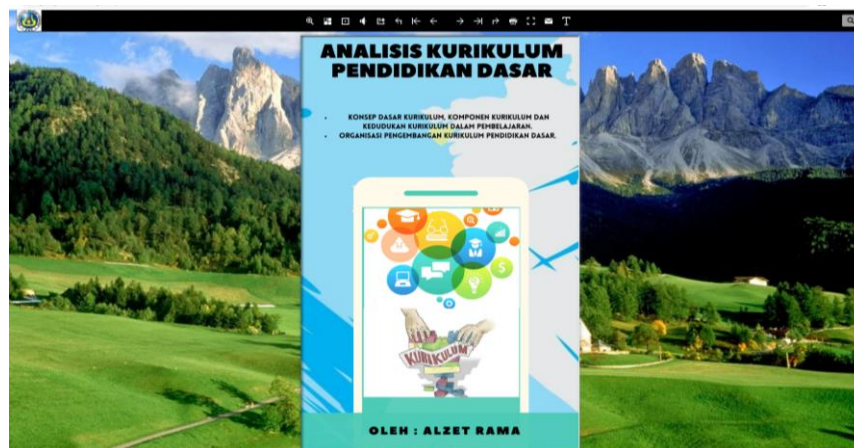
Pengembangan bahan ajar interaktif, semua komponen seperti desain background, gambar, bahan materi dan soal disiapkan dalam bentuk *powerpoint* dan diubah menjadi PDF. Media yang diintegrasikan

dengan e-modul yaitu lembar kerja, video yang sesuai dengan materi, kuis online dan sumber-sumber lain dari internet yang diintegrasikan dengan e-modul. Komponen seperti tombol navigasi, *hyperlink*, video, dan audio disiapkan menggunakan *software Flip PDF Professional*. Setelah semua komponen dibuat di *software Flip PDF Professional* kemudian produk di upload secara *online*.

Produk dapat berjalan pada semua perangkat secara online termasuk desktop dan selular, sehingga dapat dibuka kapanpun dan dimanapun dengan URL e-modul: <https://xjmt5yuanbnzb5cs2jbm9q-on.drvtw/e-modul%20revisi%201/E-modul%20revisi.html>.

1) Halaman Sampul E-Modul

Berisi antara lain: judul e-modul, judul materi yang dibahas, gambar ilustrasi (mewakili kegiatan yang dilaksanakan pada pembahasan e-modul), dan nama penyusun.



Gambar 4.1. Tampilan Halaman Sampul Modul

2) Halaman Kata Pengantar dan Daftar Isi

Kata pengantar adalah bentuk pengungkapan pikiran penyusun yang berisi antara lain ungkapan-ungkapan puji syukur kepada Tuhan, informasi tentang buku yang ditulis, dan harapan-harapan yang ingin disampaikan penyusun kepada pembaca. Daftar isi menunjukkan halaman isi e-modul. Tampilan kata pengantar dan daftar isi dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut ini.



Gambar 4.2. Tampilan Halaman Kata Pengantar dan Daftar Isi

3) Halaman Pendahuluan

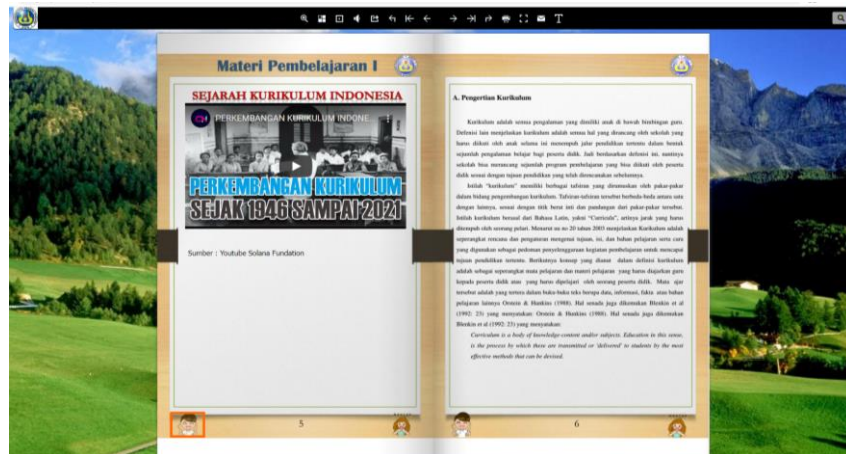
Halaman ini menjelaskan maksud capaian pembelajaran mata kuliah analisis kurikulum pendidikan dasar, tujuan pembelajaran, ringkasan materi dan waktu pembelajaran.



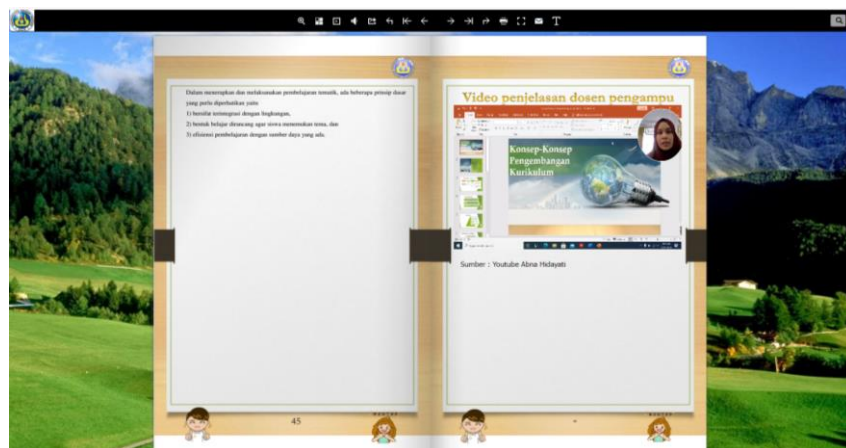
Gambar 4.3. Tampilan Halaman Pendahuluan

4) Halaman Uraian Materi

Uraian materi berisi tentang uraian pengetahuan/konsep tentang analisis kurikulum pendidikan dasar. Uraian materi juga dilengkapi dengan video materi serta video penjelasan dari dosen pengampu.



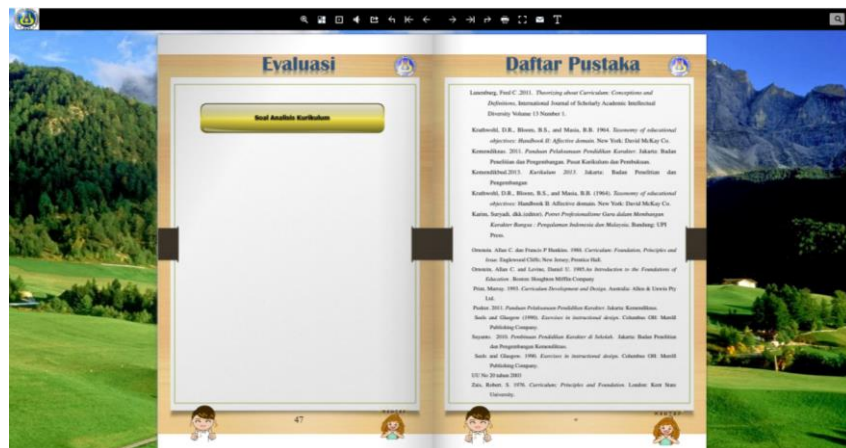
Gambar 4.4. Tampilan Halaman Uraian Materi



Gambar 4.5. Tampilan Halaman yang Menampilkan Video Penjelasan Dosen Pengampu

5) Halaman Evaluasi dan Daftar Pustaka

Halaman evaluasi berisi tes normatif pilihan ganda sebagai bahan pengecekan bagi mahasiswa dan dosen pengampu untuk mengetahui sejauh mana penguasaan hasil pembelajaran yang telah dicapai, sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan berikutnya. Untuk halaman daftar pustaka menyajikan sumber referensi yang digunakan peneliti.



Gambar 4.6. Tampilan Halaman Evaluasi dan Daftar Pustaka

Soal Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar

Petunjuk Menjawab Soal

1. Bacalah soal ujian ini dengan teliti.
2. Jangan terpeku pada satu soal sehingga soal lain tidak sempat dibaca.
3. Periksa kembali seluruh lembar jawaban anda sebelum diserahkan kepada pengawas.
4. Selamat ujian semoga anda berhasil!

sekretariat.splump@gmail.com (Tidak dibagikan) Ganti akun

*** Wajib**

Nama *

Jawaban Anda

NIM *

Jawaban Anda

1. Menurut kurikulum tahun 1968, pengertian kurikulum adalah sebagai berikut: *

4 poin

A. Sebuah rencana terurai dari berbagai mata pelajaran yang akan disajikan guru dalam kelas.

B. Suatu perangkat berbagai mata pelajaran yang harus dipelajari siswa di sekolah.

C. Sebagai rencana belajar siswa.

D. Sebagai rencana kegiatan yang berpedoman pada penyelenggaraan tentang pengaturan, isi, dan cara-cara yang digunakan dalam pembelajaran.

2. Menurut kurikulum 1975, pengertian kurikulum adalah sebagai berikut: *

4 poin

Gambar 4.7. Tampilan Halaman Soal Evaluasi

b. Uji Validitas Ahli

Setelah pembuatan produk modul pembelajaran selesai langkah berikutnya adalah memvalidasi produk yang telah dirancang untuk memahami bagaimana validator mengevaluasi modul pembelajaran yang telah dihasilkan. Validasi akan dilakukan oleh *expert judgement* yaitu 4 orang ahli media dan 3 orang ahli materi yang kaya pengalaman dibidangnya masing-masing.

c. Revisi Modul Pembelajaran

Tahap yang dilakukan setelah validasi produk oleh beberapa validator yaitu merevisi produk sesuai dengan masukan atau saran validator. Tanggapan, saran, dan masukan yang diberikan oleh validator dari hasil validasi e-modul dijadikan bahan untuk merevisi produk e-modul pembelajaran. Revisi ini bertujuan untuk mematangkan hasil penyusunan e-modul.

3. Hasil Tahap *Implementation* (Implementasi)

Setelah tahap pengembangan, selanjutnya adalah tahap implementasi. Pada tahap ini dilakukan uji coba e-modul pembelajaran, tes hasil belajar, dan pembagian angket respon dosen dan mahasiswa. Berikut ini merupakan penjelasan hasil kegiatan pada tahap implementasi.

a. Uji Coba E-Modul Pembelajaran

Uji coba dilakukan di jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Berdasarkan kesepakatan peneliti dan dosen, proses uji coba modul pembelajaran dilakukan oleh peneliti. pembelajaran dilakukan dengan menggunakan e-modul pembelajaran Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar dengan berbasis *web*.

b. Angket Respon

Angket respon disebar saat implementasi, yaitu bagaimana respon dosen dan mahasiswa terhadap e-modul pembelajaran. Angket respon diberikan kepada dosen dan mahasiswa pada akhir penelitian. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui respon dan tanggapan dosen dan mahasiswa terhadap e-modul pembelajaran yang dikembangkan sehingga didapatkan tingkat kepraktisan dari e-modul pembelajaran yang dikembangkan.

c. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah cara yang digunakan atau prosedur yang ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian perangkat di bidang pendidikan. Peneliti memberikan serangkaian tugas kepada mahasiswa,

kemudian hasil tes ini akan menjadi nilai efektivitas e-modul pembelajaran yang telah diterapkan kepada mahasiswa sehingga sangat berguna bagi peneliti untuk mengembangkan modul pembelajaran.

4. Hasil Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap terakhir dari model pengembangan ADDIE adalah tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi dilakukan dengan menganalisis kesalahan dan kekurangan yang terjadi selama proses penelitian untuk digunakan sebagai patokan perbaikan modul pembelajaran. Selama proses uji coba berlangsung saran dan masukan dari dosen dan mahasiswa ditampung untuk digunakan sebagai perbaikan atau revisi terhadap e-modul pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.

Evaluasi dilakukan oleh peneliti dengan menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh yaitu analisis kevalidan e-modul pembelajaran dari dosen ahli. Untuk mengetahui keefektifan e-modul terhadap pembelajaran, dilihat dari analisis kepraktisan e-modul pembelajaran dari hasil angket respon dosen dan mahasiswa serta analisis hasil *posttest*. Analisis hasil *posttest* diperoleh untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah diberikan e-modul dalam pembelajaran. Dengan menggunakan hasil dari *posttest* dapat dilihat keberhasilan dari bahan ajar yang dikembangkan berupa e-modul dalam pembelajaran di kelas. Data hasil dari validasi ahli digunakan untuk mengetahui kelayakan e-modul pembelajaran ditinjau dari aspek tampilan, aspek pemanfaatan, aspek kemudahan, aspek materi, dan aspek pembelajaran. Data angket respon dosen dan mahasiswa digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan dosen dan mahasiswa terhadap kepraktisan e-modul pembelajaran yang dikembangkan dalam pembelajaran di kelas.

B. Analisis Data

1. Analisis Validitas E-Modul Pembelajaran

Setelah produk e-modul selesai disusun dengan kreatif, tahap selanjutnya peneliti melakukan tahap validasi produk. Uji validasi pada produk ini dilakukan untuk menguji validitas produk yang dihasilkan oleh penulis.

Uji validasi produk dilakukan menggunakan lembar kuesioner/angket yang memuat aspek-aspek penilaian berdasarkan kriteria kelayakan e-modul dari Direktorat Jenderal Pendidikan. Berikut ini merupakan hasil penilaian terhadap e-modul pembelajaran ditinjau dari evaluasi validator ahli materi dan ahli media.

a. Validitas E-Modul oleh Ahli Materi

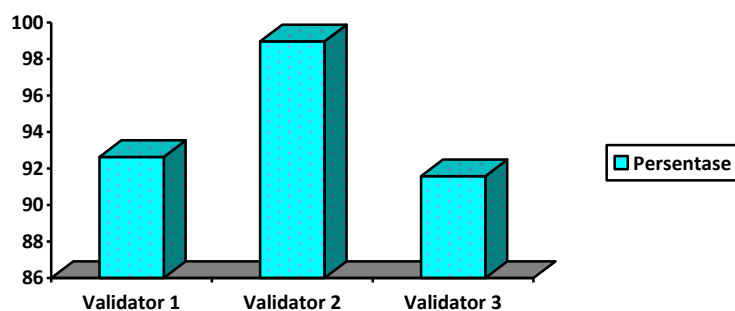
Media pembelajaran dikatakan layak diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran jika sudah divalidasi oleh pakar materi. Hasil dari verifikasi tersebut juga bertujuan untuk memperbaiki kekurangan atau kesalahan produk yang telah dibuat guna meningkatkan kualitas produk yang lebih baik, dengan memberikan angket validasi kepada *expert judgement* seperti dosen dan praktisi pembelajaran. Lembar validasi berjumlah 19 pertanyaan yang terbagi ke dalam 2 aspek yaitu aspek materi dan aspek pembelajaran. Rekapitulasi validasi ahli materi keseluruhannya ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.6. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Skor dari Validator			Nilai V
		1	2	3	
A. Aspek Materi					
1	Materi memiliki konsep yang benar dan tepat	5	5	5	1
2	Materi yang disampaikan sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Kegiatan pembelajar an Semester (RPKPS)	5	5	5	1
3	Materi di e-modul mudah dipahami	4	5	5	0,916667
4	Materi di e-modul sesuai dengan <i>leaming outcome</i>	4	5	5	0,916667
5	Konten materi sesuai dengan materi	4	5	5	0,916667

No	Indikator Penilaian	Skor dari Validator			Nilai V
		1	2	3	
6	Kualitas materi yang ada dalam e-modul	4	5	4	0,833333
7	Isi materi mudah dipahami mahasiswa	5	5	5	1
8	Susunan kata/kalimat jelas	5	5	4	0,916667
9	Video sesuai dengan materi	5	4	4	0,833333
10	Video memperjelas materi	5	5	4	0,916667
11	Latihan soal sesuai dengan materi yang diberikan	4	5	5	0,916667
Jumlah		50	54	51	
Rata-rata					0,9242
Rata-rata persentase					92,42%
B. Aspek Pembelajaran					
12	Materi sesuai pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	5	5	5	1
13	Kejelasan materi dalam video yang disediakan	5	5	4	0,916667
14	Penyampaian materi dalam e-modul yang bervariasi	4	5	4	0,833333
15	Penyajian materi berurutan disusun secara berurutan	5	5	5	1
16	Materi yang tampilan menarik	4	5	5	0,916667
17	Media ini dapat digunakan untuk pembelajaran mandiri (individu)	5	5	5	1
18	Penggunaan bahasa sesuai EYD	5	5	4	0,916667
19	Penggunaan istilah konsisten	5	5	4	0,916667
Jumlah		38	40	36	
Rata-rata					0,9375
Rata-rata persentasi					93,75%
Jumlah Skor		88	94	87	
Persentase		92,63%	98,95%	91,58%	
Kategori		Valid	Valid	Valid	

Sumber: Data Primer 2021.

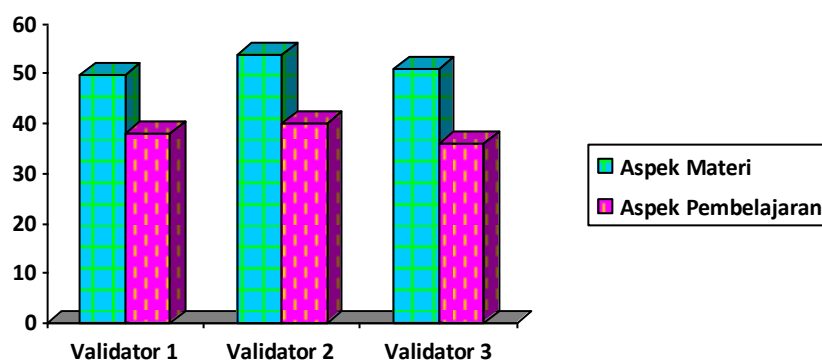


Gambar 4.8. Grafik Persentase Validator Materi

Ringkasan hasil penilaian untuk setiap aspek yang dinilai dalam e-modul dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7. Ringkasan Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Skor Validator			Persentase
		1	2	3	
1	Aspek Materi	50	54	51	92,42
2	Aspek Pembelajaran	38	40	36	93,75
Rata-rata skor		89,67			
Persentase Kevalidan		94,39%			
Kategori Validasi Materi		Valid			



Gambar 4.9. Grafik Ringkasan Ahli Materi

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata penilaian semua ahli memperoleh kelayakan yaitu, aspek materi 92,42%, dan aspek pembelajaran 93,75%, dengan rata-rata semua kelayakan dari keseluruhan aspek adalah 94,39%. Nilai ini sudah termasuk dalam kategori valid, yang artinya e-modul sudah layak digunakan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran analisis kurikulum pendidikan dasar. Dalam proses pembuatan e-modul tersebut tidak serta merta dilakukan penilaian oleh ahli. Peneliti terlebih dahulu mengajukan draf e-modul untuk diminta masukan dan saran-saran dari pakar tersebut. Kemudian saran-saran mereka dimasukkan kedalam e-modul dalam bentuk perbaikan-perbaikan.

b. Validitas E-Modul oleh Ahli Media

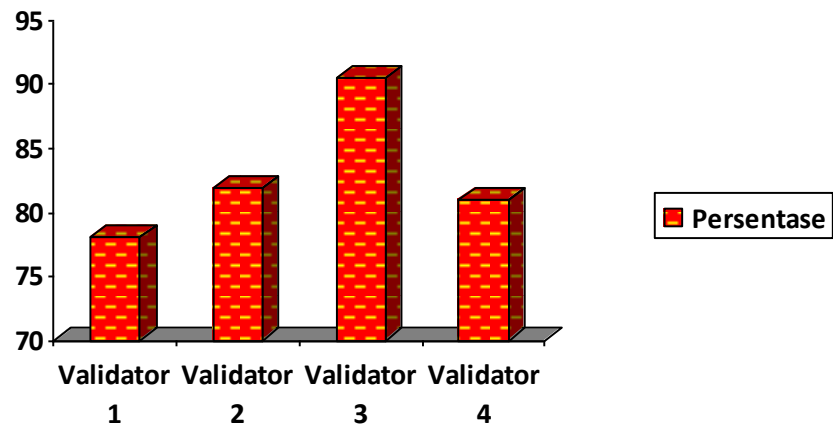
Validasi dilakukan untuk melihat kelayakan produk dengan melihat hasil validasi terhadap media pembelajaran dan menjadi dasar untuk perbaikan dan peningkatan kualitas media pembelajaran. Validasi perlu dilakukan untuk memperlihatkan media pembelajaran agar dikoreksi serta menyediakan lembar validasi untuk 4 validator media. Formulir validasi tersedia 21 pertanyaan yang dikelompokkan ke dalam 3 aspek yaitu aspek tampilan, aspek pemanfaatan, dan aspek kemudahan. Hasil validasi ahli media keseluruhan akan ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8. Hasil Validasi Ahli Media

No	Indikator Penilaian	Skor dari Validator				Nilai V
		1	2	3	4	
A. Aspek Tampilan						
1	Ukuran huruf dapat terbaca	4	4	4	4	0,75
2	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf	4	5	5	4	0,875
3	Warna judul E-Modul kontras dengan warna latar belakang	4	4	5	5	0,875
4	Jenis huruf dapat terbaca	4	4	4	4	0,75
5	Warna Huruf baik	4	4	4	4	0,75
6	Kualitas tampilan gambar baik	3	4	4	4	0,6875
7	Kualitas tampilan video baik	4	4	5	4	0,8125
8	Kualitas Animasi Baik	3	4	4	4	0,6875
9	Kualitas Audio dalam Video baik	4	4	5	4	0,8125
10	Tata letak Konten baik	4	4	5	4	0,8125
11	Komposisi Warna tampilan layout baik	4	5	4	4	0,8125
12	Komposisi warna latar terhadap warna tulisan baik	4	4	4	4	0,75
13	Tata letak Tombol Petunjuk arah (navigasi) jelas	4	4	4	4	0,75
Jumlah		50	54	57	53	
Rata-rata						0,7788
Rata-rata Persentase						77,88
B. Aspek Pemanfaatan						
14	Penggunaan E-Modul ini membantu dosen pengampu dalam pembelajaran Analisis	4	4	5	4	0,8125

No	Indikator Penilaian	Skor dari Validator				Nilai V
		1	2	3	4	
	Kurikulum Pendidikan Dasar					
15	Penggunaan E-Modul ini membantu mahasiswa dalam pembelajaran Matakuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar	4	4	5	4	0,8125
16	Penggunaan E-Modul ini mempermudah dosen Pengampu matakuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar dalam menyampaikan materi	4	4	4	4	0,75
17	Penggunaan E-Modul ini mempermudah mahasiswa mendapatkan materi.	4	4	5	4	0,8125
18	Memotivasi untuk belajar mandiri	4	4	5	4	0,8125
Jumlah		20	20	24	20	
Rata-rata						0,80
Rata-rata persentase						80%
C. Aspek Kemudahan						
19	E-modul mudah diakses mahasiswa dan dosen Pengampu	4	4	5	4	0,8125
20	Bahasa materi Pembelajaran yang memiliki gambar, animasi dan video mudah dibaca	4	4	5	4	0,8125
21	Navigasi dalam e-modul mudah digunakan	4	4	4	4	0,75
Jumlah		12	12	14	12	
Rata-rata						0,7917
Rata-rata persentase						79,17%
Jumlah Skor		82	86	95	85	348
Persentase		78,09%	81,90%	90,47%	80,95%	
Kategori		Valid	Valid	Valid	Valid	

Sumber: Data Primer 2021.

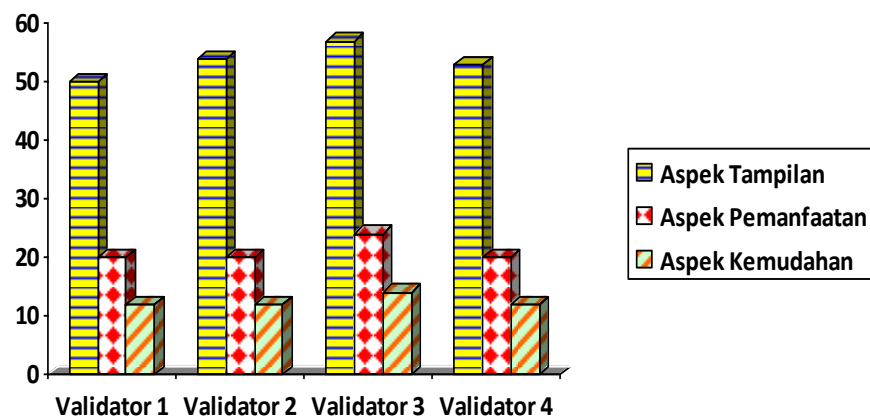


Gambar 4.10. Grafik Persentase Validasi Media

Ringkasan hasil penilaian untuk setiap aspek yang dinilai dalam e-modul dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9. Ringkasan Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek	Skor Validator				Persentase
		1	2	3	4	
1	Aspek Tampilan	50	54	57	53	77,88%
2	Aspek Pemanfaatan	20	20	24	20	80%
3	Aspek Kemudahan	12	12	14	12	79,17%
Rata-rata skor		87				
Persentase Kevalidan		82.86%				
Kategori Validasi Materi		Valid				



Gambar 4.11. Grafik Ringkasan Ahli Media

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa setelah dikonversi ke dalam tabel konversi 5 skala, tingkat persentase validasi adalah 82.86% dan tingkat realisasi persentase ini berada pada tingkat efektif atau valid. Oleh karena itu, e-modul elektronik berbasis *Flip PDF Professional* dikategorikan baik. Penjelasan dari berbagai aspek modul pada hasil verifikasi di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek tampilan yang disajikan dalam bahan ajar e-modul mendapat nilai 77,8%, artinya bahwa desain e-modul mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam belajar.
- 2) Aspek pemanfaatan yang disajikan dalam e-modul memperoleh nilai 80%. Hal ini artinya bahwa penyajian materi yang ditampilkan dapat mempermudah dosen pengampu untuk menyampaikan materi dan mempermudah mahasiswa dalam memahami materi, serta memotivasi mahasiswa untuk belajar mandiri.
- 3) Aspek kemudahan penggunaan bahan ajar e-modul berbasis *Flip PDF Professional* mendapat nilai 79,17%. Hal ini artinya bahwa e-modul tersebut mudah di akses dan bahasa materi berupa audio visual mudah dibaca oleh dosen pengampu dan mahasiswa.

Berdasarkan hasil validasi ahli pada uji validasi produk oleh validator materi dan validator media, kevalidan e-modul pembelajaran berbasis *web* ini dirangkum dalam Tabel 4.10, yang menunjukkan persentase serta kriteria dari penilaian produk oleh validator materi dan validator media.

Tabel 4.10. Ringkasan Kevalidan Modul Pembelajaran berbasis *Web*

No	Validator	Persentase	Kriteria
1	Validator Materi	94,39%	Valid
2	Validator Media	82.86%	Valid

Sumber: Data Primer, 2021.

Dilihat dari Tabel 4.10, kevalidan modul pembelajaran berbasis *web*, validator materi menilai bahwa modul pembelajaran valid, sedangkan validator media menyatakan bahwa modul pembelajaran juga

valid. Artinya pengembangan modul pembelajaran ini dinyatakan valid oleh para ahli. Meskipun membutuhkan adanya revisi sesuai dengan saran dan kritik dari validator.

2. Analisis Praktikalitas E-Modul Pembelajaran

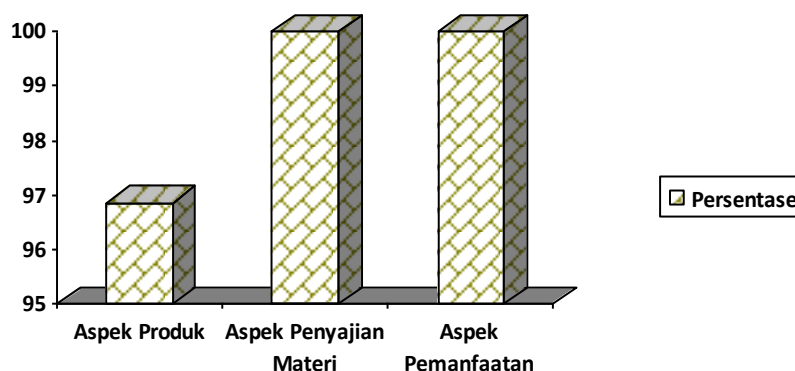
Analisis kepraktisan dilakukan untuk menentukan kualitas e-modul pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan hasil angket respon dosen dan mahasiswa setelah menggunakan e-modul pembelajaran, serta hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran. Angket respon dosen dan mahasiswa juga digunakan untuk menilai kepraktisan e-modul pembelajaran yang ditinjau dari aspek kualitas produk, aspek penyajian materi, dan aspek manfaatnya.

a. Angket Respon Dosen Atas Kepraktisan E-Modul Pembelajaran

Angket ini dinilai oleh 2 dosen pengampu mata kuliah analisis kurikulum pendidikan dasar, jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang. Hasil dari angket respon dosen ini dapat dilihat dengan rincian dapat dilihat pada lampiran 23 dan untuk ringkasannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11. Hasil Angket Praktikalitas oleh Dosen Pengampu

No	Aspek	Persentase
1	Aspek Kualitas Produk	96,85 %
2	Aspek Penyajian Materi	100%
3	Aspek Manfaat	100%
Rata-rata		98,95%



Gambar 4.12. Grafik Praktikalitas Dosen

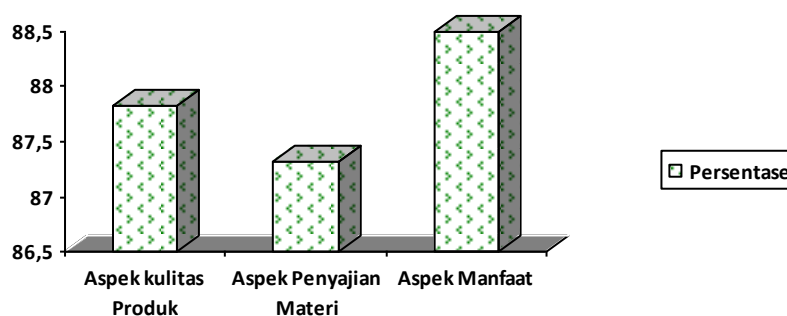
Secara keseluruhan hasil rata-rata respon dosen adalah 98,95 %. Dapat ditarik kesimpulan bahwa e-modul pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti termasuk dalam kategori “**Sangat Praktis**”. Hal ini menunjukkan e-modul pembelajaran berbasis *web* layak digunakan dalam pembelajaran.

b. Angket Respon Mahasiswa Atas Kepraktisan E-Modul Pembelajaran

Untuk menganalisis kepraktisan e-modul pembelajaran dari sudut pandang mahasiswa. Peneliti telah menyebarkan angket kepada 24 mahasiswa jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan angkatan 2020. Hasil dari angket respon mahasiswa atas kepraktisan e-modul pembelajaran dapat dilihat lampiran 24 dan untuk ringkasannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12. Hasil Angket Praktikalitas oleh Mahasiswa

No	Aspek	Persentase
1	Aspek Kualitas Produk	87,83 %
2	Aspek Penyajian Materi	87,32%
3	Aspek Manfaat	88,5%
Rata-rata		87,88%



Gambar 4.13. Grafik Persentasi Praktikalitas Mahasiswa

Tabel 4.12 menunjukkan hasil angket respon mahasiswa atas kepraktisan e-modul pembelajaran sebesar 87,88%. Hal tersebut berarti pengembangan e-modul pembelajaran analisis kurikulum pendidikan dasar berbasis *Flip PDF Professional* dinyatakan “**Sangat Praktis**” untuk digunakan serta dapat memberi motivasi untuk kemandirian belajar.

3. Analisis Efektivitas Modul Pembelajaran

Analisis efektivitas ini ditinjau dari ketuntasan klasikal tes hasil belajar dengan metode *Gain Score*. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melihat keefektivan adalah menggunakan *pretest* dan *posttest* dalam bentuk soal. Dan metode yang diterapkan adalah metode eksperimen kuasi (*Quasi Experiment*) dengan *one group pretest posttest design*.

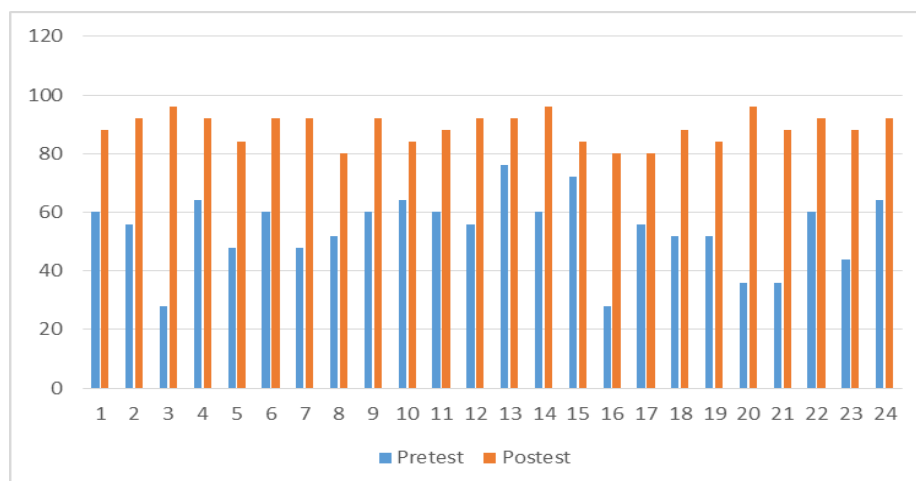
Untuk analisis kualitas tes dan butir soal pada uji coba, terbatas dengan total instrumen 25 butir soal valid. Soal-soal yang diujikan, sebelumnya sudah dilakukan uji coba soal untuk melihat tingkat kevalidan, reabilitas serta tingkat kesukaran masing-masing soal. Pada Analisis daya pembeda dari 25 butir soal dengan 4 klasifikasi yaitu baik sekali, baik, cukup, dan jelek, didapat 1 butir soal dalam kategori baik sekali, 7 butir soal dalam kategori baik, 4 butir soal dalam kategori cukup, dan 13 butir soal dalam kategori jelek. Sedangkan indeks kesukaran dalam instrumen tes butir

soal dengan 3 klasifikasi yaitu sukar, sedang, dan mudah terdapat 5 butir soal dalam kategori sukar, 14 butir soal dalam kategori sedang, dan 6 butir soal dalam kategori mudah. Jadi kesimpulannya, soal yang dalam kriteria sedang yang akan digunakan.

Berdasarkan pada pengujian terbatas menggunakan analisis *Gain Score* melalui hasil belajar yang dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil tes kognitif mahasiswa menggunakan *pretest* dan *posttest* menggunakan rumus *gain score*, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13. Hasil Analisis Uji Efektivitas Berdasarkan *Gain Score*

Responden	Nilai		N-Gain Score (%)
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	60	88	70,00
2	56	92	81,82
3	28	96	94,44
4	64	92	77,78
5	48	84	69,23
6	60	92	80,00
7	48	92	84,62
8	52	80	58,33
9	60	92	80,00
10	64	84	55,56
11	60	88	70,00
12	56	92	81,82
13	76	92	66,67
14	60	96	90,00
15	72	84	42,86
16	28	80	72,22
17	56	80	54,55
18	52	88	75,00
19	52	84	66,67
20	36	96	93,75
21	36	88	81,25
22	60	92	80,00
23	44	88	78,57
24	64	92	77,78
Jumlah	1292	2132	
Rata-rata	88,83	53,83	74,29
Keterangan			Tinggi



Gambar 4.14. Grafik Nilai *Pretest* Dan *Posttest*

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil analisis uji efektivitas berdasarkan rumus *gain score*, e-modul pembelajaran memiliki nilai efektivitas tinggi dengan nilai rata-rata persentase 74,29%. Ada beberapa mahasiswa yang memiliki perkembangan yang pesat seperti responden dengan nilai *gain score* 94,44 disebabkan kurang konsentrasinya mahasiswa dalam mengerjakan soal *pretest* hal yang sama juga terjadi pada responden ni 16,20 dan 21. Penyebab lainnya dikarenakan kurang serius mahasiswa dalam menjawab pertanyaan pada soal *pretest* akibatnya adanya perkembangan pesat pada nilai mahasiswa. namun setelah dilakukan observasi untuk nilai *posttest* mahasiswa tersebut merasakan terbantu dalam pembelajaran disebabkan saat mereka tidak bisa mengikuti perkuliahan mereka dapat belajar sendiri dan melihat persentasi dosen di dalam e-modul. Dalam hal ini menunjukkan modul pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti memberikan dampak yang tinggi terhadap kualitas pembelajaran.

Uji *gain score* berfungsi untuk melihat perbedaan nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Sebelum belajar mahasiswa diberikan *pretest* untuk melihat pengetahuan dasar mahasiswa. Pada *pretest* ini terlihat mahasiswa yang memiliki pengetahuan dasar atau yang sudah mencoba membaca materi terlebih dahulu. Mahasiswa yang sudah belajar terlebih dahulu memiliki nilai *pretest* yang tinggi karena dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Berbanding terbalik dengan mahasiswa yang tidak

mempunyai pengetahuan dasar. Kemudian mahasiswa diberikan modul analisis kurikulum pendidikan dasar berbasis *Flip PDF Professional* yang dikembangkan. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa diberikan *posttest* untuk melihat bagaimana pengetahuan mahasiswa setelah pembelajaran berlangsung. Dari hasil *posttest* terlihat mahasiswa yang sebelumnya mempunyai pengetahuan dasar yang memiliki nilai *pretest* rendah tetapi setelah belajar menggunakan e-modul dan sudah dapat memahami materi sehingga nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*.

C. Revisi Produk

Berdasarkan tahap yang telah dilakukan, diperoleh juga beberapa saran mengenai modul pembelajaran yang dikembangkan. Data tersebut dijadikan sebagai bahan untuk peneliti melakukan evaluasi terhadap modul pembelajaran yang dikembangkan. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki kesalahan modul yang ditemui peneliti selama melakukan uji coba. Berikut kegiatan yang dilakukan pada tahap revisi, yaitu:

1. Menambahkan buku petunjuk.
2. Memperbaiki kualitas video.
3. Adanya kata pengantar pada awal video.
4. Menambahkan daftar pustaka.
5. Kurangi suara instrumen pada video pertama.

D. Pembahasan

1. Pengembangan Bahan Ajar *E-Modul* berbasis *Web* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan

Setelah peneliti tinjau secara mendalam mengenai pendapat para ahli tentang e-modul, peneliti menyimpulkan bahwa e-modul merupakan bahan ajar mandiri yang disusun secara digital yang tujuannya agar mahasiswa

dapat belajar dengan bimbingan dosen maupun belajar secara mandiri dengan efisien. E-modul merupakan media pembelajaran yang dirancang untuk dapat dipelajari oleh mahasiswa secara mandiri disesuaikan dengan tingkat kemampuannya (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2008). E-modul berjudul Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar memuat materi dan diperkuat dengan unsur penguat pembelajaran seperti latihan, dan video penjelasan langsung dari dosen pengampu. E-modul ini sebagai produk dari penelitian pengembangan dikembangkan melalui model ADDIE dengan beberapa tahap yang meliputi tahap *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Pada tahap *analysis* (analisis) dilakukan analisis *learning outcome*, analisis materi, dan analisis karakter mahasiswa. Dari tahap ini didapatkan bahwa perlu dikembangkan modul pembelajaran yang memuat kegiatan yang relevansi dengan materi. Relevansi artinya membuat kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan kurikulum pendidikan dasar yang berlaku saat ini.

Pada tahap *design* (perancangan) dilakukan perancangan e-modul pembelajaran meliputi langkah pertama merumuskan judul, tujuan, pemilihan bahan, penyusunan kerangka, dan pengumpulan bahan. Langkah kedua, menyusun draf awal e-modul berformat *Microsoft Powerpoint* dan PDF. Langkah ketiga, mengkonversi file modul dari format PDF menjadi berformat *flipbook*. Langkah keempat, membuat strategi pengujian. Dan langkah terakhir, menyusun instrumen penilaian modul pembelajaran. Instrumen penilaian e-modul pembelajaran terdiri dari instrument penilaian validitas dan praktikalitas. Instrumen penilaian keefektifan diambil dari hasil tes kognitif mahasiswa menggunakan *pretest* dan *posttest* dengan rumus *gain score*. Sebelum digunakan, instrumen tersebut divalidasi oleh terlebih dahulu oleh dosen ahli materi dan media agar diperoleh instrumen yang tepat dalam menilai e-modul pembelajaran. Setelah divalidasi, didapatkan instrumen penilaian produk yang valid.

Tahap *development* (pengembangan) dilakukan pengembangan rancangan e-modul pembelajaran, penyuntingan e-modul pembelajaran, validasi, dan revisi e-modul pembelajaran. Pengembangan e-modul pembelajaran memuat kegiatan yang telah disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran berbasis aplikasi *offline (flipbook)*. Setelah selesai disusun, e-modul pembelajaran dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan tentang kekurangan-kekurangan yang ada dalam e-modul pembelajaran tersebut. Setelah mengkonsultasikan e-modul pembelajaran kepada dosen pembimbing, dilakukan penyuntingan terhadap e-modul pembelajaran. Setelah penyusunan e-modul pembelajaran selesai tahap selanjutnya adalah validasi atau penilaian e-modul dan instrumen tes hasil belajar mahasiswa oleh validator. Validasi dilakukan oleh 4 orang ahli media dan 3 orang ahli materi, sehingga total dari validator adalah 7 orang. Pada langkah ini akan diperoleh nilai dan kategori e-modul pembelajaran dari hasil penilaian e-modul pembelajaran oleh ahli materi dan ahli media. Tujuan dari validasi adalah untuk memperoleh penilaian, masukan, dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan e-modul pembelajaran sehingga akan diperoleh produk e-modul pembelajaran yang terhindar dari kesalahan agar layak diuji cobakan. Tahap selanjutnya dilakukan revisi atau perbaikan seperlunya terhadap e-modul pembelajaran sesuai masukan, dan saran para ahli.

Tahap *implementasi* (implementasi) yaitu pada saat e-modul pembelajaran dinyatakan layak oleh ahli materi dan ahli media, peneliti melakukan implementasi dalam pembelajaran yaitu melaksanakan perangkat dan menguji cobakan secara terbatas e-modul kepada 24 mahasiswa yang mengambil mata kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar di jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan angkatan 2020. Hasil dari uji coba terbatas terdapat 25 butir soal pilihan ganda yang valid. Pada tahap implementasi ini akan diperoleh data keefektifan e-modul. Data keefektifan e-modul pembelajaran diperoleh dari tes hasil belajar. Kegiatan pembelajaran di kelas pada setiap pertemuan hampir sama pelaksanaannya.

Pada saat pembelajaran, mahasiswa bekerja secara mandiri maupun berdiskusi secara kelompok. Pada umumnya pembelajaran berlangsung lancar, namun ada beberapa kendala yaitu mahasiswa masih terlalu lama dalam melakukan kegiatan diskusi karena mereka tidak terbiasa melakukan diskusi dan mengemukakan pendapat. Setelah pembelajaran kedua dan selanjutnya, mahasiswa sudah aktif mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Selain itu, mahasiswa juga berusaha berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang disajikan. Namun sesekali mahasiswa menanyakan hal yang tidak mereka pahami kepada dosen.

Tahap terakhir adalah tahap *evaluation* (evaluasi). Evaluasi yang dilakukan adalah dengan menganalisis data hasil penilaian e-modul pembelajaran oleh dosen ahli. Selama proses uji coba berlangsung saran dan masukan dari dosen dan mahasiswa ditampung untuk digunakan sebagai perbaikan atau revisi terhadap modul pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian, e-modul pembelajaran yang dihasilkan berkualitas memenuhi kelayakan ditinjau dari aspek validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Aspek penilaian e-modul pembelajaran dikatakan layak berdasarkan aspek validitas oleh validator ahli media dan ahli materi dengan kriteria valid.

2. Tingkat Kevalidan, Kepraktisan dan Keefektivan Bahan ajar E-Modul berbasis Web

Berdasarkan hasil validasi ahli pada uji validasi produk oleh validator media dan validator materi. Kevalidan bahan ajar e-modul dapat dilihat dari hasil persentase rata-rata skor validator ahli materi adalah 94,39%, dengan rincian aspek materi 92,42% dan aspek pembelajaran 93,75%. Untuk persentase rata-rata skor validator ahli media adalah 82,86%, dengan rincian aspek tampilan 77,88%, aspek pemanfaatan 80%, dan aspek kemudahan 79,17%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini aspek-aspek yang termuat dalam penilaian media telah memiliki kesejajaran dengan kriteria yang telah ditentukan dan dinyatakan layak oleh validator sesuai dengan teori yang ada. Kevalidan dalam bahan ajar ini juga telah melalui beberapa uji validasi ahli sehingga materi dan media dinyatakan valid atau layak digunakan dalam pembelajaran.

Uji kepraktisan adalah untuk mengukur seberapa praktiskan produk tersebut digunakan. Jika produk mampu memenuhi indikator; 1) hasil respon dosen pengampu dan mahasiswa menyatakan bahwa produk praktis digunakan, 2) validator menunjukkan bahwa produk perlu dilakukan sedikit revisi atau tanpa revisi, 3) Tabulasi hasil evaluasi uji coba memenuhi standar baik atau sangat baik, dan 4) hasil analisis data lembar observasi mahasiswa menunjukkan produk layak digunakan dengan sedikit atau tanpa revisi.

Analisis kepraktisan terlihat dari hasil penilaian modul oleh dosen dan mahasiswa dengan lembar respon dosen dan mahasiswa. Penilaian modul pembelajaran menggunakan angket respon dosen mendapat skor persentase rata-rata 98,95% dengan kriteria sangat praktis. Penilaian modul pembelajaran dengan rincian aspek kualitas produk 96,85%, aspek penyajian materi 100%, dan aspek manfaat 100%. Penilaian modul pembelajaran menggunakan angket respon mahasiswa mendapatkan skor persentase rata-rata 87,88% dengan kriteria sangat praktis. Dengan rincian penilaian, aspek kualitas produk 87,83%, aspek penyajian materi 87,32%, dan aspek manfaat 88,50%. Secara keseluruhan, dosen dan mahasiswa merasa terbantu dengan adanya e-modul pembelajaran dikarenakan e-modul pembelajaran tersebut memudahkan proses pembelajaran baik dalam penyampaian materi maupun dalam pemahaman materi. Dan sebagian besar mahasiswa merasa senang dan tertarik belajar menggunakan modul pembelajaran.

Pada tingkat keefektifan media pembelajaran setelah dilakukan uji coba dan memperoleh nilai *pretest* dan *posttest*. Aspek efektivitas dilihat

dari ketuntasan klasikal tes hasil belajar dengan menggunakan metode *gain score*. Pengumpulan data menggunakan *pretest* dan *posttest* dalam bentuk soal. Soal-soal yang diujikan, sebelumnya sudah dilakukan uji coba soal untuk melihat tingkat kevalidan, reabilitas serta tingkat kesukaran masing-masing soal. Kualitas soal berdasarkan analisis daya pembeda, dari 25 butir soal didapatkan hasil 1 butir soal dalam kategori baik sekali, 7 butir soal dalam kategori baik, 4 butir soal dalam kategori cukup, dan 13 butir soal dalam kategori jelek. Sedangkan indeks kesukaran soal terdapat 5 butir soal dalam kategori sukar, 14 butir soal dalam kategori sedang, dan 6 butir soal dalam kategori mudah. Jadi kesimpulannya, soal yang dalam kriteria sedang yang akan digunakan.

Berdasarkan pada pengujian terbatas menggunakan rumus *gain score*, didapat hasil analisis nilai interpretasi *gain score* antara hasil *pretest* dan hasil *posttest*. Hasil uji coba *pretest* memiliki kategori tinggi 2 ($> 0,70$), kategori sedang 2 ($0,30 < 0,69$), dan kategori rendah 20 ($< 0,29$). Hasil uji coba *posttest* hanya memiliki kategori tinggi 24 ($> 0,70$). Sehingga berdasarkan hasil tersebut, interpretasi *gain score* dan kriteria persentase ketuntasan belajar klasikal diketahui bahwa interpretasi *gain score* mencapai kriteria tinggi dan ini disimpulkan bahwa modul pembelajaran yang digunakan efektif.

Bersumber dari beberapa penelitian menggunakan e-modul pembelajaran berbasis *web* yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Dilihat dari penelitian yang menggambarkan implementasi pembelajaran berbasis *web* tentang pengembangan e-modul dengan menggunakan model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil verifikasi validator materi memberikan skor persentase 93% kategori sangat valid, pakar desain pembelajaran dengan persentase 82% kategori valid, pakar media dengan persentase 86% kategori valid dan 86% untuk keefektifitas pemakaian pada media pembelajaran (Ricu Sidiq *et al*, 2020). Menurut (Diofanu *et al.*, 2020), penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan e-modul pembelajaran dalam meningkatkan motivasi

siswa. Dalam penelitian ini menjelaskan keefektifitas dan keefisien tinggi dari siswa sebanyak 82,77%. Namun penelitian sebelumnya, keterbaharuan dari penelitian ini yaitu belum adanya penelitian tentang *e-modul* yang dilakukan terhadap mahasiswa jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan pada mata kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar dengan menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional*.

Dapat ditarik kesimpulan dari beberapa penelitian sebelumnya dan ditegaskan juga dari hasil penelitian yang dilakukan dimana tiga aspek penilaian e-modul pembelajaran di atas yaitu aspek validitas, aspek praktikalitas, dan aspek efektivitas, ketiganya berada di atas batas minimum penilaian. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa modul pembelajaran berbasis *web* yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.

E. Keunggulan E-Modul Pembelajaran berbasis *Web* pada Mata kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar

Pengembangan e-modul pembelajaran pada penelitian ini mempunyai beberapa kelebihan, namun juga memiliki beberapa kelemahan. Kelebihan yang ada dalam bahan ajar ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan validasi yang telah dilakukan pada dosen ahli, dosen pengampu dan mahasiswa terhadap media, media pembelajaran ini teruji dapat mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, sehingga berpengaruh pada hasil belajarnya.
2. E-modul pembelajaran ini didesain lebih praktis dan simple serta dapat digunakan kapanpun dan dimanapun karena media berbasis *web*. Materi dalam e-modul dikemas dengan menyertakan informasi dari buku, youtube dan internet. Beberapa latihan soal disajikan dalam bentuk kuis online menggunakan *google form*

Selain itu e-modul pembelajaran ini memiliki beberapa kekurangan antara lain:

1. Terbatasnya waktu dalam proses pembelajaran merupakan salah satu keterbatasan penelitian dan e-modul ini membutuhkan waktu lama dalam proses pembuatan produknya.
2. Pelaksanaan uji coba yang peneliti lakukan masih dalam batas uji coba terbatas dan belum sampai melakukan uji coba secara luas.
3. Harus menguasai segala hal terkait pengoperasian media pembelajaran.
4. Pengembangan e-modul pembelajaran ini baru peneliti saja, sehingga pelaksanaan uji coba hanya terbatas pada lingkup kecil.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan perangkat pembelajaran berbasis *web* seiring dengan pandemi Covid-19, diperoleh kesimpulan yaitu Pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini menghasilkan e-modul berbasis *web* menggunakan *flip pdf profesional* pada mata kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar yang dikembangkan menurut model ADDIE yang terdiri dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

Modul pembelajaran berbasis *web* yang dikembangkan oleh peneliti sudah sesuai dengan kriteria valid oleh tim validator ahli media dan ahli materi. Hal ini dibuktikan pada e-modul dan instrumen penilaian hasil belajar yang dikembangkan setelah menyelesaikan tahap penilaian oleh para dosen ahli media dan dosen ahli materi memiliki nilai sebesar yaitu 94,39% nilai kevalidan aspek materi, dan 82,86 % nilai kevalidan aspek media.

Penilaian dari aspek kepraktisan, e-modul pembelajaran berbasis *web* yang dikembangkan sudah sesuai dengan kriteria kepraktisan yaitu sangat praktis. Analisis kepraktisan dilakukan berdasarkan hasil angket respon dosen pengampu dan mahasiswa setelah menggunakan e-modul pembelajaran, serta hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran. Dari hasil angket praktikalitas oleh dosen pengampu, diperoleh nilai rata-rata 98,95% dengan rincian aspek kualitas produk 96,85%, aspek penyajian materi 100%, dan aspek manfaat 100%. Untuk hasil angket praktikalitas oleh mahasiswa, diperoleh nilai rata-rata 87,88% dengan rincian aspek kualitas produk 87,83%, aspek penyajian materi 87,32%, dan aspek manfaat 88,50%.

Pada tahap analisis efektivitas, e-modul pembelajaran yang dikembangkan peneliti sudah sesuai dengan kriteria efektif. Analisis menggunakan rumus *gain score*. Hasil analisis uji efektivitas berdasarkan tes

kognitif mahasiswa melalui hasil belajar yang dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* rumus *gain score* didapatkan nilai rata-rata 74,29% dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan mahasiswa yang sebelumnya mempunyai pengetahuan dasar yang memiliki nilai *pretest* rendah tetapi setelah belajar menggunakan e-modul dan sudah dapat memahami materi sehingga nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*. Dengan dilihat dari hasil keefektifan mahasiswa dapat menganalisis kurikulum sesuai dengan *Learning Outcome* yang sudah disiapkan.

B. Implikasi

Penelitian pengembangan ini menunjukkan bahwa pengembangan e-modul pembelajaran berbasis *web* sangat bagus untuk diterapkan ketika proses pembelajaran berlangsung secara *online*. E-modul pembelajaran berbasis *web* ini mampu menarik perhatian mahasiswa dan membuat mahasiswa paham terhadap materi serta membuat mahasiswa mampu bekerjasama dalam berkelompok. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa dapat memperoleh informasi dan solusi yang lebih baik dari segi teori maupun analisis. Oleh karena itu penggunaan modul pembelajaran sangat dianjurkan untuk meningkatkan hasil belajar baik dari segi teori maupun analisis.

Pengembangan e-modul pembelajaran berbasis *web* juga dapat memperkaya dan menambah ilmu pengetahuan mahasiswa guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Dampak lainnya dari pendekatan berbasis *web* ini adalah dalam proses pembelajaran mahasiswa cenderung lebih aktif untuk belajar dikarenakan kebiasaan dalam proses diskusi berkelompok, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai nantinya. Dosen akan terbantu dengan adanya e-modul pembelajaran ini, dikarenakan e-modul pembelajaran akan mempermudah jalannya proses pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan e-modul pembelajaran berbasis *web* ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada matakuliah analisis kurikulum pendidikan dasar. Dosen juga dapat mengembangkan e-modul

pembelajaran ini seiring dengan kegiatan proses belajar online sehingga penggunaannya tidak terbatas pada standar kompetensi yang peneliti kembangkan.

C. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengampu matakuliah analisis kurikulum pendidikan dasar, sebaiknya pengampu memanfaatkan *e-modul* berbasis *web* sebagai pilihan media pembelajaran dalam membantu meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Karena *e-modul* sudah memperlihatkan peningkatan hasil belajar mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa, sesudah memanfaatkan *e-modul* berbasis *web* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa.
3. Bagi peneliti perlunya melakukan analisis dan penyempurnaan kembali *e-modul* berbasis *web* dengan berkembangnya teknologi.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai modul pembelajaran berbasis *web* pada matakuliah analisis kurikulum pendidikan dasar.

DAFTAR RUJUKAN

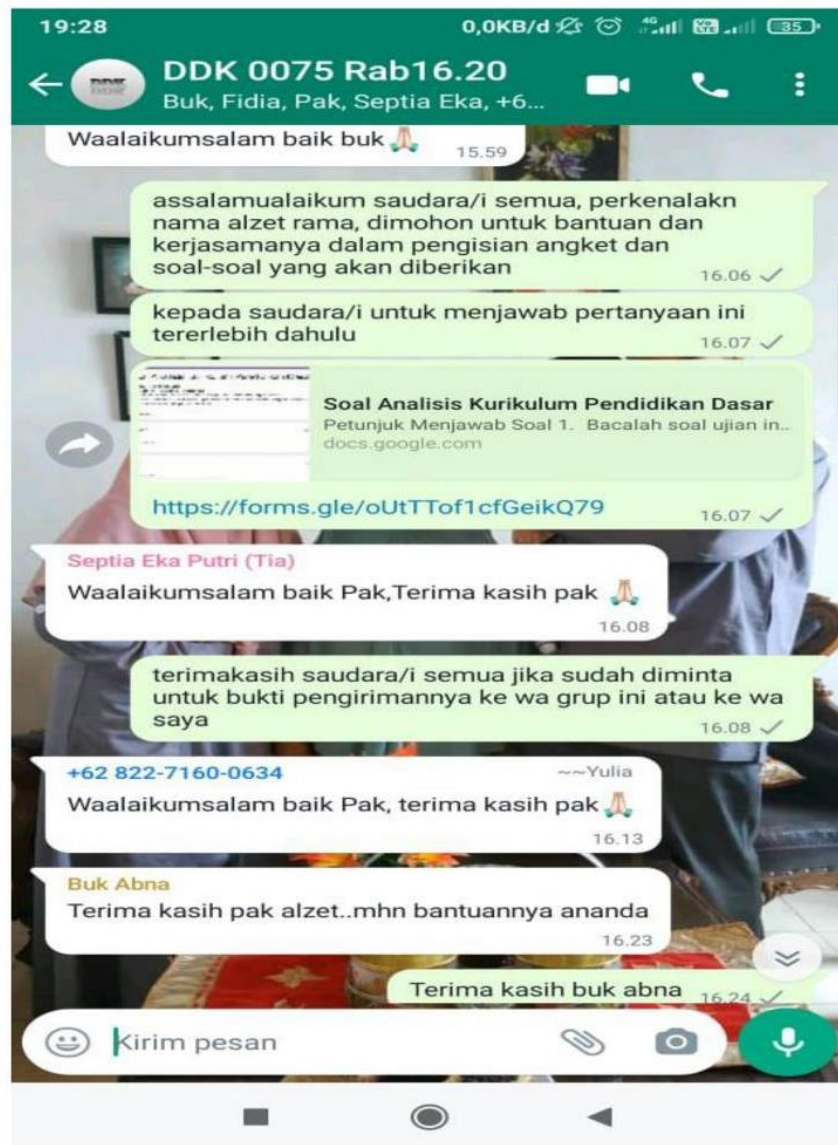
- Arifin, M. Z., Ulfa, S., & Praherdhiono, H. 2018. Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Karawitan sebagai upaya mengkonstruksi pengetahuan dan pelestarian budaya jawa di jenjang sma. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1, 2–10. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/3707>.
- Diofanu, A., Wijoyo, S. H., & Wicaksono, S. A. 2020. Pengembangan E-Modul Berbasis Electronic Publication (EPUB) Menggunakan Model Pengembangan ADDIE Pada Mata Pelajaran Pemrograman Dasar di SMK Negeri 4 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 4 (7), 2204–2211.
- Dwi Lestari, H., & Putu Parmiti, D. P. P. 2020. Pengembangan E-Modul IPA Bermuatan Tes Online untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal of Education Technology*, 4 (1), 73. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i1.24095>.
- Ellysia, A., Irfan, D., Pendidikan, P., Elektronika, T., Teknik, F., Negeri, U., Teknik, J., Fakultas, E., & Padang, U. N. 2021. Pengembangan E-Modul dengan Flip PDF Professional pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika P-ISSN : 2302-3295. 9 (3).
- Elvarita, A., Iriani, T., & Handoyo, S. S. 2020. Peningkatan Materi Pelajaran Mekanika Tanah. *JPenSil*, 0(01), 1–7. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpensil>.
- Febrianti, F. 2021. Pengembangan Digital Book berbasis Flip PDF Professional untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa. *Jurnal.Ugj.Ac.Id*, 4 (2), 102–115. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Caruban/article/view/5354>.
- Gufran, G., & Mataya, I. 2020. Pemanfaatan E-Modul Berbasis Smartphone Sebagai Media Literasi Masyarakat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4 (2). <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i2.1060>.
- Habiburrahman, & Sulistyowati, R. 2020. Pengembangan E-Modul berbasis Web sebagai Media Pembelajaran pada Materi Mengidentifikasi Pelanggan Mata Pelajaran Komunikasi Bisnis Kelas X BDP di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8 (2), 875–881. <https://www.jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/>.
- Hakiki, M., Fadli, R., Putra, Y. I., & Pertiwi, I. P. 2021. Pengembangan E-Modul Berorientasi Higher Order Thinking Skills (Hots) pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6 (1), 50–57. <https://doi.org/10.52060/mp.v6i1.513>.

- Herawati, N. S., & Muhtadi, A. 2018. Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Interaktif pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5 (2), 180–191. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15424>.
- Hermawan, Y. C., Juliani, W. I., & Widodo, H. 2020. Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10 (1), 34. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.4720>.
- Irhamna, I., Rosdianto, H., & Murdani, E. 2017. Penerapan Model Learning Cycle 5E untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Fluida Statis Kelas VIII. *Jurnal Fisika FLUX*, 14 (1), 61. <https://doi.org/10.20527/flux.v14i1.3839>.
- Kamal, M. 2020. Research and Development (R&D) Tadribat/Drill Madrasah Aliyah Class X Teaching Materials Arabic Language. *Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora*, 4 (1), 10–18. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>.
- Khairinal, K., Suratno, S., & Aftiani, R. Y. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Flip PDF Professional untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS 1 SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2 (1), 458–470.
- Laili, I. 2019. Efektivitas Pengembangan E-Modul Project Based Learning pada Mata Pelajaran Instalasi. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3, 306–315. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/download/21840/13513>.
- Maharani, M., Wati, M., & Hartini, S. 2017. Pengembangan Alat Peraga pada Materi Usaha dan Energi untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains Melalui Model Inquiry Discovery Learning (IDL terbimbing). *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5 (3), 351. <https://doi.org/10.20527/bipf.v5i3.4043>.
- Muhammad Irsyad. 2020. *Thawalib/Jurnal Kependidikan Islam*. 1 (2), 103–130.
- Nisa, H. A., Mujib, & Putra, R. W. Y. 2020. Efektivitas E-Modul dengan Flip PDF Professional Berbasis Gamifikasi terhadap Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5 (2), 13–25. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/article/view/11406/5732>.

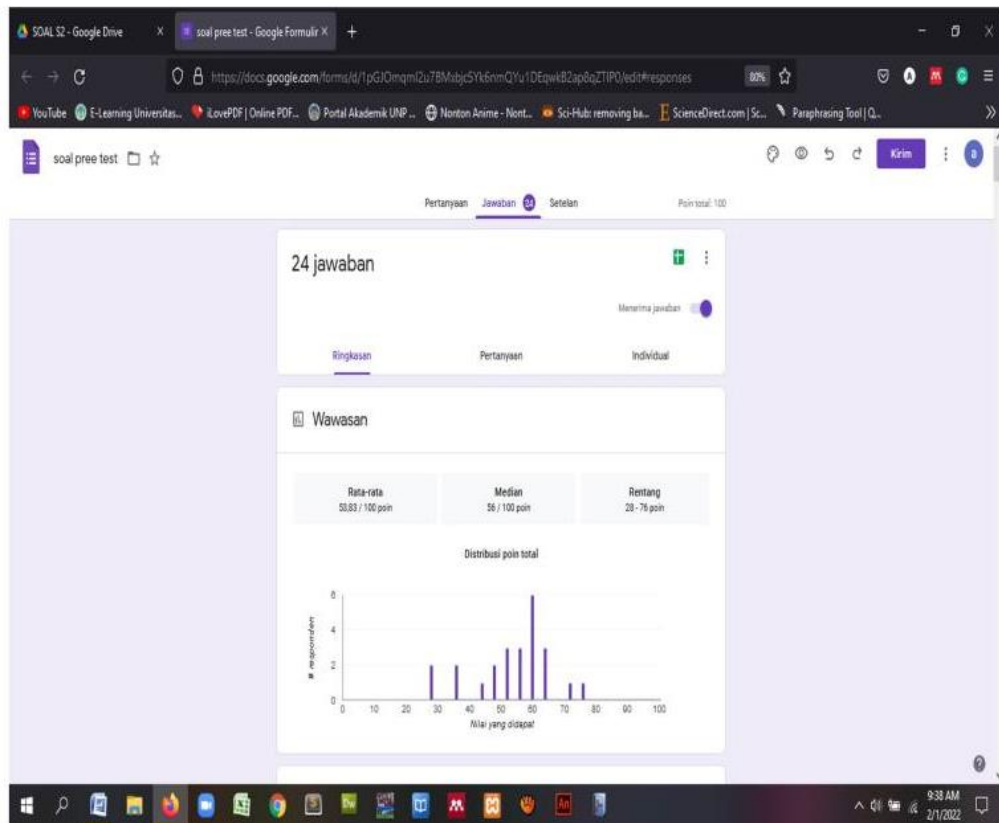
- Nurhidayati, A., Putro, S. C., & Widiyaningtyas, T. 2018. Penerapan Model PBL Berbantuan E-Modul Berbasis Flipbook Dibandingkan Berbantuan Bahan Ajar Cetak Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Pemrograman Siswa SMK. *Teknologi dan Kejuruan: Jurnal Teknologi, Kejuruan, dan Pengajarannya*, 41 (2), 130–138. <https://doi.org/10.17977/um031v41i22018p130>.
- Purnama, S. 2016. Metode Penelitian dan Pengembangan (Pengenalan untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab). *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 4 (1), 19. [https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4\(1\).19-32](https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4(1).19-32).
- Putra, A., Syarifuddin, H., & Zulfah, Z. 2018. Validitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Penemuan Terbimbing dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Penalaran Matematis. *Edumatika : Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1 (2), 56. <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v1i2.302>.
- Putra, K. W. B., Wirawan, I. M. A., & Pradnyana, G. A. 2017. Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Discovery Learning pada Mata Pelajaran “Sistem Komputer” untuk Siswa Kelas X Multimedia SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 14 (1), 40–49. <https://doi.org/10.23887/jptk.v14i1.9880>.
- Rachmi, A. 2020. Pengembangan E-Modul Berbasis Android Mata Kuliah Struktur Beton II. *Jurnal PenSil*, 9 (3), 152–158. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i3.10815>.
- Ramadayanty, M., Sutarno, S., & Risdianto, E. 2021. Pengembangan E-Modul Fisika Berbasis Multiple Representation untuk Melatihkan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(1), 17–24. <https://doi.org/10.33369/jkf.4.1.17-24>.
- Ricu Sidiq, & Najuah. 2020. Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9 (1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/jps.091.01>.
- Rinaryati, N. 2021. E-Modul Counter Berbasis Flip PDF pada Mata Pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5 (2), 192. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i2.31240>.
- Rohaeni, S. 2020. Pengembangan Sistem Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013 Menggunakan Model Addie pada Anak Usia Dini. *Instruksional*, 1 (2), 122. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.122-130>.

- Samsu. 2017. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. In Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Seruni, R., Munawaoh, S., Kurniadewi, F., & Nurjayadi, M. 2019. Pengembangan Modul Elektronik (E-Module) Biokimia pada Materi Metabolisme Lipid Menggunakan Flip PDF Professional. *JTK (Jurnal Tadris Kimiya)*, 4 (1), 48–56. <https://doi.org/10.15575/jtk.v4i1.4672>.
- Simamora, A. H., Sudarma, I. K., & Prabawa, D. G. A. P. 2019. Pengembangan E-Modul Berbasis Proyek untuk Mata Kuliah Fotografi di Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Undiksha. *Journal of Education Technology*, 2 (1), 51. <https://doi.org/10.23887/jet.v2i1.13809>.
- Solikin, I. 2018. Implementasi E-Modul pada Program Studi Manajemen Informatika Universitas Bina Darma Berbasis Web Mobile. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, 2 (2), 492–497. <https://doi.org/10.29207/resti.v2i2.393>.
- Sriwahyuni, I., Risdianto, E., & Johan, H. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Menggunakan Flip PDF Professional pada Materi Alat-Alat Optik di SMA. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2 (3), 145–152. <https://doi.org/10.33369/jkf.2.3.145-152>.
- Sugihartini, N., & Jayanta, N. L. 2017. Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Strategi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 14 (2), 221–230. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v14i2.11830>.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Suharsimi, A. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukendro, S. J., Wiyatini, T., Ginanjar, R., & Yodong. 2019. Prototipe Aplikasi Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Kuliah Konsep Dasar Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Tahun Akademik 2018/2019 Berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 5 (2), 65–84.
- Ummah, R., Suarsini, E., & Lestari, S. R. 2020. Pengembangan E-Modul Berbasis Penelitian Uji Antimikroba pada Matakuliah Mikrobiologi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5 (1), 572-579.
- Wulansari, E. W., Kantun, S., & Suharso, P. 2018. Pengembangan E-Modul Pembelajaran Ekonomi Materi Pasar Modal untuk Siswa Kelas Xi Ips Man 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 12 (1), 1. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.6463>.

Lampiran 1. Pemberian Soal *Pretest*



Lampiran 2. Hasil Jawaban Soal *Pretest*



Lampiran 3. Soal *Pretest* yang Telah Dijawab Mahasiswa

Soal Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar

<https://docs.google.com/forms/u/1/d/1pGJOmqmI2u7BMxjbc5Yk6nm...>

Soal Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar

Petunjuk Menjawab Soal

1. Bacalah soal ujian ini dengan teliti.
2. Jangan terpaku pada satu soal sehingga soal lain tidak sempat dibaca.
3. Periksa kembali seluruh lembar jawaban anda sebelum diserahkan kepada pengawas.
4. Selamat ujian semoga anda berhasil.

Nama *

Rani Safitri

NIM *

21004089

1. Keunggulan organisasi kurikulum tanpa kelas pada suatu kelompok masyarakat ialah: 4 poin

*

- A. Kurikulumnya terpadu dan dikaitkan dengan kebutuhan masyarakat.
- B. Kurikulumnya terfokus pada pola-pola kehidupan utama (major area of living) masyarakatnya.
- C. Lulusan/tamatan pendidikan pada sekolah tanpa kelas ini cepat di serap lapangan kerja dan mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.
- D. Ketiga jawaban di atas benar, tapi negara tak mampu melaksanakannya.

2. Kurikulum menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 2 Tahun 1989 ialah : * 4 poin

- A. Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar.
- B. Semua pengalaman belajar yang diwajibkan sekolah untuk dipelajari oleh peserta didik demi untuk pengembangan diri dan masyarakatnya.
- C. Sebagai rencana kegiatan yang berpedoman pada penyelenggaraan dan pengaturan isi dan cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar.
- D. Semua pernyataan (A + B + C) itu benar.

3. Setelah evaluasi intrinsik diperoleh, maka pelaksanaan kurikulum itu perlu dievaluasi yaitu dengan evaluasi: * 4 poin

- A. Evaluasi Intrinsik
- B. Evaluasi Produk
- C. Evaluasi Formatif
- D. Evaluasi Tengan Semester

4. Correlated Subject Curriculum adalah juga organisasi kurikulum secara horizontal. Maksudnya adalah: * 4 poin

- A. Hubungan dua atau lebih mata pelajaran terutama pada pokok bahasan.
- B. Hubungan yang erat terdapat pada mata pelajaran IPS.
- C. Hubungan itu menghilangkan batas-batas pergaulan guru dan siswa.
- D. Semua jawaban di atas benar.

5. Memberikan bekal kemampuan membaca, menulis dan berhitung kepada siswa merupakan sebuah tujuan pada tingkat..... *

4 poin

- A. Sekolah Dasar
- B. Sekolah Menengah Atas
- C. Sekolah Menengah Pertama
- D. Sekolah Menengah Kejuruan

6. Integrated Subject Curriculum juga organisasi kurikulum secara horizontal. Maksudnya ialah: *

4 poin

- A. Pelajaran berupa unit yang merupakan satu kesatuan yang bulat dibutuhkan peserta didik dalam kehidupan sehari – hari.
- B. Integrated curriculum membutuhkn guru yang banyak sehingga negara tidak mampu membayar gaji mereka.
- C. Indonesia secara teori menganut Integrated Curriculum, tapi secara praktek tidak 100%.
- D. Pernyataan A, B dan C benar.

7. Pernyataan dibawah ini 1) Tujuan yang ingin dicapai sudah jelas dan tegas, sehingga bahan, metode, jenis-jenis. 2) Kegiatan juga jelas dalam menetapkannya. Karena telah ada tujuan-tujuan yang jelas maka memudahkan penilaian- penilaian untuk mengukur hasil kegiatan. 3) Hasil penilaian yang terarah akan mampu membantu para pengembang kurikulum mengadakan perbaikan-perbaikan / perubahan-perubahan penyesuaian yang diperlukan. Pernyataan diatas merupakan kelebihan dari orientasi..... *

- A. Bahan Pelajaran
- B. Tujuan
- C. Keterampilan proses
- D. Kurikulum

8. suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. merupakan penjelasan dari..... *

- A. Mata pelajaran gabungan
- B. Mata pelajaran terpi
- C. Kurikulum terpadu
- D. Tematik

9. Menurut kurikulum tahun 1968, pengertian kurikulum adalah sebagai berikut: *

4 poin

- A. Sebuah rencana terurai dari berbagai mata pelajaran yang akan disajikan guru dalam kelas.
- B. Suatu perangkat berbagai mata pelajaran yang harus dipelajari siswa di sekolah.
- C. Sebagai rencana belajar siswa.
- D. Sebagai rencana kegiatan yang berpedoman pada penyelenggaraan tentang pengaturan, isi, dan cara-cara yang digunakan dalam pembelajaran.

10. Pengertian kurikulum yang banyak disetujui khalayak dan para ahli kurikulum adalah: 4 poin

*

- A. Seperangkat mata pelajaran yang dikelola dengan rencana kegiatan yang matang tentang pengaturan isi bahan pelajaran secara tepat guna (akurat) sehingga menghasilkan lulusan berkualitas.
- B. Merupakan learning outcomes (pencapaian hasil pembelajaran yang diperoleh siswa) yang menentukan hasil belajar berupa kompetensi yang dimiliki siswa.
- C. Semua pengalaman belajar yang diperoleh dan segala cara yang ditempuh dan diwajibkan oleh semua tingkat dan satuan pendidikan diterima secara bulat oleh seluruh kalangan.
- D. Tidak ada satupun dari pernyataan (A + B + C) yang benar

11. Dalam organisasi kurikulum secara vertikal ada sistem kelas dan sistem tanpa kelas, serta kombinasi dari sistem kelas dan sistem tanpa kelas. Dari ketiga sistem itu sistem mana yang lebih menguntungkan para siswa sehingga siswa yang pintar dapat melompat naik dari kelas IV SD naik ke kelas VI nya tanpa menduduki kelas V: *

4 poin

- A. Sistem kelas.
- B. Kombinasi sistem kelas dan tanpa kelas.
- C. Sistem tanpa kelas.
- D. Semua salah

12. Menurut kurikulum 1975, pengertian kurikulum adalah sebagai berikut: *

4 poin

- A. Semua pengalaman belajar yang diwajibkan sekolah untuk dipelajari siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah bagi pengembangan diri mereka.
- B. Sebagai rencana kegiatan yang diajarkan untuk menuntun pengajaran atau dokumen tertulis yang memuat rencana untuk pendidikan peserta didik atau membelajarkan peserta didik.
- C. Sebagai suatu perangkat berbagai macam mata pelajaran yang harus dipelajari siswa di sekolah.
- D. Ketiga pengertian yang disebut di atas semuanya benar.

13. Keuntungan organisasi kurikulum sistem kelas adalah: *

4 poin

- A. Mudah memutuskan siswa mana yang termasuk kelas I, II, III, IV, V, dan VI pada tingkat SD dan siswa mana termasuk kelas I,II, III pada tingkat SMP dan SMA.
- B. Mudah disusun secara logis, sistematis untuk dikembangkan dan dinilai.
- C. Akibatnya sekolah swasta lebih banyak dari sekolah negeri.
- D. Semua jawaban di atas benar kecuali point C.

14. Bacalah pernyataan berikut ini Curriculum is a body of knowledge-content and/or subjects. Education in this sense, is the process by which these are transmitted or 'delivered' to students by the most effective methods that can be devised.Pernyataan di atas merupakan pernyataan dari seorang ahli yaitu..... *

4 poin

- A. Zais
- B. Tyler
- C. Blenkin et al
- D. Orstein & Hunkins

15. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengertian kurikulum ini menurut.... *

4 poin

- A. Undang–Undang Sistem Pendidikan No. 2 Tahun 1989
- B. Hilda Taba
- C. Tyler
- D. UU no 20 Tahun 2003

16. Kapan Indonesia pertama kali menggunakan Kurikulum pendidikan? *

4 poin

- A. 1945
- B. 1946
- C. 1947
- D. 1948

17. Kegiatan untuk memperbaiki program yang sedang disusun atau untuk memperbaiki pembelajaran yang sedang berlangsung merupakan arti dari..... *

4 poin

- A. Evaluasi Intrinsik
- B. Evaluasi Hasil
- C. Evaluasi Formatif
- D. Semua Benar

18. Apa sajakah yang di atur dalam kurikulum tahun 1947? *

4 poin

- A. Daftar mata pelajaran
- B. Jam pengajaran
- C. Garis Besar Pengajaran
- D. Semua benar

19. Manakah diantara pilihan ini yang merupakan dasar pertimbangan bahan pelajaran *

4 poin

- A. Penting atau tidaknya bahan pelajaran tersebut untuk diajarkan di sekolah tertentu
- B. Media pembelajaran yang digunakan
- C. Strategi pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran
- D. Kondisi pembelajaran yang menarik

20. Separate Subject Curriculum adalah bentuk organisasi kurikulum secara horizontal. Maksud pernyataan ini adalah: *

4 poin

- A. Mata-mata pelajaran yang terpisah -pisah.
- B. Tampak logis dan sistematis.
- C. Hanya terkait satu disiplin ilmu.
- D. A, B dan C adalah benar

21. Yang termasuk tujuan dari hirarki tujuan pendidikan indonesia adalah.. *

4 poin

- A. Tujuan Nasional-tujuan kurikuler
- B. Tujuan pendidikan nasional-tujuan instruksional
- C. Tujuan Instruksional-tujuan nasional
- D. Tujuan Institusional-tujuan kurikuler

22. Salah satu komponen penting dalam pengembangan kurikulum adalah Tujuan. Ketika seorang guru menyajikan satu topik dalam pembelajaran Geografi di suatu sekolah maka guru tersebut menurut kurikulum tahun 1994 mengajar untuk mencapai: *

4 poin

- A. Tujuan pembelajaran umum (TPU)
- B. Tujuan pembelajaran khusus (TPK)
- C. Tujuan kurikuler.
- D. Tujuan Instruksional Umum (TIU).

23. Manakah yang merupakan komponen dari kurikulum? *

4 poin

- A. Bahan ajar
- B. Tujuan yang ingin dicapai
- C. Orientasi kurikulum
- D. Proses pembelajaran

24. Usaha untuk menghasilkan belajar kumulatif dan berkelanjutan secara vertical merupakan penjelasan dari..... *

4 poin

- A. Ruang lingkup,
- B. Integrasi,
- C. Urutan,
- D. Kesenambungan

25. Manakah yang bukan orientasi dari pengembangan kurikulum... *

4 poin

- A. Orientasi kurikulum
- B. Orientasi bahan ajar
- C. Orientasi tujuan
- D. Orientasi keterampilan proses

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

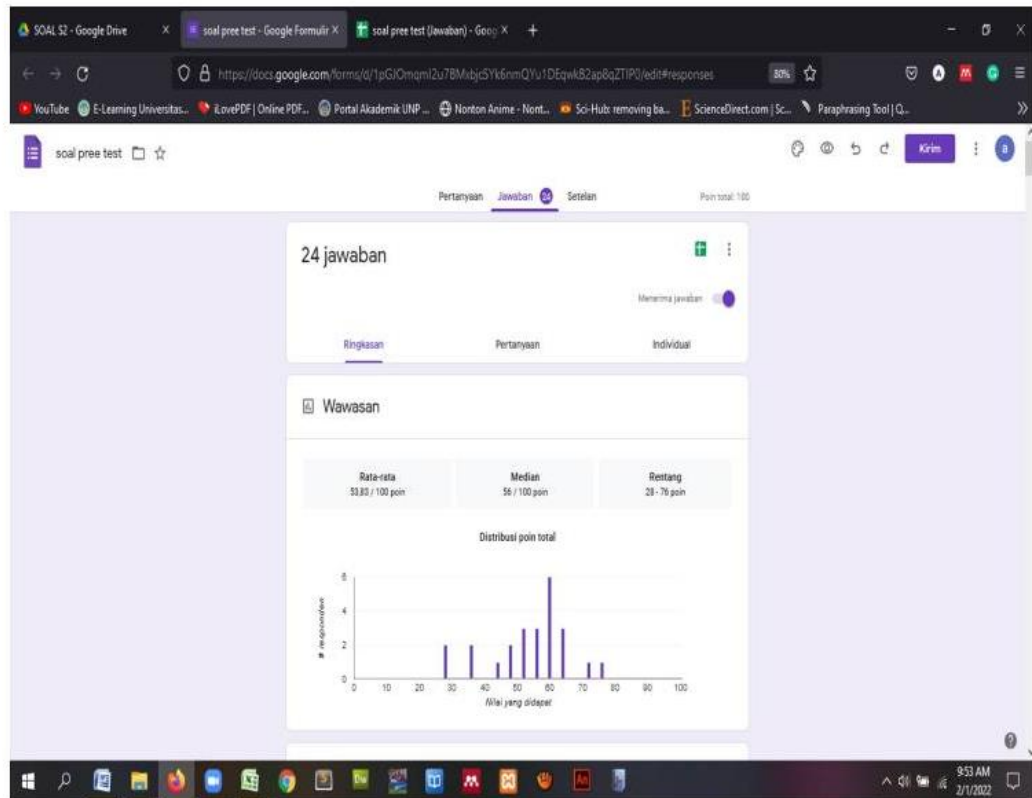
KUNCI JAWABAN *PRETEST*

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. D | 11. A | 21. D |
| 2. A | 12. D | 22. B |
| 3. B | 13. D | 23. B |
| 4. A | 14. C | 24. C |
| 5. A | 15. D | 25. A |
| 6. A | 16. C | |
| 7. B | 17. C | |
| 8. D | 18. D | |
| 9. D | 19. A | |
| 10. A | 20. A | |

Lampiran 4. Nilai *Pretest*

No	NIM	Nama	Nilai
1	21004089	Rani Safitri	60
2	21004074	Maidiya Putri	56
3	21004054	Chani Aprila	64
4	21004107	Afif Alza	60
5	21004007	Elsa Desi Wahyuni	52
6	21004137	Septia Eka Putri	60
7	21004097	Suci Yunita Sari	60
8	21004128	Petri Ningsih	60
9	21004039	adelia hernaf januasa	28
10	21004032	Salma azzati zahra	52
11	21004057	Deo Zharfan Perry	52
12	21004038	Abiem Haekal Suherman	36
13	21004006	Duta Erlangga Oktavio	44
14	21004115	Eliza Rahmi	64
15	21004085	Rahma Ananda	60
16	21004066	Fidia mardianti	36
17	21004103	Yulia Azika Rahma	56
18	21004021	Nadia ulfa rahmi	72
19	21004046	Apri Yenni	76
20	21004002	Akifah Nabilah	56
21	21004027	Rahma dini	64
22	21004014	Intan savira	48
23	21004060	Diva Raulia Putri	48
24	21004082	Putri Handayani	28

Lampiran 5. Grafik Jawaban Nilai *Pretest*



Lampiran 6. Validasi Media

Instrumen Validasi Media *E-modul* menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional*

Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul menggunakan Aplikasi Flip Pdf Professional pada Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar
 Pengembang : Alzet Rama
 Program Studi : (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Konsentrasi Teknik Informatika dan Komputer
 NIM : 20138063
 Nama Responden : Dr. Azrul, M.Pd.

Petunjuk:

1. Lembar kuisioner ini diisi oleh Ahli Media.
2. Pendapat, saran, masukan, penilaian dan komentar akan bermanfaat untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediannya untuk memberikan pendapat pada setiap pernyataan yang tersedia.
3. Berikan skor (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom "**Skor Yang Diberikan**" sesuai dengan penilaian anda terhadap rincian aspek yang ada pada kolom "**Pernyataan**" dengan cara memberikan tanda check (√).
4. Skor diberikan sesuai dengan kriteria berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang
5. Contoh pengisian:

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
1	Penggunaan E-modul ini membantu dosen dalam proses pembelajaran Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar		√			

A. Aspek Tampilan

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
1	Ukuran huruf dapat terbaca		√			
2	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf	√				
3	Warna judul <i>E-Modul</i> kontras dengan warna latar belakang		√			
4	Jenis huruf dapat terbaca		√			

5	Warna Huruf baik		√			
6	Kualitas tampilan gambar baik		√			
7	Kualitas tampilan video baik		√			
8	Kualitas Animasi Baik		√			
9	Kualitas Audio dalam Video baik		√			
10	Tata letak Konten baik		√			
11	Komposisi Warna tampilan layout baik	√				
12	Komposisi warna latar terhadap warna tulisan baik		√			
13	Tata letak Tombol Petunjuk arah (navigasi) jelas		√			

B. Aspek Kebermanfaatan

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
14	Penggunaan E-modul ini membantu dosen pengampu dalam pembelajaran Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar.		√			
15	Penggunaan E-Modul ini membantu mahasiswa dalam pembelajaran Matakuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar		√			
16	Penggunaan E-Modul ini mempermudah dosen Pengampu matakuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar dalam menyampaikan materi		√			
17	Penggunaan E-Modul ini mempermudah mahasiswa mendapatkan materi.		√			
18	Memotivasi untuk belajar mandiri		√			


C. Aspek Kemudahan

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
19	E-modul mudah diakses mahasiswa dan dosen Pengampu		√			
20	Bahasa materi Pembelajaran yang memiliki gambar, animasi dan video mudah dibaca		√			
21	Navigasi dalam e-modul mudah digunakan		√			

D. Komentar/ Saran

1. Sebaiknya ada pengantar sebelum video agar lebih komunikatif
2. Perlu ditambahkan visualisasi pada isi modul, agar teks tidak terlalu mendominasi

Padang, 1 Desember 2021
Validator,



(Dr. Azrul, M.Pd.)

Instrumen Validasi Media *E-modul* menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional*

Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul menggunakan Aplikasi Flip Pdf Professional pada Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar
 Pengembang : Alzet Rama
 Program Studi : (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Konsentrasi Teknik Informatika dan Komputer
 NIM : 20138063
 Nama Responden :
 Petunjuk:

1. Lembar kuisisioner ini diisi oleh Ahli Media.
2. Pendapat, saran, masukan, penilaian dan komentar akan bermanfaat untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediannya untuk memberikan pendapat pada setiap pernyataan yang tersedia.
3. Berikan skor (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom "**Skor Yang Diberikan**" sesuai dengan penilaian anda terhadap rincian aspek yang ada pada kolom "**Pernyataan**" dengan cara memberikan tanda check (✓).
4. Skor diberikan sesuai dengan kriteria berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang
5. Contoh pengisian:

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
1	Penggunaan E-modul ini membantu dosen dalam proses pembelajaran Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar	✓				

A. Aspek Tampilan

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
1	Ukuran huruf dapat terbaca		✓			
2	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf		✓			
3	Warna judul <i>E-Modul</i> kontras dengan warna latar belakang	✓				
4	Jenis huruf dapat terbaca		✓			

5	Warna Huruf baik		✓			
6	Kualitas tampilan gambar baik		✓			
7	Kualitas tampilan video baik		✓			
8	Kualitas Animasi Baik		✓			
9	Kualitas Audio dalam Video baik		✓			
10	Tata letak Konten baik		✓			
11	Komposisi Warna tampilan layout baik		✓			
12	Komposisi warna latar terhadap warna tulisan baik		✓			
13	Tata letak Tombol Petunjuk arah (navigasi) jelas		✓			

B. Aspek Kebermanfaatan

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
14	Penggunaan E-modul ini membantu dosen pengampu dalam pembelajaran Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar.		✓			
15	Penggunaan E-Modul ini membantu mahasiswa dalam pembelajaran Matakuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar		✓			
16	Penggunaan E-Modul ini mempermudah dosen Pengampu matakuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar dalam menyampaikan materi		✓			
17	Penggunaan E-Modul ini mempermudah mahasiswa mendapatkan materi.		✓			
18	Memotivasi untuk belajar mandiri		✓			


C. Aspek Kemudahan

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
19	E-modul mudah diakses mahasiswa dan dosen Pengampu		✓			
20	Bahasa materi Pembelajaran yang memiliki gambar, animasi dan video mudah dibaca		✓			
21	Navigasi dalam e-modul mudah digunakan		✓			

D. Komentar/ Saran

.....
 - TAMBAHAN SUARA

Padang, 1 - 12 - 2021
Validator,



(DORTY MAHALIENDRY, M.COM)

Instrumen Validasi Media *E-modul* menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional*

Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul menggunakan Aplikasi Flip Pdf Professional pada Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar
 Pengembang : Alzet Rama
 Program Studi : (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Konsentrasi Teknik Informatika dan Komputer
 NIM : 20138063
 Nama Responden : Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd.

Petunjuk:

1. Lembar kuisioner ini diisi oleh Ahli Media.
2. Pendapat, saran, masukan, penilaian dan komentar akan bermanfaat untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediannya untuk memberikan pendapat pada setiap pernyataan yang tersedia.
3. Berikan skor (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom "**Skor Yang Diberikan**" sesuai dengan penilaian anda terhadap rincian aspek yang ada pada kolom "**Pernyataan**" dengan cara memberikan tanda check (√).
4. Skor diberikan sesuai dengan kriteria berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang
5. Contoh pengisian:

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
1	Penggunaan E-modul ini membantu dosen dalam proses pembelajaran Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar	√				

A. Aspek Tampilan

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
1	Ukuran huruf dapat terbaca		√			
2	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf		√			
3	Warna judul <i>E-Modul</i> kontras dengan warna latar belakang		√			
4	Jenis huruf dapat terbaca		√			

5	Warna Huruf baik		√			
6	Kualitas tampilan gambar baik			√		
7	Kualitas tampilan video baik		√			
8	Kualitas Animasi Baik			√		
9	Kualitas Audio dalam Video baik		√			
10	Tata letak Konten baik		√			
11	Komposisi Warna tampilan layout baik		√			
12	Komposisi warna latar terhadap warna tulisan baik		√			
13	Tata letak Tombol Petunjuk arah (navigasi) jelas		√			

B. Aspek Kebermanfaatan

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
14	Penggunaan E-modul ini membantu dosen pengampu dalam pembelajaran Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar.		√			
15	Penggunaan E-Modul ini membantu mahasiswa dalam pembelajaran Matakuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar		√			
16	Penggunaan E-Modul ini mempermudah dosen Pengampu matakuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar dalam menyampaikan materi		√			
17	Penggunaan E-Modul ini mempermudah mahasiswa mendapatkan materi.		√			
18	Memotivasi untuk belajar mandiri		√			

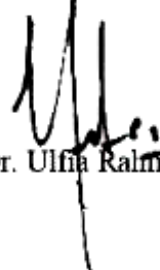
C. Aspek Kemudahan

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
19	E-modul mudah diakses mahasiswa dan dosen Pengampu		√			
20	Bahasa materi Pembelajaran yang memiliki gambar, animasi dan video mudah dibaca		√			
21	Navigasi dalam e-modul mudah digunakan		√			

D. Komentar/ Saran

1. lengkapi e-modul dengan ilustrasi
2. halaman terlalu padat
3. perlu dicek urgensi animasi di bagian bawah e-modul

Padang, 1 Desember 2021
Validator,



(Dr. Ulfa Rahmi, M.Pd.)

Instrumen Validasi Media *E-modul* menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional*

Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul menggunakan Aplikasi Flip Pdf Professional pada Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar
 Pengembang : Alzet Rama
 Program Studi : (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Konsentrasi Teknik Informatika dan Komputer
 NIM : 20138063
 Nama Responden :
 Petunjuk:

1. Lembar kuisisioner ini diisi oleh Ahli Media.
2. Pendapat, saran, masukan, penilaian dan komentar akan bermanfaat untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediannya untuk memberikan pendapat pada setiap pernyataan yang tersedia.
3. Berikan skor (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom "**Skor Yang Diberikan**" sesuai dengan penilaian anda terhadap rincian aspek yang ada pada kolom "**Pernyataan**" dengan cara memberikan tanda check (✓).
4. Skor diberikan sesuai dengan kriteria berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang
5. Contoh pengisian:

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
1	Penggunaan E-modul ini membantu dosen dalam proses pembelajaran Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar	✓				

A. Aspek Tampilan

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
1	Ukuran huruf dapat terbaca		✓			
2	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf	✓				
3	Warna judul <i>E-Modul</i> kontras dengan warna latar belakang	✓				
4	Jenis huruf dapat terbaca		✓			

5	Warna Huruf baik		✓			
6	Kualitas tampilan gambar baik		✓			
7	Kualitas tampilan video baik	✓				
8	Kualitas Animasi Baik		✓			
9	Kualitas Audio dalam Video baik	✓				
10	Tata letak Konten baik	✓				
11	Komposisi Warna tampilan layout baik		✓			
12	Komposisi warna latar terhadap warna tulisan baik		✓			
13	Tata letak Tombol Petunjuk arah (navigasi) jelas		✓			

B. Aspek Kebermanfaatan

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
14	Penggunaan E-modul ini membantu dosen pengampu dalam pembelajaran Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar.	✓				
15	Penggunaan E-Modul ini membantu mahasiswa dalam pembelajaran Matakuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar	✓				
16	Penggunaan E-Modul ini mempermudah dosen Pengampu matakuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar dalam menyampaikan materi		✓			
17	Penggunaan E-Modul ini mempermudah mahasiswa mendapatkan materi.	✓				
18	Memotivasi untuk belajar mandiri	✓				

C. Aspek Kemudahan

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
19	E-modul mudah diakses mahasiswa dan dosen Pengampu	✓				
20	Bahasa materi Pembelajaran yang memiliki gambar, animasi dan video mudah dibaca	✓				
21	Navigasi dalam e-modul mudah digunakan		✓			

D. Komentar/ Saran

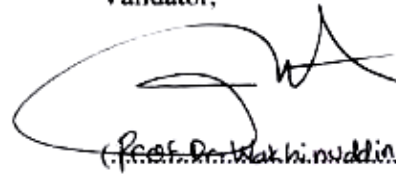
Pembah

.....

.....

.....

Padang, 1-12 - 2021
Validator,



Prof. Dr. Wakhi Nuddin, S. M. Pd

Lampiran 7. Validasi Materi

Instrumen Validasi Materi *E-modul* menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional*

Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul menggunakan Aplikasi Flip Pdf Professional pada Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar
 Pengembang : Alzet Rama
 Program Studi : (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Konsentrasi Teknik Informatika dan Komputer
 NIM : 20138063
 Nama Responden :

Petunjuk:

1. Lembar kuisioner ini diisi oleh Ahli Materi.
2. Pendapat, saran, masukan, penilaian dan komentar akan bermanfaat untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediannya untuk memberikan pendapat pada setiap pernyataan yang tersedia.
3. Berikan skor (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom "**Skor Yang Diberikan**" sesuai dengan penilaian anda terhadap rincian aspek yang ada pada kolom "**Pernyataan**" dengan cara memberikan tanda check (✓).
4. Skor diberikan sesuai dengan kriteria berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang
5. Contoh pengisian:

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
1	Materi sesuai dengan learning outcome (LO)	✓				

A. Aspek Materi

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
1	Materi memiliki konsep yang benar dan tepat	✓				
2	Materi yang disampaikan sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran Semester (RPKPS)	✓				
3	Materi di e-modul mudah dipahami		✓			
4	Materi di e-modul sesuai dengan learning outcome		✓			
5	Konten materi sesuai dengan materi		✓			

6	Kualitas materi yang ada dalam e-modul		✓			
7	Isi materi mudah dipahami mahasiswa	✓				
8	Susunan kata/ kalimat jelas	✓				
9	Video sesuai dengan materi	✓				
10	Video memperjelas materi	✓				
11	Latihan soal sesuai dengan materi yang diberikan		✓			

B. Aspek Pembelajaran

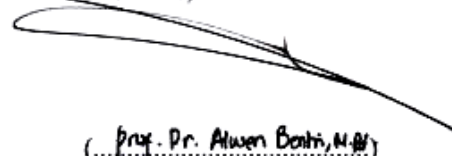
No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
12	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
13	Kejelasan materi dalam video yang disediakan	✓				
14	Penyampaian materi dalam e-modul yang bervariasi		✓			
15	Penyajian materi disusun secara berurutan	✓				
16	Materi yang tampilak menarik		✓			
17	Media ini dapat digunakan untuk pembelajaran mandiri (individu)	✓				
18	Penggunaan bahasa sesuai EYD	✓				
19	Penggunaan istilah konsisten	✓				

C. Komentar/Saran

Tambahkan buku petunjuk teknik

.....

Padang, 2 - 12 2021
 Validator,


 (... Pr. Pr. Atwen Benti, N.Pd)

Instrumen Validasi Materi *E-modul* menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional*

Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul menggunakan Aplikasi Flip Pdf Professional pada Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar
 Pengembang : Alzet Rama
 Program Studi : (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Konsentrasi Teknik Informatika dan Komputer
 NIM : 20138063
 Nama Responden :
 Petunjuk:

1. Lembar kuisisioner ini diisi oleh Ahli Materi.
2. Pendapat, saran, masukan, penilaian dan komentar akan bermanfaat untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediannya untuk memberikan pendapat pada setiap pernyataan yang tersedia.
3. Berikan skor (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom "**Skor Yang Diberikan**" sesuai dengan penilaian anda terhadap rincian aspek yang ada pada kolom "**Pernyataan**" dengan cara memberikan tanda check (✓).
4. Skor diberikan sesuai dengan kriteria berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang
5. Contoh pengisian:

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
1	Materi sesuai dengan learning outcome (LO)	✓				

A. Aspek Materi

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
1	Materi memiliki konsep yang benar dan tepat	✓				
2	Materi yang disampaikan sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran Semester (RPKPS)	✓				
3	Materi di e-modul mudah dipahami	✓				
4	Materi di e-modul sesuai dengan learning outcome	✓				
5	Konten materi sesuai dengan materi	✓				

6	Kualitas materi yang ada dalam e-modul	✓				
7	Isi materi mudah dipahami mahasiswa	✓				
8	Susunan kata/ kalimat jelas	✓				
9	Video sesuai dengan materi		✓			
10	Video memperjelas materi	✓				
11	Latihan soal sesuai dengan materi yang diberikan	✓				

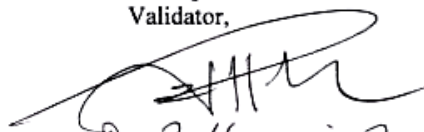
B. Aspek Pembelajaran

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
12	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
13	Kejelasan materi dalam video yang disediakan	✓				
14	Penyampaian materi dalam e-modul yang bervariasi	✓				
15	Penyajian materi disusun secara berurutan	✓				
16	Materi yang tampilak menarik	✓				
17	Media ini dapat digunakan untuk pembelajaran mandiri (individu)	✓				
18	Penggunaan bahasa sesuai EYD	✓				
19	Penggunaan istilah konsisten	✓				

C. Komentar/Saran

Instrumen dalam video pembelajaran yang dapat memberikan motivasi dan semangat kepada mahasiswa belajar.

Padang, 24 - 2021
Validator,


Dr. Zelhendri Zey, M.Pd., Ph.D.

Instrumen Validasi Materi E-modul menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional*

Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul menggunakan Aplikasi Flip Pdf Professional pada Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar
 Pengembang : Alzet Rama
 Program Studi : (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Konsentrasi Teknik Informatika dan Komputer
 NIM : 20138063
 Nama Responden :
 Petunjuk:

1. Lembar kuisioner ini diisi oleh Ahli Materi.
2. Pendapat, saran, masukan, penilaian dan komentar akan bermanfaat untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediannya untuk memberikan pendapat pada setiap pernyataan yang tersedia.
3. Berikan skor (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom "**Skor Yang Diberikan**" sesuai dengan penilaian anda terhadap rincian aspek yang ada pada kolom "**Pernyataan**" dengan cara memberikan tanda check (✓).
4. Skor diberikan sesuai dengan kriteria berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang
5. Contoh pengisian:

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
1	Materi sesuai dengan learning outcome (LO)	✓				

A. Aspek Materi

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
1	Materi memiliki konsep yang benar dan tepat	✓				
2	Materi yang disampaikan sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran Semester (RPKPS)	✓				
3	Materi di e-modul mudah dipahami	✓				
4	Materi di e-modul sesuai dengan learning outcome	✓				
5	Konten materi sesuai dengan materi	✓				

6	Kualitas materi yang ada dalam e-modul		✓			
7	Isi materi mudah dipahami mahasiswa	✓				
8	Susunan kata/ kalimat jelas		✓			
9	Video sesuai dengan materi		✓			
10	Video memperjelas materi		✓			
11	Latihan soal sesuai dengan materi yang diberikan	✓				

B. Aspek Pembelajaran

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
12	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
13	Kejelasan materi dalam video yang disediakan		✓			
14	Penyampaian materi dalam e-modul yang bervariasi		✓			
15	Penyajian materi disusun secara berurutan	✓				
16	Materi yang ditampilkan menarik	✓				
17	Media ini dapat digunakan untuk pembelajaran mandiri (individu)	✓				
18	Penggunaan bahasa sesuai EYD		✓			
19	Penggunaan istilah konsisten		✓			

C. Komentor/Saran

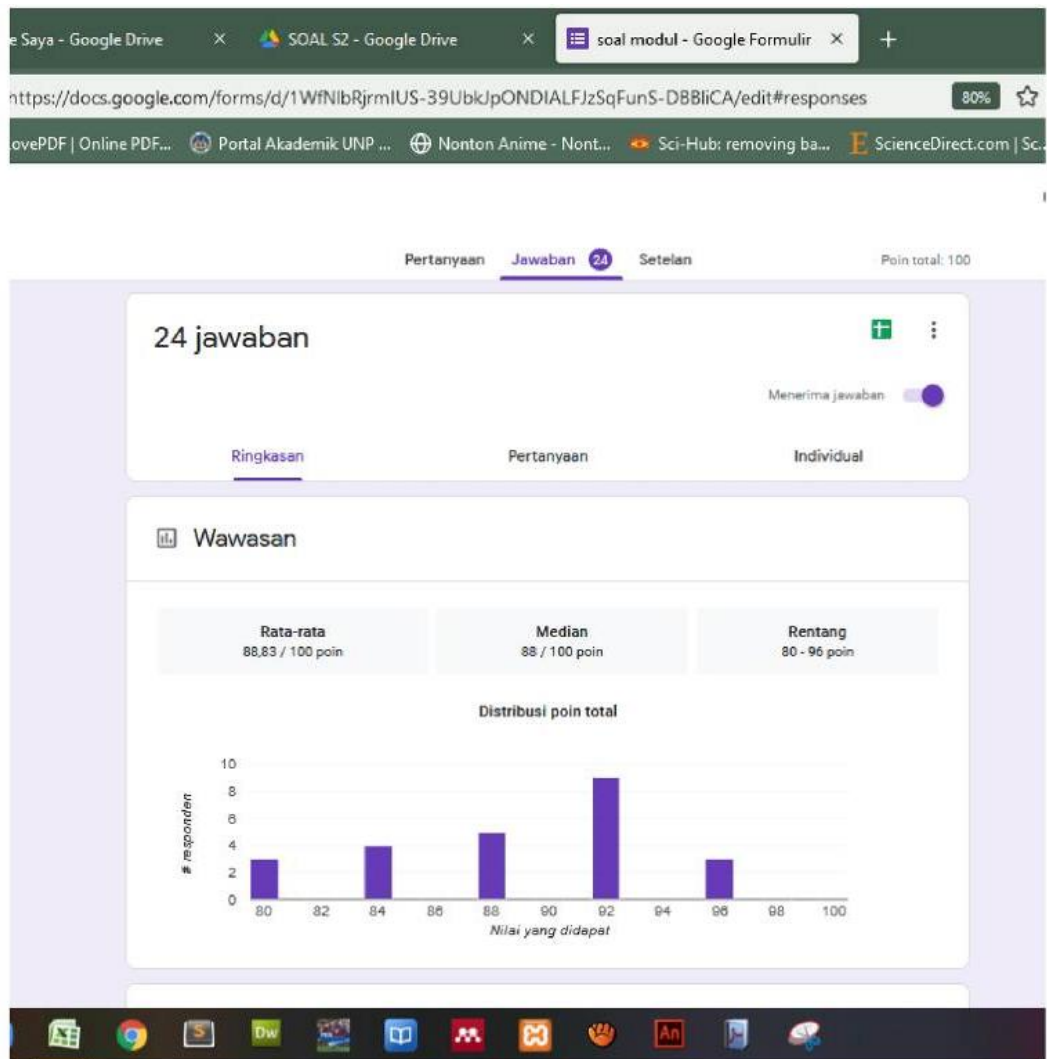
- Kurang volume musik / instrumental*
- Perbaikan rujukan utama (Tyler).*
 - Perbaiki Sistematis dalam menjelaskan konsep kurikul (hal 8).*
 - Kurikulum SMK tidak perlu baru sdr pada kategori sekolah menengah (cukup SD & SMP saja).*

Padang, 27/12 2021
Validator,

[Signature]
(Dr. Suwirna, M.Pd., Ph.D.)

Lampiran 8. Pemberian E Modul ke Mahasiswa

Lampiran 9. Grafik Jawaban *Posttest*



Lampiran 10. Hasil Jawaban dari Evaluasi E Modul

Soal Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar

<https://docs.google.com/forms/u/1/d/1WfNlbRjmiUS-39UbkJpONDIA...>

Soal Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar

Petunjuk Menjawab Soal

1. Bacalah soal ujian ini dengan teliti.
2. Jangan terpaku pada satu soal sehingga soal lain tidak sempat dibaca.
3. Periksa kembali seluruh lembar jawaban anda sebelum diserahkan kepada pengawas.
4. Selamat ujian semoga anda berhasil.

Nama *

Duta Erlangga Oktavio

NIM *

0 poin

21004006

1. Menurut kurikulum tahun 1968, pengertian kurikulum adalah sebagai berikut: *

4 poin

- A. Sebuah rencana terurai dari berbagai mata pelajaran yang akan disajikan guru dalam kelas.
- B. Suatu perangkat berbagai mata pelajaran yang harus dipelajari siswa di sekolah.
- C. Sebagai rencana belajar siswa.
- D. Sebagai rencana kegiatan yang berpedoman pada penyelenggaraan tentang pengaturan, isi, dan cara-cara yang digunakan dalam pembelajaran.

2. Menurut kurikulum 1975, pengertian kurikulum adalah sebagai berikut: *

4 poin

- A. Semua pengalaman belajar yang diwajibkan sekolah untuk dipelajari siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah bagi pengembangan diri mereka.
- B. Sebagai rencana kegiatan yang diajarkan untuk menuntun pengajaran atau dokumen tertulis yang memuat rencana untuk pendidikan peserta didik atau membelajarkan peserta didik.
- C. Sebagai suatu perangkat berbagai macam mata pelajaran yang harus dipelajari siswa di sekolah.
- D. Ketiga pengertian yang disebut di atas semuanya benar.

3. Pengertian kurikulum yang banyak disetujui khalayak dan para ahli kurikulum adalah: 4 poin

- A. Seperangkat mata pelajaran yang dikelola dengan rencana kegiatan yang matang tentang pengaturan isi bahan pelajaran secara tepat guna (akurat) sehingga menghasilkan lulusan berkualitas.
- B. Merupakan learning outcomes (pencapaian hasil pembelajaran yang diperoleh siswa) yang menentukan hasil belajar berupa kompetensi yang dimiliki siswa.
- C. Semua pengalaman belajar yang diperoleh dan segala cara yang ditempuh dan diwajibkan oleh semua tingkat dan satuan pendidikan diterima secara bulat oleh seluruh kalangan.
- D. Tidak ada satupun dari pernyataan (A + B + C) yang benar

4. Kurikulum menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 2 Tahun 1989 ialah : * 4 poin

- A. Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar.
- B. Semua pengalaman belajar yang diwajibkan sekolah untuk dipelajari oleh peserta didik demi untuk pengembangan diri dan masyarakatnya.
- C. Sebagai rencana kegiatan yang berpedoman pada penyelenggaraan dan pengaturan isi dan cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar.
- D. Semua pernyataan (A + B + C) itu benar.

5. Salah satu komponen penting dalam pengembangan kurikulum adalah Tujuan. Ketika seorang guru menyajikan satu topik dalam pembelajaran Geografi di suatu sekolah maka guru tersebut menurut kurikulum tahun 1994 mengajar untuk mencapai : * 4 poin

- A. Tujuan pembelajaran umum (TPU)
- B. Tujuan pembelajaran khusus (TPK)
- C. Tujuan kurikuler.
- D. Tujuan Instruksional Umum (TIU).

6. Separate Subject Curriculum adalah bentuk organisasi kurikulum secara horizontal. 4 poin
Maksud pernyataan ini adalah: *

- A. Mata-mata pelajaran yang terpisah -pisah.
- B. Tampak logis dan sistematis.
- C. Hanya terkait satu disiplin ilmu.
- D. A, B dan C adalah benar

7. Correlated Subject Curriculum adalah juga organisasi kurikulum secara horizontal. 4 poin
Maksudnya adalah: *

- A. Hubungan dua atau lebih mata pelajaran terutama pada pokok bahasan.
- B. Hubungan yang erat terdapat pada mata pelajaran IPS.
- C. Hubungan itu menghilangkan batas-batas pergaulan guru dan siswa.
- D. Semua jawaban di atas benar.

8. Integrated Subject Curriculum juga organisasi kurikulum secara horizontal. 4 poin
Maksudnya ialah: *

- A. Pelajaran berupa unit yang merupakan satu kesatuan yang bulat dibutuhkan peserta didik dalam kehidupan sehari - hari.
- B. Integrated curriculum membutuhkn guru yang banyak sehingga negara tidak mampu membayar gaji mereka.
- C. Indonesia secara teori menganut Integrated Curriculum, tapi secara praktek tidak 100%.
- D. Pernyataan A, B dan C benar.

9. Dalam organisasi kurikulum secara vertikal ada sistem kelas dan sistem tanpa kelas, serta kombinasi dari sistem kelas dan sistem tanpa kelas. Dari ketiga sistem itu sistem mana yang lebih menguntungkan para siswa sehingga siswa yang pintar dapat melompat naik dari kelas IV SD naik ke kelas VI nya tanpa menduduki kelas V: *

4 poin

- A. Sistem kelas.
- B. Kombinasi sistem kelas dan tanpa kelas.
- C. Sistem tanpa kelas.
- D. Semua salah

10. Setelah evaluasi intrinsik diperoleh, maka pelaksanaan kurikulum itu perlu dievaluasi yaitu dengan evaluasi: *

4 poin

- A. Evaluasi Intrinsik
- B. Evaluasi Produk
- C. Evaluasi Formatif
- D. Evaluasi Tengan Semester

11. Keuntungan organisasi kurikulum sistem kelas adalah: *

4 poin

- A. Mudah memutuskan siswa mana yang termasuk kelas I, II, III, IV, V, dan VI pada tingkat SD dan siswa mana termasuk kelas I,II, III pada tingkat SMP dan SMA.
- B. Mudah disusun secara logis, sistematis untuk dikembangkan dan dinilai.
- C. Akibatnya sekolah swasta lebih banyak dari sekolah negeri.
- D. Semua jawaban di atas benar kecuali point C.

12. Keunggulan organisasi kurikulum tanpa kelas pada suatu kelompok masyarakat ialah: *

4 poin

- A. Kurikulumnya terpadu dan dikaitkan dengan kebutuhan masyarakat.
- B. Kurikulumnya terfokus pada pola-pola kehidupan utama (major area of living) masyarakatnya.
- C. Lulusan/tamatan pendidikan pada sekolah tanpa kelas ini cepat di serap lapangan kerja dan mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.
- D. Ketiga jawaban di atas benar, tapi negara tak mampu melaksanakannya.

13. Bacalah pernyataan berikut ini Curriculum is a body of knowledge-content and/or subjects. Education in this sense, is the process by which these are transmitted or 'delivered' to students by the most effective methods that can be devised. Pernyataan di atas merupakan pernyataan dari seorang ahli yaitu..... *

4 poin

- A. Zais
- B. Tyler
- C. Blenkin et al
- D. Orstein & Hunkins

14. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengertian kurikulum ini menurut.... *

4 poin

- A. Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 2 Tahun 1989
- B. Hilda Taba
- C. Tyler
- D. UU no 20 Tahun 2003

15. Kapan Indonesia pertama kali menggunakan Kurikulum pendidikan? *

4 poin

- A. 1945
- B. 1946
- C. 1947
- D. 1948

16. Apa sajakah yang di atur dalam kurikulum tahun 1947? *

4 poin

- A. Daftar mata pelajaran
- B. Jam pengajaran
- C. Garis Besar Pengajaran
- D. Semua benar

17. Manakah diantara pilihan ini yang merupakan dasar pertimbangan bahan pelajaran * 4 poin

- A. Penting atau tidaknya bahan pelajaran tersebut untuk diajarkan di sekolah tertentu
- B. Media pembelajaran yang digunakan
- C. Strategi pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran
- D. Kondisi pembelajaran yang menarik

18. Manakah yang bukan orientasi dari pengembangan kurikulum... * 4 poin

- A. Orientasi kurikulum
- B. Orientasi bahan ajar
- C. Orientasi tujuan
- D. Orientasi keterampilan proses

19. Yang termasuk tujuan dari hirarki tujuan pendidikan indonesia adalah.. * 4 poin

- A. Tujuan Nasional-tujuan kurikuler
- B. Tujuan pendidikan nasional-tujuan instruksional
- C. Tujuan Instruksional-tujuan nasional
- D. Tujuan Institusional-tujuan kurikuler

20. Pernyataan dibawah ini 1) Tujuan yang ingin dicapai sudah jelas dan tegas, sehingga bahan, metode, jenis-jenis. 2) Kegiatan juga jelas dalam menetapkannya. Karena telah ada tujuan-tujuan yang jelas maka memudahkan penilaian- penilaian untuk mengukur hasil kegiatan. 3) Hasil penilaian yang terarah akan mampu membantu para pengembang kurikulum mengadakan perbaikan-perbaikan / perubahan-perubahan penyesuaian yang diperlukan. Pernyataan diatas merupakan kelebihan dari orientasi..... *

- A. Bahan Pelajaran
- B. Tujuan
- C. Keterampilan proses
- D. Kurikulum

21. Manakah yang merupakan komponen dari kurikulum? *

4 poin

- A. Bahan ajar
- B. Tujuan yang ingin dicapai
- C. Orientasi kurikulum
- D. Proses pembelajaran

22. Memberikan bekal kemampuan membaca, menulis dan berhitung kepada siswa merupakan sebuah tujuan pada tingkat..... *

4 poin

- A. Sekolah Dasar
- B. Sekolah Menengah Atas
- C. Sekolah Menengah Pertama
- D. Sekolah Menengah Kejuruan

23. Usaha untuk menghasilkan belajar kumulatif dan berkelanjutan secara vertical merupakan penjelasan dari..... *

4 poin

- A. Ruang lingkup,
- B. Integrasi,
- C. Urutan,
- D. Kesenambungan

24. Kegiatan untuk memperbaiki program yang sedang disusun atau untuk memperbaiki pembelajaran yang sedang berlangsung merupakan arti dari..... *

4 poin

- A. Evaluasi Intrinsik
- B. Evaluasi Hasil
- C. Evaluasi Formatif
- D. Semua Benar

25. suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. merupakan penjelasan dari..... *

4 poin

- A. Mata pelajaran gabungan
- B. Mata pelajaran terpi
- C. Kurikulum terpadu
- D. Tematik

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

KUNCI JAWABAN SOAL *POSTTEST*

1. D	11. D	21. B
2. D	12. D	22. A
3. A	13. C	23. C
4. A	14. D	24. C
5. B	15. C	25. D
6. A	16. D	
7. A	17. A	
8. A	18. A	
9. A	19. D	
10. B	20. B	

Lampiran 11. Nilai *Posttest* Mahasiswa

No	NIM	Nama	Nilai
1	21004006	Duta Erlangga Oktavio	88
2	21004137	Septia Eka Putri	92
3	21004002	Akifah Nabilah	92
4	21004038	Abiem Haekal Suherman	88
5	21004027	Rahma Dini	84
6	21004128	Petri Ningsih	96
7	21004066	Fidia mardianti	96
8	21004085	Rahma Ananda	92
9	21004074	Maidiya putri	92
10	21004097	Suci Yunita Sari	88
11	21004057	Deo Zharfan Perry	84
12	21004089	Rani Safitri	88
13	21004082	Putri Handayani	96
14	21004007	Elsa Desi Wahyuni	80
15	21004021	Nadia ulfa rahmi	84
16	21004046	Apri Yenni	92
17	21004103	Yulia Azika Rahma	80
18	21004060	Diva Raulia Putri	84
19	21004054	Chani Aprila	92
20	21004107	Afif Alza	92
21	21004039	adelia hernaf januasa	80
22	21004032	Salma azzati zahra	88
23	21004014	Intan savira	92
24	21004115	Eliza Rahmi	92

Lampiran 12. Praktikalitas Dosen

INSTRUMEN KEPRAKTISAN *E-MODUL* MENGGUNAKAN APLIKASI FLIP PDF PROFESSIONAL OLEH DOSEN SEBAGAI PENGGUNA MEDIA PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Universitas Negeri Padang
 Mata Kuliah : Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar
 Jurusan : Teknologi Pendidikan

A. Petunjuk Pengisian

- Berikan skor (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom "**Skor Yang Diberikan**" sesuai dengan penilaian anda terhadap rincian aspek yang ada pada kolom "**Pernyataan**" dengan cara memberikan tanda check (✓).
- Skor diberikan sesuai dengan kriteria berikut:
 5 = Sangat Setuju
 4 = Setuju
 3 = Kurang Setuju
 2 = Tidak Setuju
 1 = Sangat Tidak Setuju
- Contoh pengisian:

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
1	<i>E-modul</i> ini meningkatkan motivasi belajar mahasiswa	✓				

Dan berikut pernyataannya yang mesti di isi:

A. Aspek Kualitas Produk

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
1	Tampilan <i>E-modul</i> menarik	✓				
2	Teks pada <i>E-Modul</i> dapat dibaca dengan jelas	✓				
3	Background sesuai dengan konten	✓				
4	Video dalam e-modul jelas	✓				
5	Navigasi e-modul Mudah digunakan		✓			

B. Aspek Penyajian Materi

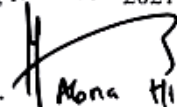
No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
4	Materi dalam e-modul sesuai dengan Learning Outcome	✓				
5	<i>E-Modul</i> mudah dipahami dalam proses pembelajaran	✓				
6	Materi yang disajikan dalam <i>E-Modul</i> sudah lengkap	✓				
7	Sistematika <i>E-Modul</i> sesuai dengan kompetensi mahasiswa	✓				
8	Soal pada <i>E-Modul</i> sesuai dengan materi yang dipelajari	✓				
9	Soal tes pada <i>E-Modul</i> sesuai dengan tujuan	✓				

	pembelajaran						
10	Bentuk <i>e-modul</i> terstruktur sehingga waktu penyajian dapat diatur oleh dosen	✓					
11	<i>E-modul</i> mudah dipahami oleh semua mahasiswa dalam proses pembelajaran	✓					
12	<i>E-modul</i> menjadikan pembelajaran jadi bervariasi	✓					

C. Aspek Manfaat

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
13	<i>E-Modul</i> dapat meningkatkan motivasi dalam belajar	✓				
14	<i>E-Modul</i> dapat digunakan kapan saja	✓				
15	<i>E-Modul</i> yang disajikan dapat melatih kemandirian dalam belajar	✓				
16	Navigasi <i>e-modul</i> yang mudah digunakan	✓				
17	Pengoperasian <i>e-modul</i> yang mudah	✓				

Padang, 31 - 12 - 2021

Dr.  Alona Hizayah, M.Pd
(.....)

**INSTRUMEN KEPRAKTISAN *E-MODUL* MENGGUNAKAN APLIKASI FLIP PDF
PROFESSIONAL OLEH DOSEN SEBAGAI PENGGUNA MEDIA
PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : Universitas Negeri Padang
Mata Kuliah : Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar
Jurusan : Teknologi Pendidikan

A. Petunjuk Pengisian

1. Berikan skor (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom "**Skor Yang Diberikan**" sesuai dengan penilaian anda terhadap rincian aspek yang ada pada kolom "**Pernyataan**" dengan cara memberikan tanda check (✓).
2. Skor diberikan sesuai dengan kriteria berikut:
5 = Sangat Setuju
4 = Setuju
3 = Kurang Setuju
2 = Tidak Setuju
1 = Sangat Tidak Setuju
3. Contoh pengisian:

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
1	<i>E-modul</i> ini meningkatkan motivasi belajar mahasiswa	✓				

Dan berikut pernyataannya yang mesti di isi:

A. Aspek Kualitas Produk

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
1	Tampilan <i>E-modul</i> menarik	✓				
2	Teks pada <i>E-Modul</i> dapat dibaca dengan jelas		✓			
3	Background sesuai dengan konten	✓				
4	Video dalam e-modul jelas	✓				
5	Navigasi e-modul Mudah digunakan	✓				

B. Aspek Penyajian Materi

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
4	Materi dalam e-modul sesuai dengan Lering Outcome	✓				
5	<i>E-Modul</i> mudah dipahami dalam proses pembelajaran	✓				
6	Meteri yang disajikan dalam <i>E-Modul</i> sudah lengkap	✓				
7	Sistematika <i>E-Modul</i> sesuai dengan kompetensi mahasiswa	✓				
8	Soal pada <i>E-Modul</i> sesuai dengan materi yang dipelajari	✓				
9	Soal tes pada <i>E-Modul</i> sesuai dengan tujuan	✓				

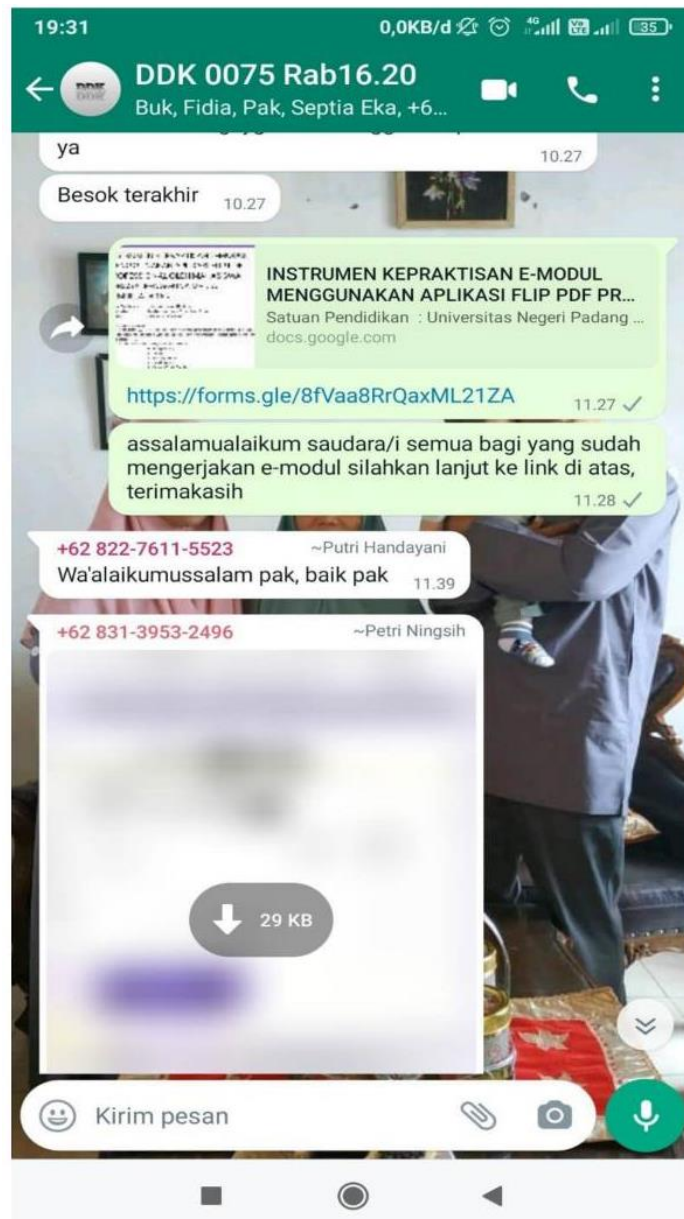
	pembelajaran					
10	Bentuk <i>e-modul</i> terstruktur sehingga waktu penyajian dapat diatur oleh dosen	✓				
11	<i>E-modul</i> mudah dipahami oleh semua mahasiswa dalam proses pembelajaran	✓				
12	<i>E-modul</i> menjadikan pembelajaran jadi bervariasi	✓				

C. Aspek Manfaat

No	Pernyataan	Skor Yang Diberikan				
		5	4	3	2	1
13	<i>E-Modul</i> dapat meningkatkan motivasi dalam belajar	✓				
14	<i>E-Modul</i> dapat digunakan kapan saja	✓				
15	<i>E-Modul</i> yang disajikan dapat melatih kemandirian dalam belajar	✓				
16	Navigasi <i>e-modul</i> yang mudah digunakan	✓				
17	Pengoperasian <i>e-modul</i> yang mudah	✓				

Padang, 31-12-2021

(.....) *Rafenda M.Pd.*

Lampiran 13. Memberikan Instrumen Praktikalitas Mahasiswa

Lampiran 14. Praktikalitas Mahasiswa

INSTRUMEN KEPRAKTISAN E-MODUL MENGUNAKAN APLIKASI FLIP PDF PROFESSIONAL OLEH MAHASISWA SEBAGAI PENGGUNA MEDIA PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Universitas Negeri Padang
Mata Kuliah : Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar
Jurusan : Teknologi Pendidikan

A. Petunjuk Pengisian

1. Berikan skor (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom "Skor Yang Diberikan" sesuai dengan penilaian anda terhadap rincian aspek yang ada pada kolom "Pernyataan" dengan cara memberikan tanda check (✓).
2. Skor diberikan sesuai dengan kriteria berikut:
 - 5 = Sangat Setuju
 - 4 = Setuju
 - 3 = Kurang Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 1 = Sangat Tidak Setuju

Nama Mahasiswa *

Putri Handayani

NIM Mahasiswa *

21004082

Tampilan E-modul menarik *

- 5
 4
 3
 2
 1

Teks pada E-Modul dapat dibaca dengan jelas *

- 5
 4
 3
 2
 1

Background sesuai dengan konten *

- 5
 4
 3
 2
 1

Video dalam e-modul jelas *

- 5
 4
 3
 2
 1

Navigasi e-modul Mudah digunaka *

- 5
 4
 3
 2
 1

Materi dalam e-modul sesuai dengan Learning Outcome *

- 5
 4
 3
 2
 1

E-Modul mudah dipahami dalam proses pembelajaran *

5

4

3

2

1

Meteri yang disajikan dalam E-Modul sudah lengkap *

5

4

3

2

1

Sistematika E-Modul sesuai dengan kompetensi mahasiswa *

5

4

3

2

1

Soal pada E-Modul sesuai dengan materi yang dipelajari *

- 5
- 4
- 3
- 2
- 1

Soal tes pada E-Modul sesuai dengan tujuan pembelajaran *

- 5
- 4
- 3
- 2
- 1

Bentuk e-modul terstruktur sehingga waktu penyajian dapat diatur oleh mahasiswa *

- 5
- 4
- 3
- 2
- 1

E-modul mudah dipahami oleh semua mahasiswa dalam proses pembelajaran *

- 5
- 4
- 3
- 2
- 1

E-modul menjadikan pembelajaran jadi bervariasi *

- 5
- 4
- 3
- 2
- 1

E-Modul dapat meningkatkan motivasi dalam belajar *

- 5
- 4
- 3
- 2
- 1

E-Modul dapat digunakan kapan saja *

- 5
- 4
- 3
- 2
- 1

E-Modul yang disajikan dapat melatih kemandirian dalam belajar *

- 5
- 4
- 3
- 2
- 1

Navigasi e-modul yang mudah digunakan *

- 5
- 4
- 3
- 2
- 1

Pengoperasian e-modul yang mudah *

- 5
 4
 3
 2
 1

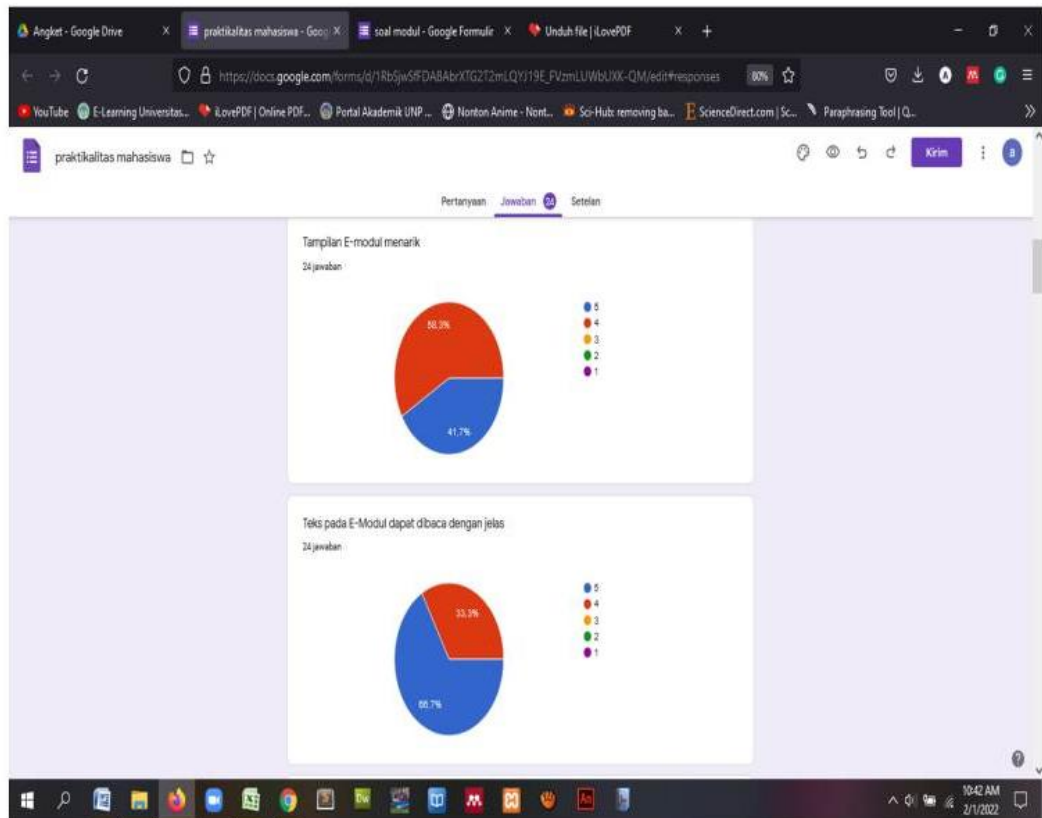
Komentar/Saran *

Saya begitu sangat menyukai e-modul yang seperti ini karena desainnya unik, menyenangkan, santai, dan tidak membosankan (enak dilihat). Ditambah dg sedikit musik di latar belakang nya (volume rendah) memberikan kesan yg happy saat membacanya, hanya saja utk tata wordnya masih ada yg tidak rapi. Sekian terimakasih.. _____

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Lampiran 15. Grafik Pengisian Instrumen Praktikalitas



Lampiran 16. RKPS Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPKPS)

1. Nama Matakuliah : Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar
2. Kode/SKS : KTP
3. SKS : 3
4. Program Studi : Teknologi Pendidikan
5. Fakultas : Ilmu Pendidikan
6. Dosen Pembina : 1. Dr. Abna Hidayati, M.Pd
2. Rayendra, S.Pd, M.Pd
7. Media digunakan : E-modul

A. Learning Outcomes (Capaian Pembelajaran) Mata Kuliah Terkait KKNI

Setelah mengikuti mata kuliah ini capaian pembelajaran yang diharapkan adalah :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar kurikulum, komponen kurikulum dan kedudukan kurikulum dalam pembelajaran.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang organisasi pengembangan kurikulum pendidikan dasar.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan landasan pengembangan kurikulum 2013.
4. Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik perkembangan siswa Sekolah Dasar.
5. Mahasiswa mampu menjelaskan rasional pengembangan kurikulum 2013.
6. Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan yang digunakan dalam pengembangan kurikulum 2013.

7. Mahasiswa mampu menjelaskan aspek dan pembentukan karakter dalam kurikulum 2013.
8. Mahasiswa mampu menjelaskan kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam pengembangan kurikulum 2013.
9. Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013.
10. Mahasiswa mampu menjelaskan evaluasi saintifik.

B. Softskills :

1. Mahasiswa bekerja dengan jujur
2. Mahasiswa menghargai pendapat orang lain
3. Mahasiswa bekerjasama dengan orang lain
4. Berkreativitas
5. Keterampilan

C. Penilaian

Mahasiswa yang akan diberi nilai adalah mahasiswa yang terdaftar dan mengikuti mata kuliah tidak kurang dari 80% dari kegiatan perkuliahan dan melengkapi semua tugas yang diberikan. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam pemberian nilai adalah : kehadiran dalam kuliah, partisipasi, hasil ujian tengah semester, hasil ujian akhir semester, tugas dan latihan. Pemberian bobot nilai adalah sebagai berikut :

No	Aspek yang dinilai	Persentase penilaian
01.	Ujian Tengah Semester	30%
02.	Ujian Akhir Semester	35%
03.	Tugas/Latihan	20%
04.	Partisipasi/Aktivitas	15%
	Jumlah	100%

D. Kegiatan Pembelajaran :

Ming Ke	Learning Outcomes	Pengalaman Belajar	Materi/P. Bahasan	Metode/Stra. Pembel.	Kriteria/teknik Penilaian	Daft. Pust.
1	2	3	4	5	6	7
1	Orientasi Perkuliahan					
2	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar kurikulum, komponen dan hubungannya dengan pembelajaran	1. Mendiskusikan tentang pengertian kurikulum	1. Pengertian kurikulum 2. Kurikulum menurut para ahli 3. Orientasi Kurikulum Pendidikan Dasar 4. Komponen-Komponen Kurikulum	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	KKM : 80% Teknik Penilaian : Penilaian Proses Penilaian Hasil belajar (Tes Essay)	
3-4	1. Mahasiswa dapat menjelaskan organisasi pengembangan kurikulum pendidikan dasar.	1. Mendiskusikan tentang organisasi pengembangan kurikulum	1. Organisasi pengembangan kurikulum. 2. Jenis-jenis organisasi pengembangan kurikulum Implementasi dalam kurikulum pendidikan dasar	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Penugasan	KKM : 80% Teknik Penilaian : Penilaian Proses Penilaian Hasil belajar (Tes Essay)	

5	Mahasiswa dapat menjelaskan landasan-landasan yang digunakan dalam pengembangan kurikulum tematik.	Mendiskusikan landasan-landasan dalam pengembangan kurikulum tematik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan mengenai landasan filosofis 2. Landasan Psikologis 3. Landasan Yuridis 4. Landasan Sosial 5. Landasan Ipteks 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Latihan 5. Penugasan 	KKM : 80% Teknik Penilaian : Penilaian Proses Penilaian Hasil belajar (Tes Essay)	
6-7	Mahasiswa dapat menjelaskan karakteristik siswa sekolah dasar yang terdiri dari perkembangan fisiknya, perkembangan emosi dan perkembangan kecerdasan anak.	Mendiskusikan mengenai karakteristik siswa sekolah dasar yang terdiri dari perkembangan fisiknya, perkembangan emosi dan perkembangan kecerdasan anak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan perkembangan fisik peserta didik 2. Menjelaskan perkembangan emosional peserta didik 3. Menjelaskan perkembangan kecerdasan/kognitif peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Penugasan 	KKM : 80% Teknik Penilaian : Penilaian Proses Penilaian Hasil belajar (Tes Essay)	
8	UJIAN MID SEMESTER					
9	1. Mahasiswa dapat menjelaskan rasional pengembangan	1. Mandiskusikan mengenai rasional pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasional pengembangan kurikulum 2013. 2. Dasar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 	KKM : 80% Teknik Penilaian : Penilaian	

	<p>kurikulum.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan rasional pengembangan kurikulum 2013</p>	<p>kurikulum 2013.</p> <p>2. Mendiskusikan mengenai dasar pengembangan kurikulum 2013.</p> <p>3. Mendiskusikan struktur kurikulum 2013</p>	<p>pengembangan kurikulum 2013.</p> <p>3. Struktur kurikulum 2013.</p>	<p>4. Latihan</p> <p>5. Penugasan</p>	<p>Proses</p> <p>Penilaian Hasil belajar (Tes Essay)</p>	
10-11	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai pendekatan pengembangan kurikulum.</p> <p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai prosedur pengembangan kurikulum tematik</p>	<p>1. Diskusi pendekatan pengembangan kurikulum 2013.</p> <p>2. Diskusi prosedur pengembangan kurikulum</p>	<p>1. Pendekatan pengembangan kurikulum.</p> <p>2. Pendekatan tematik dalam kurikulum 2013.</p> <p>3. Prosedur pengembangan kurikulum tematik.</p> <p>4. Manfaat pengembangan kurikulum tematik.</p>	<p>1. Ceramah</p> <p>2. Tanya Jawab</p> <p>3. Diskusi</p> <p>4. Latihan</p> <p>5. Penugasan</p>	<p>KKM : 80%</p> <p>Teknik Penilaian : Penilaian Proses</p> <p>Penilaian Hasil belajar (Tes Essay)</p>	

12	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai aspek dan pembentukan karakter dalam kurikulum 2013, prosedur pembentukan karakter dan juga mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan mengenai aspek karakter dalam kurikulum 2013. 2. Mendiskusikan pengintegrasian karakter dalam kurikulum 3. Penilaian aspek karakter. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek dan pembentukan karakter dalam kurikulum 2013 2. Prosedur pengintegrasian nilai karakter dalam kurikulum 2013 3. Penilaian aspek karakter dalam kurikulum 2013. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Latihan 5. Penugasan 	<p>KKM : 80%</p> <p>Teknik Penilaian : Penilaian Proses</p> <p>Penilaian Hasil belajar (Tes Essay)</p>	
13.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan kompetensi inti dan kompetensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013. 2. Mendiskusikan tentang kompetensi inti dan kompetensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam pengembangan kurikulum. 2. Kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam pengembangan kurikulum 2013. 3. Kaitan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Latihan 5. Penugasan 	<p>KKM : 80%</p> <p>Teknik Penilaian : Penilaian Proses</p> <p>Penilaian Hasil belajar (Tes Essay)</p>	

	dasar pada masing-masing jenjang pendidikan	i dasar dalam kurikulum 2013.	kompetensi inti dan dasar dengan tujuan pembelajaran			
14	<p>1. Mahasiswa dapat memahami mengenai pendekatan saintifik dalam pembelajaran.</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengaplikasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.</p>	<p>1. Mendiskusikan mengenai pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013.</p> <p>2. Melakukan latihan merancang pembelajaran saintifik.</p>	<p>Pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013.</p> <p>1. Konsep</p> <p>2. Komponen-komponennya</p> <p>3. Contoh implementasinya</p>	<p>4. Ceramah</p> <p>5. Tanya Jawab</p> <p>6. Diskusi</p> <p>7. Latihan</p> <p>8. Penugasan</p>	<p>KKM : 80%</p> <p>Teknik Penilaian : Penilaian Proses</p> <p>Penilaian Hasil belajar (Tes Essay)</p>	
15	<p>1. Mahasiswa mampu memahami teknik evaluasi dalam kurikulum 2013.</p> <p>2. Mahasis</p>	<p>1. Mendiskusikan mengenai teknik penilaian saintifik dalam kurikulum 2013.</p>	<p>1. Evaluasi saintifik dalam kurikulum 2013.</p> <p>2. Jenis-jenis penilaian saintifik dalam kurikulum 2013.</p>	<p>1. Ceramah</p> <p>2. Tanya Jawab</p> <p>3. Diskusi</p> <p>4. Latihan</p> <p>5. Penugasan</p>	<p>KKM : 80%</p> <p>Teknik Penilaian : Penilaian Proses</p> <p>Penilaian Hasil belajar</p>	

	wa mampu menjelaskan jenis-jenis penilaian saintifik dalam kurikulum 2013.	2. Mendiskusikan mengenai jenis-jenis penilaian saintifik .			(Tes Essay)	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER					

E. Referensi :

Ornstein. Allan C. dan Francis P Hunkins. 1988. *Curriculum: Foundation, Principles and Issue*. Englewood Cliffs; New Jersey; Prentice Hall.

Zais, Robert. S. 1976. *Curriculum; Principles and Foundation*. London: Kent State University.

Lunenburg, Fred C .2011. *Theorizing about Curriculum: Conceptions and Definitions*, International Journal of Scholarly Academic Intellectual Diversity Volume 13 Number 1.

Krathwohl, D.R., Bloom, B.S., and Masia, B.B. 1964. *Taxonomy of educational objectives: Handbook II: Affective domain*. New York: David McKay Co.

Kemendiknas. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan. Pusat Kurikulum dan Pembukuan.

Kemendikbud.2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan

Suyanto. 2010. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendiknas.

Seels and Glasgow. 1990. *Exercises in instructional design*. Columbus OH: Merrill Publishing Company.

Lampiran 17. Daftar Nama Validator dan Praktikalitas Dosen

No	Nama	Intansi
Ahli Media		
1	Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd	Universitas Negeri Padang
2	Dr. Azrul, M.Pd	UIN Imam Bonjol Padang
3	Prof. Dr. Wakhinuddin Simatupang, M.Pd	Universitas Negeri Padang
4	Dony Novaliendry, M.Kom	Universitas Negeri Padang
Ahli Materi		
5	Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd	Universitas Negeri Padang
6	Drs. Zelhendri Zen, M.Pd, Ph.D	Universitas Negeri Padang
7	Dra. Zuwirna, M.Pd	Universitas Negeri Padang
Dosen Matakuliah		
8	Dr. Abna hidayati, S.Pd, M.pd	Universitas Negeri Padang
9	Rayendra, S.Pd, M.Pd	Universitas Negeri Padang

Lampiran 18. Tabel Tingkat Kesukaran

UJI TARAF KESUKARAN SOAL UJI COBA

Subjek	Nomor Soal																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
19	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	
18	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	
3	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	
14	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	
21	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	
1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	
4	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	
6	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	
7	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	
8	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
15	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1
2	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	
17	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	
20	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	
5	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	
10	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
11	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1
22	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0
23	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1
13	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
12	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
9	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	
X	5	9	3	21	24	21	9	15	13	19	1	8	8	12	15	23	6	14	16	18	4	14	16	13	16		
Kesukaran	0.21	0.38	0.13	0.88	1.00	0.88	0.38	0.63	0.54	0.79	0.04	0.33	0.33	0.30	0.63	0.96	0.25	0.58	0.67	0.75	0.17	0.58	0.67	0.54	0.67		
Kategori	Sukar	Sedang	Sukar	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sukar	Sedang	Sedang	Mudah	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang		

Lampiran 19. Tabel Daya Beda

UJI DAYA PEMBEDA SOAL																										
Subjek	Nomor Item Soal																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
2	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
3	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
4	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
5	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
6	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
7	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
8	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
9	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
10	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0
11	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1
12	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
$\sum X$	1	5	2	12	12	10	4	11	0	5	4	9	10	12	4	4	3	3	4	9	12	2	9	11	9	11
Ba	0.08	0.42	0.17	1.00	1.00	1.00	0.75	0.83	0.33	0.92	0.00	0.42	0.33	0.75	0.83	1.00	0.33	0.33	0.75	1.00	0.17	0.75	0.92	0.75	0.92	
Batas Atas																										
Subjek	Nomor Item Soal																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	
2	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
3	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	
4	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
5	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1
6	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0
7	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0
8	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1
9	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
10	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
11	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
$\sum X$	4	4	1	9	12	9	0	5	9	8	1	3	4	3	5	11	2	10	7	6	2	5	5	4	5	5
Bb	0.3	0.3	0.1	0.8	1.0	0.8	0.0	0.4	0.8	0.7	0.1	0.3	0.3	0.3	0.4	0.9	0.2	0.8	0.6	0.5	0.2	0.4	0.4	0.3	0.4	
D	-0.25	0.08	0.08	0.25	0.00	0.25	0.75	0.42	-0.42	0.25	-0.08	0.17	0.00	0.50	0.42	0.08	0.17	-0.50	0.17	0.50	0.00	0.33	0.50	0.42	0.50	
Keterangan	J	J	J	C	J	C	B	J	C	J	J	J	J	B	B	J	J	J	J	J	B	J	C	B	B	B
Batas Bawah																										

Lampiran 20. Hitung Validasi Media

Butir	Penilai				S1	S2	S3	S4	Σs	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III	IV								
Butir 1	4	4	4	4	3	3	3	3	12	16	0.75	Valid
Butir 2	4	5	5	4	3	4	4	3	14	16	0.875	Valid
Butir 3	4	4	5	5	3	3	4	4	14	16	0.875	Valid
Butir 4	4	4	4	4	3	3	3	3	12	16	0.75	Valid
Butir 5	4	4	4	4	3	3	3	3	12	16	0.75	Valid
Butir 6	3	4	4	4	2	3	3	3	11	16	0.6875	Valid
Butir 7	4	4	5	4	3	3	4	3	13	16	0.8125	Valid
Butir 8	3	4	4	4	2	3	3	3	11	16	0.6875	Valid
Butir 9	4	4	5	4	3	3	4	3	13	16	0.8125	Valid
Butir 10	4	4	5	4	3	3	4	3	13	16	0.8125	Valid
Butir 11	4	5	4	4	3	4	3	3	13	16	0.8125	Valid
Butir 12	4	4	4	4	3	3	3	3	12	16	0.75	Valid
Butir 13	4	4	4	4	3	3	3	3	12	16	0.75	Valid
Butir 14	4	4	5	4	3	3	4	3	13	16	0.8125	Valid
Butir 15	4	4	5	4	3	3	4	3	13	16	0.8125	Valid
Butir 16	4	4	4	4	3	3	3	3	12	16	0.75	Valid
Butir 17	4	4	5	4	3	3	4	3	13	16	0.8125	Valid
Butir 18	4	4	5	4	3	3	4	3	13	16	0.8125	Valid
Butir 19	4	4	5	4	3	3	4	3	13	16	0.8125	Valid
Butir 20	4	4	5	4	3	3	4	3	13	16	0.8125	Valid
Butir 21	4	4	4	4	3	3	3	3	12	16	0.75	Valid

Butir	Penilai				S1	S2	S3	S4	Σs	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III	IV								
Butir 1-21	82	86	95	85	61	65	74	64	264	336	0.785714	Valid

Lampiran 21. Hitung Validasi Materi

Butir	Penilai			S1	S2	S3	Σs	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III							
Butir 1	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 2	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 3	4	5	5	3	4	4	11	12	0.916667	Valid
Butir 4	4	5	5	3	4	4	11	12	0.916667	Valid
Butir 5	4	5	5	3	4	4	11	12	0.916667	Valid
Butir 6	4	5	4	3	4	3	10	12	0.833333	Valid
Butir 7	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 8	5	5	4	4	4	3	11	12	0.916667	Valid
Butir 9	5	4	4	4	3	3	10	12	0.833333	Valid
Butir 10	5	5	4	4	4	3	11	12	0.916667	Valid
Butir 11	4	5	5	3	4	4	11	12	0.916667	Valid
Butir 12	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 13	5	5	4	4	4	3	11	12	0.916667	Valid
Butir 14	4	5	4	3	4	3	10	12	0.833333	Valid
Butir 15	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 16	4	5	5	3	4	4	11	12	0.916667	Valid
Butir 17	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 18	5	5	4	4	4	3	11	12	0.916667	Valid
Butir 19	5	5	4	4	4	3	11	12	0.916667	Valid

Butir	Penilai			S1	S2	S3	Σs	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III							
Butir 1-21	88	94	87	69	75	68	212	228	0.929825	Valid

Lampiran 22. Hitung Praktikalitas Dosen

Uji Coba Penilaian Analisis Kepraktisan E-Modul Oleh Dosen Sebagai Pengguna

Dosen	Skor Yang Diberikan Terhadap Butir Penilaian																			Skor Total	Skor Maksimum	Nilai (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94	95	98,94736842
2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94	95	98,94736842

Rata-rata	98,95
Keterangannya	Praktis

Lampiran 23. Hitung Praktikalitas Mahasiswa

Uji Coba Pemakaian Analisis Kepraktisan E-Modul Oleh Mahasiswa Sebagai Pengguna

Mahasiswa	Skor Yang Diberikan Terhadap Butir Pernyataan																			Skor Total	Skor Maksimum	Nilai (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	93	95	97,89473684
2	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	88	95	92,63157895
3	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	79	95	83,15789474
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	83	95	87,36842105
5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	82	95	86,31578947
6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	76	95	80
7	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	85	95	89,47368421
8	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	83	95	87,36842105
9	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	79	95	83,15789474
10	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	80	95	84,21052632
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	95	100
12	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	83	95	87,36842105
13	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	82	95	86,31578947
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	75	95	78,94736842
15	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	91	95	95,78947368
16	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	85	95	89,47368421
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	95	80
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	79	95	83,15789474
19	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	95	94,73684211
20	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	90	95	94,73684211
21	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	80	95	84,21052632
22	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	78	95	82,10526316
23	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	86	95	90,52631579
24	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	83	95	87,36842105

Rata-Rata	87,76
Keterangan	Praktis

Lampiran 25. Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131
 Telephone: 0751-7055644, 7053584 Fax: 0751-7055644, 7055628
 website: <http://www.ft.unp.ac.id> e-mail: info@ft.unp.ac.id

Nomor : 3449a /UN35.2/LT/2021 22 November 2021
 Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
 Jalan Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penulisan Tesis Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang tersebut di bawah ini:

No	Nama	TM/NIM	Program Studi	Jenjang Program
1	Alzet Rama	2020/20138063	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S2

kami mohon bantuan Saudara dapat memberi izin kepada mahasiswa tersebut di atas, untuk melakukan penelitian pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP, mulai tanggal 25 November s.d 31 Desember 2021.

Judul Disertasi: **"Pengembangan E-modul Menggunakan Aplikasi Flip Pdf Professional Pada Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar"**

Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Saudara disampaikan terima kasih.



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
 NIP. 19591204 198503 1 004

Lampiran 26. Surat Telah Selesai Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
 Jl. Prof. Dr. Hamka Air tawar Padang 25131, Telp. 0751-446511

Nomor : 1101/UN35.4.2/TU/2022
 Lamp. : -
 Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

31 Januari 2022

Kepada Yth : Bapak Dekan FT
Universitas Negeri Padang
 Di
Padang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan FT Nomor : 3449a/UN35.2LT/2021, tanggal 22 November 2021, perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi/tesis mahasiswa atas nama **Alzet Rama** NIM : 20138063/2013 dengan Judul, "**Pengembangan E-Modul Menggunakan Aplikasi Flip PDF Professional Pada Mata Kuliah Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar**".

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang bersangkutan di atas sudah selesai melaksanakan penelitian dari tanggal 2-31 Desember 2021 di Jurusan KTP FIP UNP.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami sampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan,

Dr. Abna Hidayati, M. Pd
 NIP. 198301226 200812 2002

Lampiran 27. Nilai Mahasiswa Angkatan 2017, 2018 dan 2019

Nilai Mahasiswa Angkatan 2017

ID	140000001177		Mahasiswa		Rincian Penilaian						Nilai Angka
	Seksi	Matakuliah	Nama Mahasiswa	Program Studi	UTS	UAS	TUGAS	QUIZ	Nilai Angka		
					30	40	20	10	75,25		
					70	82	74	75	71,75		
					67	77	65	78	80,5		
					80	84	78	80	78,25		
					75	80	76	76	69		
					60	65	75	76	62,25		
					55	60	64	70	85,5		
					85	88	83	86	77,25		
					72	75	80	82	68		
					62	64	72	74	72,5		
					75	80	65	70	60,5		
					55	62	60	65	58,75		
					55	58	60	62	63,5		
					55	62	67	70	86,25		
					86	88	85	86	53		
					55	55	50	52	58		
					55	60	55	62	58		
					72	76	80	82	77,5		
					50	55	50	52	51,75		
					55	60	67	70	63		
					82	86	78	80	81,5		
					65	70	75	78	72		
					52	55	52	56	53,75		
					60	65	55	64	61		
					86	88	84	85	85,75		
					55	60	50	56	55,25		
					64	70	74	78	71,5		
					55	60	55	64	58,5		
					60	62	65	76	65,75		
					74	76	82	84	79		

Nilai Mahasiswa Angkatan 2018

ID		140000001637							
Seksi		202110040077							
Matakuliah		Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar [KTP1.61.1302]							
Program Studi		Teknologi Pendidikan (S1)							
Mahasiswa									
No	ID	NIM	Nama Mahasiswa	Program Studi	UTS	UAS	TUGAS	QUIZ	Nilai Anglia
1	2080000004259404	18004003/2018	Alfian Zein Batubara	Teknologi Pendidikan (S1)	20	20	5	5	
2	2080000004110081	21004004/2021	Deifra Andriyani	Teknologi Pendidikan (S1)	84	86	85	86	85,25
3	2080000004110214	21004010/2021	Fadilla Tri Afrilya	Teknologi Pendidikan (S1)	65	68	78	80	72,75
4	2080000004110320	21004016/2021	Khulifah Mahyudin	Teknologi Pendidikan (S1)	50	55	60	68	58,25
5	2080000004224954	21004023/2021	Nur Wahidah	Teknologi Pendidikan (S1)	80	82	84	86	83
6	2080000004224703	21004025/2021	Pelka Andesa Putra	Teknologi Pendidikan (S1)	50	62	65	68	61,25
7	2080000004224970	21004029/2021	Refinda Violin	Teknologi Pendidikan (S1)	62	65	65	70	65,5
8	2080000004225039	21004034/2021	Widyia Hafizah	Teknologi Pendidikan (S1)	55	60	56	60	57,75
9	2080000004225086	21004042/2021	Alya Fitri Wahyuni	Teknologi Pendidikan (S1)	75	76	80	85	79
10	2080000004224744	21004047/2021	Arif Budi Prasetya	Teknologi Pendidikan (S1)	60	65	50	60	58,75
11	2080000004230026	21004049/2021	Asyifa Andriani	Teknologi Pendidikan (S1)	60	65	55	60	60
12	2080000004230036	21004056/2021	Deana Mai Elvi	Teknologi Pendidikan (S1)	55	65	70	72	65,5
13	2080000004230048	21004062/2021	Elsa Septa Wahyuni	Teknologi Pendidikan (S1)	70	75	55	68	67
14	2080000004224828	21004068/2021	Hendra Eta Putera	Teknologi Pendidikan (S1)	62	68	60	70	65
15	2080000004230052	21004071/2021	Imelda Adima Putri	Teknologi Pendidikan (S1)	85	88	85	86	86
16	2080000004230068	21004079/2021	Narasha Dwi Cahliah	Teknologi Pendidikan (S1)	50	55	50	55	52,5
17	2080000004230079	21004084/2021	Qorina Cantika Putri	Teknologi Pendidikan (S1)	50	55	62	64	57,75
18	2080000004234889	21004090/2021	Raysan Ahsan	Teknologi Pendidikan (S1)	52	55	50	54	52,75
19	2080000004230089	21004092/2021	Revina Weri Dika	Teknologi Pendidikan (S1)	82	85	84	85	84
20	2080000004230092	21004100/2021	Tiara Dhea Wijaya	Teknologi Pendidikan (S1)	50	52	54	60	54
21	2080000004230100	21004109/2021	Ardina Damayanti	Teknologi Pendidikan (S1)	72	75	60	68	68,75
22	2080000004230111	21004119/2021	Fa'iza Aquila	Teknologi Pendidikan (S1)	70	75	65	78	72
23	2080000004224935	21004120/2021	Fikramadatul Ihsan	Teknologi Pendidikan (S1)	60	62	55	65	60,5
24	2080000004230121	21004131/2021	Rahmi Artika	Teknologi Pendidikan (S1)	72	80	80	82	78,5
25	2080000004230133	21004140/2021	Suel Hanaviah	Teknologi Pendidikan (S1)	60	62	60	65	61,75
					84	85	80	86	83,75

Nilai Mahasiswa Angkatan 2019

ID	Mahasiswa		Program Studi	Rincian Penilaian				
	ID	NIM		Nama Mahasiswa	UTS	UAS	TUGAS	LAIN
1	2080000003445276	16004015/2016	Hamdi Rahman	Teknologi Pendidikan (S1)	70	80	65	0
2	2080000003266898	16004055/2016	SAIFULLAH M.ALI	Teknologi Pendidikan (S1)	65	70	65	75
3	2080000003461516	18004023/2018	Luthfiyah Afifah	Teknologi Pendidikan (S1)	55	65	65	50
4	2080000003512072	18004110/2018	ADE FARID AHMAD	Teknologi Pendidikan (S1)	80	80	75	70
5	2080000003456211	19004018/2019	Niken Sri Rahma Nely	Teknologi Pendidikan (S1)	65	75	75	0
6	2080000003307065	19004021/2019	Putri Amelia Sari	Teknologi Pendidikan (S1)	70	55	82	75
7	2080000003434058	19004035/2019	Yesi Karmila	Teknologi Pendidikan (S1)	84	88	88	85
8	2080000003330446	19004045/2019	Bagus Desry	Teknologi Pendidikan (S1)	70	72	65	65
9	2080000003469259	19004050/2019	Fachri hanafi	Teknologi Pendidikan (S1)	60	70	65	60
10	2080000003479789	19004057/2019	PRISKA ANDINI PUTRI	Teknologi Pendidikan (S1)	82	88	90	80
11	2080000003257363	19004086/2019	VIRA SYELVIA PUTRI	Teknologi Pendidikan (S1)	55	65	60	50
12	2080000003332169	19004091/2019	ANANDA IRVAN	Teknologi Pendidikan (S1)	82	82	72	75
13	2080000003240547	19004093/2019	AULIA PUTRI RAMADHANI	Teknologi Pendidikan (S1)	82	84	82	75
14	2080000003329155	19004097/2019	AWANI RAHMAN	Teknologi Pendidikan (S1)	65	70	60	60
15	2080000003442130	19004099/2019	DINDA KARINIA ISHAK	Teknologi Pendidikan (S1)	70	82	75	0
16	2080000003488173	19004100/2019	EVRI SAPUTRA	Teknologi Pendidikan (S1)	76	80	75	0
17	2080000003491243	19004102/2019	FARIS ALFARIZI PRIBADI	Teknologi Pendidikan (S1)	70	80	68	75
18	2080000003327228	19004103/2019	FIRA RAHADHATUL AISY	Teknologi Pendidikan (S1)	65	75	60	70
19	2080000003401448	19004105/2019	HALFIZ FAHRIZA	Teknologi Pendidikan (S1)	60	65	65	50
20	2080000003246520	19004107/2019	IDOLA SEPTRIA IRMA	Teknologi Pendidikan (S1)	80	80	80	75
21	2080000003491244	19004113/2019	MAULANA TAUFIK	Teknologi Pendidikan (S1)	84	84	82	75
22	2080000003450646	19004116/2019	RICHE RICARDO	Teknologi Pendidikan (S1)	55	65	60	65
23	2080000003263758	19004125/2019	VANISA-AULIA	Teknologi Pendidikan (S1)	55	65	70	65
24	2080000003241658	19004131/2019	YOSA SYAFITRI	Teknologi Pendidikan (S1)	65	75	65	65
25	2080000003328366	19004133/2019	YUNINDA REKKA PUTRI	Teknologi Pendidikan (S1)	70	75	78	75

Dosen,



Dr. Abnahidayati, S.Pd, M.Pd
NIP. 198301262008122002